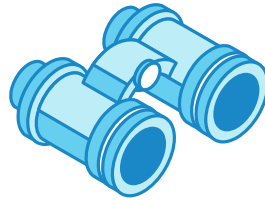


**BENEFIT
FOR ALL**
THROUGH
ENVIRONMENTAL,
SOCIAL AND
GOVERNANCE
(ESG) INTEGRATION

2020
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

INTEGRASI ASPEK
LINGKUNGAN,
SOSIAL DAN TATA KELOLA
(LST) UNTUK
MANFAAT BERSAMA

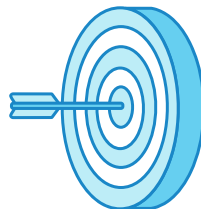




VISI VISION

Untuk memberikan dampak lebih di atas keuntungan, yang berguna untuk membangun nilai-nilai keberlanjutan bagi masyarakat, industri, komunitas sekitar kita di dalam maupun di luar Indonesia.

To create impact beyond returns that builds sustainable value for people, businesses and communities, in and beyond Indonesia.



MISI MISSION

Untuk membangun jejaring ide, sumber daya manusia serta modal yang senantiasa membuka peluang usaha, masyarakat serta mitra yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.

To operate a living, breathing network of ideas, talent and capital, that actively unlocks the full potential of businesses, people and partners critical to the next stage of Indonesia's growth.

INTEGRASI ASPEK LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST) UNTUK UNTUK MANFAAT BERSAMA

BENEFIT FOR ALL THROUGH ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) INTEGRATION

PT Barito Pacific Tbk terus berupaya untuk mengembangkan bisnis berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek LST dalam kinerja dan pengembangan bisnis Perseroan. Upaya ini kami wujudkan melalui investasi lingkungan dan sosial dalam jangka panjang dan secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk manfaat bersama.

PT Barito Pacific Tbk continues to strive in developing sustainable business by integrating ESG aspects into its performance and business development. This effort is carried out through long-term environmental and social investments and consistently implement good corporate governance for the benefit of all.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

- 2 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 6 **Pernyataan Direksi**
Director's Statement

01 **Tentang Barito Pacific** About Barito Pacific

- 14 **Sekilas Perusahaan**
Company at a Glance
- 16 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights
- 20 **Profil Perusahaan**
Company Profile
- 22 **Skala Usaha**
Business Scale
- 26 **Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain**
Information on Employees and Other Workers

03 **Masyarakat** Community

- 48 **Dampak Sosial Kegiatan Usaha**
Social Impacts of Business Activities
- 50 **Pengembangan Masyarakat**
Community Development



02 **Keberlanjutan dan Barito Pacific** Sustainability and Barito Pacific

- 30 **Respons Barito Pacific terhadap Pandemi COVID-19**
Barito Pacific's Response to the COVID-19 Pandemic
- 33 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 38 **Kinerja Usaha**
Business Performance
- 38 **Kinerja Keuangan**
Financial Performance

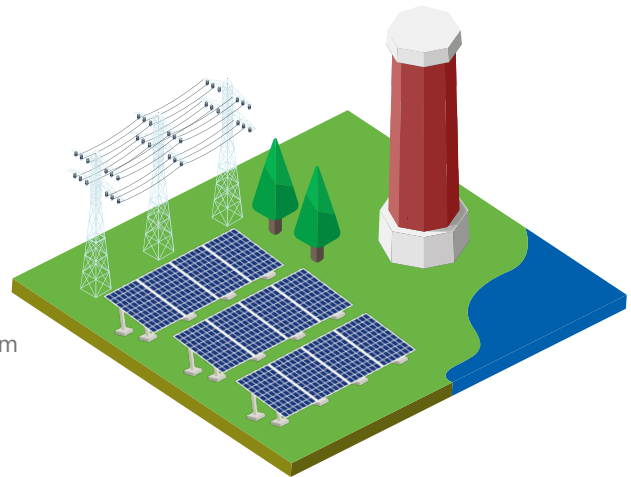
04 **Karyawan** Employee

- 66 **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development
- 72 **Pengelolaan Talent**
Talent Management
- 74 **Ketenagakerjaan**
Employment
- 79 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS)

05

Lingkungan Environment

- 91 **Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan**
Implementation of Environmental Management System
- 93 **Energi dan Gas Rumah Kaca**
Energy and Greenhouse Gases
- 99 **Pengelolaan Dampak Lingkungan**
Environmental Impact Management
- 110 **Kepatuhan Lingkungan**
Environmental Compliance



06

Tanggung Jawab Konsumen

Consumer Responsibilities

- 114 **Tanggung Jawab Konsumen**
Consumers Responsibilities
- 117 **Keselamatan Produk**
Product Safety
- 119 **Pengelolaan Pelanggan**
Customer Management

07

Tata Kelola Corporate Governance

- 124 **Struktur Tata Kelola**
Governance Structure
- 130 **Etika dan Integritas**
Ethics and Integrity
- 133 **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**
Relationship with the Stakeholders

08

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

- 138 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
- 141 **Indeks POJK-51/2017**
POJK-51/2017 Index
- 148 **Indeks Isi GRI**
GRI Content Index

PERNYATAAN DIREKSI DIRECTORS' STATEMENT

"Kami akan terus menjalankan upaya keberlanjutan yang lebih besar dengan mendanai lebih banyak proyek-proyek ramah lingkungan dan mendorong seluruh anak perusahaan, partner, pemasok, dan pelanggan kami untuk memiliki komitmen yang sama. "

"We will continue this path of greater sustainability by funding more green projects and encouraging all our subsidiaries, partners, suppliers and customers to also commit to the same. "

AGUS SALIM PANGESTU
Direktur Utama
President Director



Pemangku kepentingan yang terhormat, Sejak berdirinya Perseroan tahun 1978, yang kini dikenal sebagai Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) sudah merupakan subjek yang sangat penting, dan kami senantiasa berinovasi dan memperbaikinya. Kami selalu mempertahankan idealisme untuk mengupayakan apa yang menjadi pilihan terbaik pada saat tertentu, dengan memahami bahwa perubahan tidak dapat dihindari dan kami harus beradaptasi untuk itu. Namun demikian, kami tidak pernah ragu membuat keputusan yang sulit dan tidak populer saat dibutuhkan.

Pada tahun 2020, COVID-19 membuat roda kehidupan kita terhenti, mengubah keseharian kita secara permanen. Tapi peluang-peluang baru juga muncul, dan kami menganggapnya sebagai pemicu perubahan. Dengan bangga dapat saya katakan

Dear Stakeholders, Since our inception in 1978, what is known as Environmental, Social and Governance (ESG) today, has always been an important subject, and one that we continuously innovate and improve upon. We have always stayed true to the ideals that we push for what is the best option at that time, understanding that things may change and that we must evolve with it. However, we have never been shy to make hard and unpopular decisions if we have to.

In 2020, COVID-19 put a halt in all our lives. Permanently changing the way we live our daily lives. However, it has also presented new opportunities, we see it as a catalyst for change. I am proud to say, that it is with this philosophy that

bahwa dengan filosofi ini, Barito Pacific secara perlahan telah beralih dari kegiatan bisnis perikanan di Kalimantan, menjadi Perseroan seperti sekarang ini.

PENCAPAIAN KAMI DALAM LST PADA TAHUN 2020

Petrokimia

Chandra Asri Petrochemicals (CA) adalah perusahaan petrokimia terpadu terbesar dan satu-satunya di Indonesia, yang menjadi penyedia tunggal berbagai bahan baku untuk industri dan kebutuhan hidup sehari-hari.

Kita dihadapkan dengan tantangan yang unik sebagai dampak COVID-19. Pada saat melambatnya laju kegiatan industri, kita tiba-tiba membutuhkan bahan baku untuk memproduksi alat pelindung diri (APD) seperti baju pelindung, sarung tangan, dan masker bedah. COVID-19 juga mengubah perilaku masyarakat, dengan memilih untuk diam di rumah, jumlah pembelian daring juga meningkat dengan pesat. Kebutuhan akan APD dan kemasan sangat penting di masa pandemi untuk melindungi para pekerja garis depan dan meningkatkan keamanan makanan saat kita bekerja dari rumah. Akan tetapi, kami juga menyadari bahwa meningkatnya penggunaan APD dan konsumsi kemasan makanan akan menimbulkan peningkatan jumlah sampah.

Pada tahun 2020, Chandra Asri meningkatkan upaya untuk mengatasi masalah sampah. Masalah sampah bukan sesuatu yang bisa kami perbaiki sendiri, oleh karena itu kami berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat dan menciptakan solusi-solusi untuk mengatasi masalah ini. Chandra Asri terus melaksanakan program aspal plastik kami di Cilegon, bekerja sama dengan pemerintah kota. Selain itu Chandra Asri juga berkolaborasi dengan Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik Indonesia (INAPLAS) untuk menerapkan program aspal plastik di berbagai daerah di Indonesia. Pada tahun 2020, Chandra Asri telah membantu pembangunan 17.572 km jalan aspal plastik. Chandra Asri memperkuat upaya-upaya ini dengan berpartisipasi dalam National Plastic Action Partnership (kemitraan antara pemerintah Indonesia dengan Forum Ekonomi Dunia yang bertujuan mengurangi sampah plastik di laut) dan mendukung Jakarta Recycling Center (JRC) dengan mensosialisasikan pemilahan sampah di rumah demi meningkatkan ekosistem daur ulang Indonesia.

Barito Pacific has slowly transformed from a timber company in Kalimantan, into what we are today.

WHAT WE HAVE ACHIEVED IN 2020 IN ESG

Petrochemical

Chandra Asri Petrochemicals (CA) is the largest and only integrated Petrochemical producer in Indonesia where we are the sole provider for numerous raw materials for both industrial and daily living essentials.

COVID-19 has presented us with a unique challenge, as industrial activities creeps to a slow pace, we are faced with a sudden need to produce materials for personal protective equipment (PPE) such as protective suits, gloves and surgical masks. COVID-19 has also changed people's behaviors, as most people choose to stay at home, online purchases increased at a record pace. PPE and packaging needs are crucial during the pandemic as it protects our front line workers, enhance food security as we work from home. Nevertheless, we are also aware that an increase of PPE use and packaging consumption will ultimately lead to an increase of waste.

In 2020, Chandra Asri escalated efforts to tackle the waste issue. We believe that waste is not a problem we can fix ourselves, and push to raise awareness and innovate solutions to solve the problem. Chandra Asri have continued to implement our flagship plastic asphalt program in Cilegon, together with the city government. In addition, Chandra Asri has also collaborated with associates in Indonesian Olefins, Aromatic & Plastic Association (INAPLAS) to implement plastic asphalt program in various parts of the country. In 2020, Chandra Asri helped to construct 17.572km of plastic roads. Chandra Asri further enhance these efforts by participating in the National Plastic Action Partnership (a joint partnership between the Indonesian government and the world economic forum that aims to reduce ocean plastic waste) and supporting the Jakarta Recycling Center (JRC) by advocating waste separation at home to enhance the Indonesian recycling ecosystem.

Untuk lebih mengurangi jejak karbon, Chandra Asri juga meneruskan program elektrifikasi, memasuki fase kedua untuk program atap panel surya dengan Total Solar, dan bersiap memberi daya untuk armada baru *forklift* listrik yang akan tiba tahun 2021. BYD (China) menyatakan bahwa ini adalah pembelian *forklift* listrik terbesar dari Indonesia.

Chandra Asri terus mengoptimalkan kegiatan produksi, menerapkan kegiatan efisiensi energi dan pencegahan polusi. Pada tahun 2020, Proyek *Enclosed Ground Flare* mulai beroperasi, yang mengurangi emisi dan polusi suara hingga mendekati nol, meningkatkan kondisi kerja di pabrik dan kondisi masyarakat di lingkungan sekitar secara drastis.

Chandra Asri akan melanjutkan upaya ini karena menyadari bahwa peningkatan efisiensi, penghematan energi, dan daur ulang tidak hanya mengarah ke bumi yang lebih lestari, tapi juga meningkatkan profitabilitas.

Panas Bumi

Energi panas bumi adalah satu-satunya sumber energi dengan beban dasar ramah lingkungan. Star Energy (Star) adalah produsen listrik tenaga panas bumi terbesar ketiga di dunia berdasarkan kapasitas terpasang. Keunggulan Star dalam operasinya telah diakui dengan penerbitan *Green Bond* kedua pada tahun 2020, investasi obligasi hijau pertama di Indonesia. Pencapaian ini tidak diraih dengan mudah, dan tidak akan berhasil tanpa dukungan dan kerja sama yang kuat dengan pemerintah Indonesia.

Pada tahun 2020, Star melanjutkan upaya program restorasi air hulu dan pencegahan longsor di wilayah operasionalnya. Star berkomitmen untuk meningkatkan dan mendanai penelitian di bidang panas bumi untuk mengurangi biaya produksi sumber energi ini.

Batubara USC

Pada tahun 2020, kami telah memulai pembangunan pembangkit listrik tenaga batubara *Ultra Super-Critical* (USC) 2x1000mw. Di antara pembangkit listrik paling efisien, pembangkit USC ini dapat menyalurkan listrik dengan biaya rendah, dengan konsumsi batubara lebih rendah hingga 18%, sehingga dapat mengurangi emisi secara drastis (dibandingkan dengan unit *sub-critical*).

To further reduce carbon footprint, Chandra Asri have also continued their electrification program, entering phase 2 in the roof top solar panel program with Total Solar, and as she prepares to power the new fleet of electric forklifts when it arrives in 2021. BYD (China) states that this is the largest purchase of electric forklifts from Indonesia.

Chandra Asri has constantly optimized production activities, implemented energy efficiency and pollution-prevention activities. In 2020 Enclosed Ground Flare project went into operation, reducing emission and noise pollution to near zero levels, dramatically improving working conditions in the plant and living conditions in the surrounding areas.

Chandra Asri will continue these efforts as we are aware that increase efficiency, energy savings and recycling, not only lead to a greener world, but also enhances profitability.

Geothermal

Geothermal energy is the only green base load power source. Star Energy (Star) is the world's third largest geothermal power producer by installed capacity. Star's continued excellence in operation has been recognized by her second green bond issuance in 2020, Indonesia's 1st investment grade green bond. These achievements did not come easy, and can never be achieved without a strong support and collaboration with the Indonesian government.

In 2020, Star has continued efforts in upstream water restoration and landslide prevention programs within their area of operations. Star is committed to enhance and fund research in geothermal to reduce cost in the production of this energy source.

USC coal

In 2020, we have started the construction of this 2x1000mw Ultra Super Critical (USC) coal fire power plant. Amongst the most efficient plant designed, this USC plant can deliver electricity at a low price, while consuming up to 18% less coal hence dramatically reducing emissions (compared to a sub critical unit).

Indo Raya Tenaga, perusahaan gabungan antara Barito, KEPCO, dan Indonesia Power, dirancang untuk memberikan solusi yang lebih murah dan ramah lingkungan dengan menggantikan beberapa pembangkit listrik tenaga batubara *sub-critical* di Indonesia yang sudah tua.

Batu bara memang topik yang sensitif, namun kami meyakini bahwa ini adalah solusi terbaik bagi Indonesia untuk saat ini. Kami berharap bahwa selain mengurangi emisi dari industri batu bara Indonesia, proyek ini juga bisa mengurangi biaya, sehingga membangun ekuitas yang cukup untuk berinvestasi di dunia yang lebih lestari.

Kredit Karbon

Barito menyadari bahwa beberapa industri kami tidak akan bisa ramah lingkungan. Barito berkomitmen untuk menaruh investasi lebih banyak dalam proyek-proyek ramah lingkungan, atau setidaknya dalam proyek yang mengurangi emisi. Barito berkomitmen untuk melakukan sesuatu dan tidak diam saja.

Kami yakin bahwa kredit karbon adalah instrumen penting dalam mencapai hal ini. Sayangnya, kredit karbon adalah instrumen yang rumit. Berbagai jenis kredit karbon, proses penerapan yang rumit, waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi syarat, serta regulasi yang terus berubah telah menghambat penerapan dan juga pembeli, karena tidak ingin dituduh *greenwashing*.

Pada tahun 2020, Barito memulai proses *carbon offset* internal di grup perusahaan kami. Salah satu tujuannya tentu untuk mencapai netralitas karbon, namun tujuan utama kami adalah menciptakan sistem internal yang akan membantu pendanaan upaya lestari kami. Ekosistem dalam grup yang memungkinkan partisipasi semua pihak dengan membeli kredit.

Sosial

Fokus utama kami adalah membantu masyarakat di wilayah operasi kami dalam proyek-proyek terkait pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan perlindungan mata pencaharian. Tantangan yang kami hadapi tahun ini sangat besar, terlihat dari bantuan Yayasan Bakti Barito yang tercatat sejumlah Rp48,5 miliar dari semua perusahaan afiliasi. Bantuan ini diberikan dalam bentuk alat kesehatan, laboratorium PCR bergerak, alat tes, ventilator, obat-obatan, alat medis dan paket sembako.

Indo Raya Tenaga, a joint venture company between Barito, KEPCO and Indonesia Power, is designed to provide a cheaper and green solution by replacing some of Indonesia's rapidly aging subcritical coal power plants.

Coal is certainly a sensitive subject. However, we believe that this is the best solution Indonesia has for now. It is our hope that this project will not only reduce emissions from Indonesia's coal fleet, but also reduce cost, hence building sufficient equity to invest in a greener world.

Carbon Credits

Barito recognize that we have industries that will never be green. Barito commits to invest more in green projects, or at the very least in project that reduces emission. Barito commits to do something and not just standing by.

We believe that Carbon Credits are a vital instrument to achieve this. Sadly, Carbon credits is a complicated instrument. Various types of carbon credits, complicated application process, time it takes to qualify as well as constant changes in rules has deterred application as well as buyers, fearing accusation of green washing.

In 2020, Barito embarks in the process of internal carbon offsetting within our group of companies. Achieving carbon neutrality is certainly a goal, but our main objective is to create an internal system that will help fund our green efforts. An ecosystem within the group that gives the ability for all parties to participate in the effort by buying credits.

Sosial

Assisting communities in the areas of our operations on projects related to education, health, environment and livelihoods protection has always been a main focus. This year the challenge before us was immense as Bakti Barito Foundation recorded Rp48.5 billion in aid by all affiliated companies. These donations come in a form of Health equipment, mobile PCR laboratories, test kits, ventilators, medicines, medical devices and packages of staple goods.

Protokol COVID-19 yang intensif di dalam perusahaan telah membatasi kemampuan operasional. Namun, dengan bangga saya sampaikan bahwa perencanaan dan kerja keras telah menunjukkan hasil dengan menurunnya tingkat infeksi. Barito akan terus menerapkan protokol ketat ini dan membantu pemerintah Indonesia yang mulai menggelar program vaksinasi.

Tata Kelola

Integritas dan perilaku etis telah tertanam dalam budaya perusahaan kami. Belum lama ini kami telah memperbarui kebijakan kami dalam Kode Etik, *Insider Trading*, Anti Korupsi, HAM, Komunikasi Pemegang Saham, Pelaporan Pelanggaran, dan Media Sosial. Tim SDM kami telah mensosialisasikan kebijakan-kebijakan yang baru kepada seluruh karyawan dalam memastikan kepatuhan terhadap seluruh kebijakan. Jalan Menuju Masa Depan

Intensive COVID-19 protocols within the company has strained operations capability. However, I am proud to say that planning and hard work have prevailed as we record decreasing infection rates across the board. Barito will continue to enforce these strict covid protocols and assist government as Indonesia starts to roll out vaccination programs.

Governance

Integrity and ethical behavior is ingrained in our corporate DNA. Recently, we have revamped our policy on Code of Conduct, Insider Trading, Anti-Corruption, Human Rights, Investor Communication, Whistleblowing and Social Media. Human Resources team have socialized these new policies to all our employees remain engaged, ensuring compliance. Our path to the future



Kami akan terus menjalankan upaya keberlanjutan yang lebih besar dengan mendanai lebih banyak proyek-proyek ramah lingkungan dan mendorong seluruh anak perusahaan, partner, pemasok, dan pelanggan kami untuk memiliki komitmen yang sama. Kami juga berkomitmen untuk masyarakat yang lebih lestari dengan bergabung dalam pakta Global Compact PBB, dengan harapan dapat memberi pengaruh pada pencapaian dunia yang lebih hijau untuk anak-anak kita.

Akhir kata, mewakili Direksi, saya memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam pengelolaan Perseroan, dan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola dan menjalankan komitmen Barito Pacific untuk keberlanjutan.

We will continue this path of greater sustainability by funding more green projects and encouraging all our subsidiaries, partners, suppliers and customers to also commit to the same. We have further committed to a greener society by signing up to the United Nations Global Compact, in hopes that we can help influence a greener world for our children.

Finally, on behalf of the Board of Directors, allow me to extend my appreciation to the Board of Commissioners for providing advice and guidance in managing the Company, and to all stakeholders for their trust in managing and carrying out Barito Pacific's commitment to sustainability.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



AGUS SALIM PANGESTU

Direktur Utama
President Director

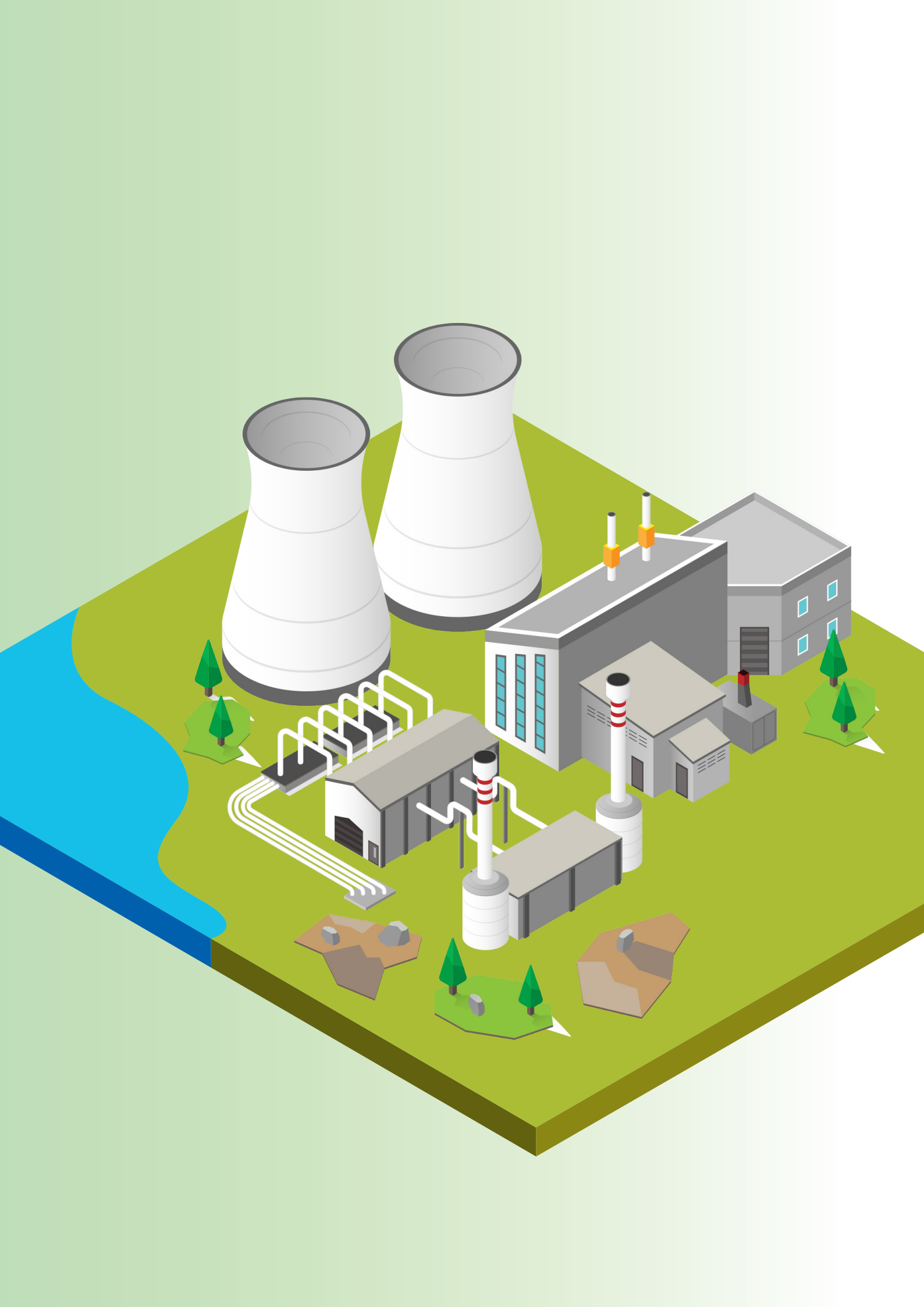




01

Tentang Barito Pacific

About Barito Pacific



SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Barito Pacific Tbk (“Barito Pacific” atau “Perseroan”) didirikan pada 14 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Di awal pendirian, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang kehutanan dan perkebunan. Sebagai salah satu pelopor pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) yang menerapkan pengelolaan hutan secara berkelanjutan, Perseroan terus bertumbuh hingga menjadi pionir kehutanan ramah lingkungan di Asia dan berhasil memperoleh sejumlah pengakuan di industri kehutanan dan perkebunan dalam negeri.

Pada tahun 1993, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan pada 2007 mengubah namanya menjadi PT Barito Pacific Tbk. Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk yang saat ini dikenal sebagai produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi dan satu-satunya di Indonesia. Perseroan juga memperbesar skala bisnisnya ke bidang energi terbarukan melalui Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (“Star Energy”) yang merupakan produsen listrik bertenaga panas bumi terbesar di Indonesia dengan jumlah kapasitas terpasang 875 MW.

Pada tahun 2017, melalui entitas anaknya bersama PT Indonesia Power membentuk perusahaan patungan PT Indo Raya Tenaga yang kini sedang mengembangkan proyek pembangkit listrik *Ultra Super Critical* bertenaga batu bara berkapasitas 2 x 1.000 MW (Jawa 9 & 10) di Provinsi Banten, yang diharapkan dapat mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2025.

Bisnis properti dioperasikan melalui PT Griya Idola dan entitas-entitas anaknya. Bisnis ini bergerak dalam bidang investasi dan pengembangan properti untuk kebutuhan komersial dan industri yang mendukung kegiatan petrokimia dan energi kami.

PT Barito Pacific Tbk (“Barito Pacific” or “the Company”) was established on April 14, 1979 under the name of PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. At its establishment, the Company’s business activities were in the forestry and timber sectors. As one of the pioneers in sustainable forest management of *Hutan Tanaman Industri* (HTI) or Industrial Forest, the Company continues to grow to become the leading environmentally friendly forest management in Asia and have gained recognition in the domestic forestry and timber industry.

In 1993, the Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange and changed its name to PT Barito Pacific Tbk in 2007. The Company is the majority shareholder in PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, which is currently known as the largest and the only integrated petrochemical producer in Indonesia. The Company also expanded its business scale to renewable energy sector through Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (“Star Energy”), which is the largest geothermal power producer in Indonesia with an installed capacity of 875 MW.

In 2017, the Company through its subsidiary company with PT Indonesia Power established a joint venture company, PT Indo Raya Tenaga, which is currently developing a coal-powered *Ultra Super Critical* power plant project with a capacity of 2 x 1,000 MW (Jawa 9 & 10) in Banten Province. The power plant is expected to begin operating commercially by 2025.

The property business is operated through PT Griya Idola and its subsidiaries. This business is engaged in investment and property development for commercial and industrial needs that support our petrochemical and energy activities.

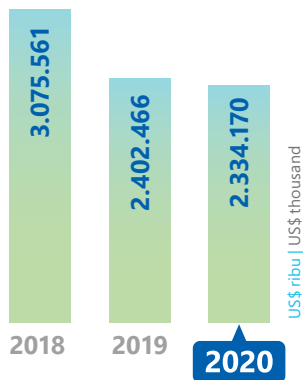


IKHTISAR KEBERLANJUTAN

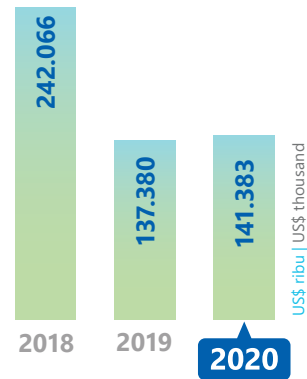
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



PENDAPATAN BERSIH NET REVENUE



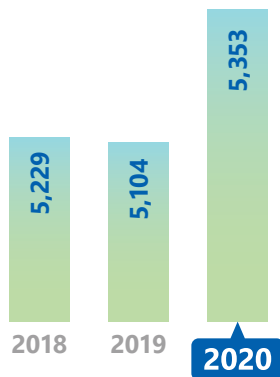
LABA BERSIH NET PROFIT



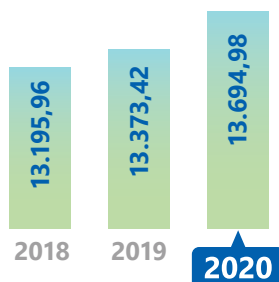
PRODUK RAMAH LINGKUNGAN DARI ANAK PERUSAHAAN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS OF SUBSIDIARIES

Listrik dari Energi Terbarukan
Electricity from Renewable Energy

Listrik (GWh) Electricity (GWh)



Uap (ribu ton) Steam (thousand ton)



ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT

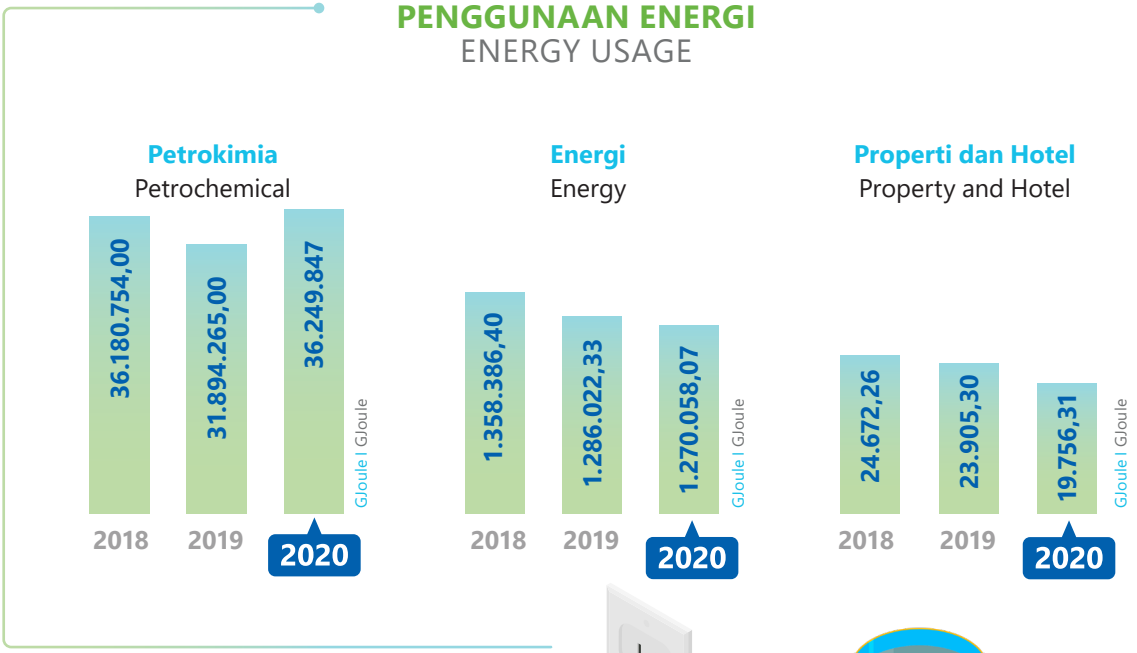
TOP 10 KONSTITUEN TOP 10 CONSTITUENTS

MSCI Indonesia ESG Leaders (USD)
MSCI Indonesia ESG Leaders (USD)

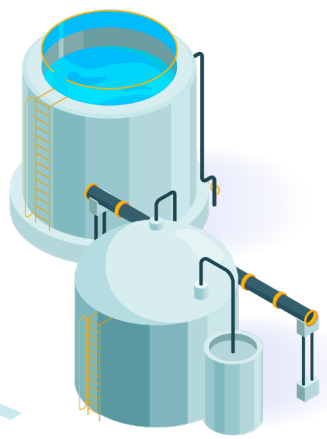
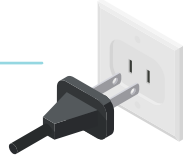
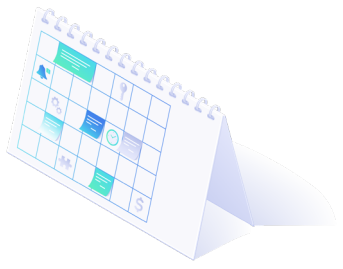
MSCI Indonesia ESG Screened Index (USD)
MSCI Indonesia ESG Screened Index (USD)

MSCI  2020 Constituent MSCI ESG Leaders Indexes

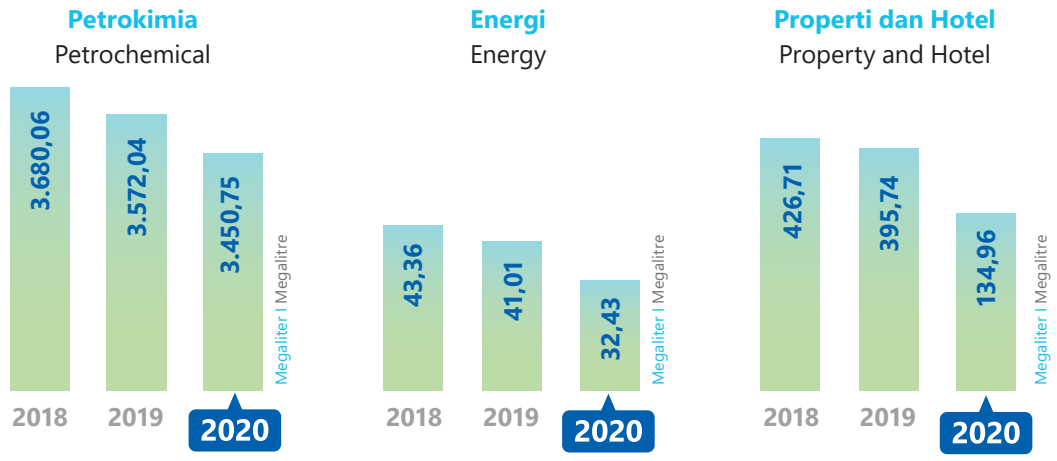
PENGUNAAN ENERGI
ENERGY USAGE



ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENT ASPECT



PENGUNAAN AIR
WATER USAGE



PENGURANGAN LIMBAH DAN EMISI REDUCTION OF WASTE AND EMISSIONS

Pengoperasian Enclosed Ground Flare (EGF) di pabrik petrokimia

Operation of Enclosed Ground Flare (EGF) at petrochemical plant

Meminimalkan dampak lingkungan kebisingan dan menghilangkan nyala api dan asap dari pembakaran hidrokarbon

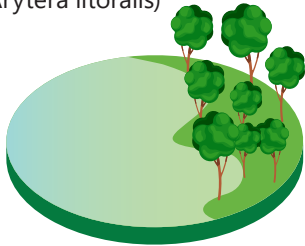
Minimizing the environmental impact of noise and eliminating flames and smoke from the combustion of hydrocarbons

KONSERVASI MANGROVE DAN TAMAN KEHATI ASRI MANGROVE CONSERVATION AND TAMAN KEHATI ASRI

Tanaman endemik:

Endemic Plants:

- Nam nam
(Cynometra Cauliflora)
- Rambutan Parakan
(Arytera litoralis)



KONSERVASI DI STAR ENERGY CONSERVATION IN STAR ENERGY

Satwa langka dalam IUCN Red List:

Endangered Species in IUCN Red List:

- Elang jawa (Nisaetus bartelsi)
Javanese eagle (Nisaetus bartelsi)
- Macan tutul (Panthera pardus melas)
Leopards (Panthera pardus melas)
- Owa Jawa (Hylobates moloch)
Javanese gibbons (Hylobates moloch)

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENT ASPECT



EKONOMI SIRKULER CIRCULAR ECONOMY

**Industri Pengolahan
Sampah Manajemen
Sampah Zero (IPS Masaro)**
Waste Management Industry
Zero Waste Management
(IPS Masaro)

**Mengelola sampah secara
menyeluruh sehingga semua
sampah dapat didayagunakan
dan dikelola tanpa sisa**
Comprehensive waste
management in order to utilize
and manage all waste

PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK UNTUK CAMPURAN ASPAL PROCESSED PLASTIC WASTE FOR ASPHALT MIXTURE

1,6 ton

**Campuran sampah daur ulang plastik
untuk pengaspalan jalan di kampus
Udinus Semarang.**

1.6 tons

Mixture of recycled plastic waste for paving roads at Udinus Semarang campus.

22 kilometer

**Jalan yang diaspal menggunakan campuran plastik
terbagi di 36 lokasi di wilayah Cilegon-Banten,
Depok-Jawa Barat dan Semarang-Jawa Tengah.**

22 kilometers

Roads paved using plastic mixtures in 36 locations in the areas of Cilegon-Banten, Depok-West Java and Semarang-Central Java.

KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Jumlah angkatan kerja

Number of workforces

3.263

orang karyawan | employees

2018

3.400

orang karyawan | employees

2019

3.218

orang karyawan | employees

2020

0

Lost Time Accident

0 Lost Time Accident

2020



ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

KEGIATAN BIDANG PENDIDIKAN EDUCATIONAL ACTIVITIES

PROGRAM BEASISWA Scholarship Programs

15 siswa penerima manfaat program Beasiswa Barito Pacific untuk jenjang Pendidikan SMA dan Universitas

15 students as beneficiaries of the Barito Pacific Scholarship program for High School and University

12 siswa menerima Beasiswa Pendidikan dan Pelatihan Teknik Industri Kimia (P3TIK) Universitas Tirtayasa oleh Chandra Asri

12 students as beneficiaries of the Chemical Industry Technician Education and Training (P3TIK) Scholarship at Tirtayasa University by Chandra Asri

42 anak karyawan menerima beasiswa Presiden Direktur Chandra Asri

42 children of employees received the President Director scholarship by Chandra Asri

13 siswa menerima beasiswa perguruan tinggi (D III/ D IV) oleh Star Energy Wayang Windu bekerja sama dengan Universitas Padjadjaran dan Politeknik Bandung

13 students received University Diploma Scholarship (D III / D IV) in collaboration with Padjadjaran University and Bandung Polytechnic by Star Energy Wayang Windu

1.503 siswa SD/SMP/SMA/K menerima beasiswa reguler Star Energy Wayang Windu

1,503 Elementary, Middle and High School students received scholarship from Star Energy Wayang Windu

Pengembangan kurikulum SMK Pertanian

Developed a curriculum for agricultural vocational high schools

Revitalisasi PAUD oleh Star Energy dan Chandra Asri

Revitalization of Early Childhood Education Program by Star Energy and Chandra Asri

10 Lembaga Pendidikan penerima manfaat pengadaan rak buku dan 856 judul buku bacaan melalui program Pojok Literasi Chandra Asri

10 Educational Institutions as beneficiaries of procurement of bookshelves and 856 titles of book through Literacy Corner program by Chandra Asri

87 siswa SD difasilitasi dalam pembelajaran daring dan luring oleh Star Energy Wayang Windu selama pandemi

87 students facilitated by Star Energy Wayang Windu in online and offline learning during the pandemic

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama organisasi | Organization name

PT Barito Pacific Tbk

Lokasi kantor pusat | Head office location

Wisma Barito Pacific Tower B, Lt. 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410

+62 21 5036711
+62 21 5306680
corpsec@barito.co.id
www.barito-pacific.com

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

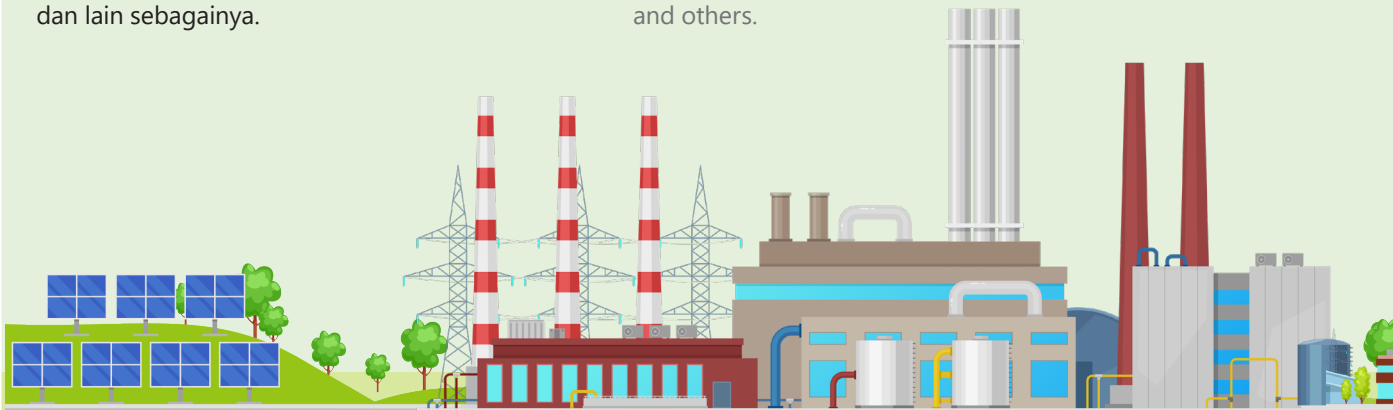
BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN THE FISCAL YEAR

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan terakhir, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris tanggal 19 Juli 2019. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan, baik secara langsung maupun melalui entitas anak, melaksanakan kegiatan usaha di bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan, energi terbarukan, dan transportasi dan aktivitas Perusahaan Holding.

Pada tahun buku 2020, melalui entitas anaknya, Perseroan menghasilkan sejumlah produk dan jasa, bahan baku industri plastik, baik di sektor hulu (Ethylene, Propylene, PyGas, dan mixed C4) dan sektor hilir (Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE dan Butene-1), pembangkit listrik tenaga panas bumi, penyewaan gedung perkantoran serta perhotelan, dan lain sebagainya.

The Company's business activities are regulated in the latest Articles of Association, as stipulated in the Notarial Deed dated July 19, 2019. In accordance with the Articles of Association, the Company, either directly or through its subsidiaries, carries out business activities in the fields of forestry, plantation, mining, property, trade, renewable energy, transportation, and the activities of the Holding Company.

In 2020 fiscal year, the Company through its subsidiaries produced a number of products and services, plastic industry raw materials, both in the upstream sector (Ethylene, Propylene, PyGas, and mixed C4) and the downstream sector (Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE and Butene-1), geothermal power plant, rental of office buildings and hotels, and others.



LOKASI OPERASI

OPERATION LOCATION

Negara tempat operasi:
Countries of operation:

1 (satu) - Indonesia
1 (one) - Indonesia

KEPEMILIKAN DAN BENTUK HUKUM

OWNERSHIP AND LEGAL FORM

Sifat Kepemilikan : Perusahaan Modal Dalam Negeri
Nature of ownership : Domestic Capital Company

Badan Hukum : Perseroan Terbatas
Legal Entity : Limited Liability Company

PASAR YANG DILAYANI

MARKETS SERVED

Perseroan melalui anak perusahaan menyediakan produk dan jasa di Indonesia untuk pasar sebagai berikut
The Company through its subsidiaries provides products and services in Indonesia to the following markets

JENIS PRODUK DAN JASA TYPES OF PRODUCTS AND SERVICES	SEKTOR YANG DILAYANI SECTORS SERVED	JENIS PELANGGAN TYPES OF CUSTOMERS
Bahan baku industri plastik Industrial plastic raw materials	Swasta Private	Industri Industry
Pembangkit listrik tenaga panas bumi Geothermal power plant	Publik Public	Perusahaan Listrik Negara State Electricity Company
Properti Property	Swasta dan publik Private and public	Komersial dan individual Commercial and individual

RANTAI PASOKAN DAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN

SUPPLY CHAIN AND SIGNIFICANT CHANGES TO THE ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN

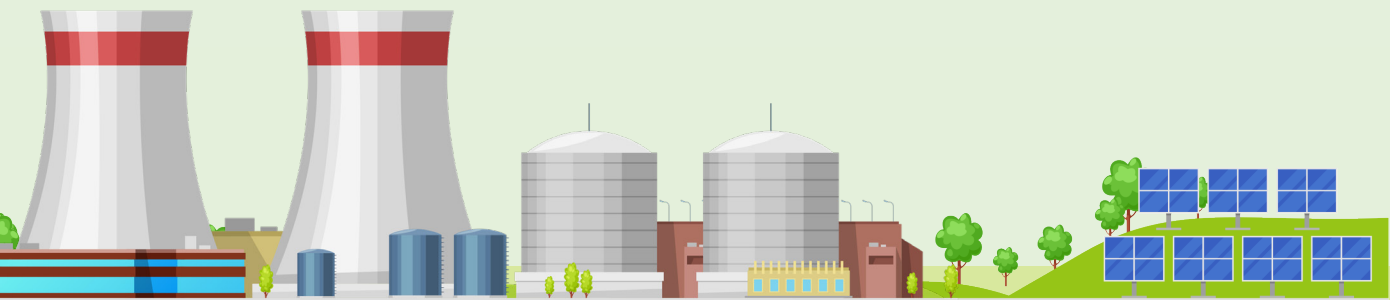
Rantai pasokan Perseroan hanya mencakup produk dan jasa pendukung kegiatan perkantoran sedangkan rantai pasokan anak perusahaan dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan masing-masing.

Tidak ada perubahan pada rantai pasokan Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's supply chain only includes products and services in supporting office activities, while the subsidiaries' supply chains are explained in their respective Sustainability Reports.

There were no changes in the Company's supply chain compared to the previous year.

[GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-9, 102-10]



SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

Jumlah Kegiatan Usaha

Number of Business Activities

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018	2017
Perusahaan Induk Parent Company	1	1	1	1
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Companies	42	52	51	32

Skala Organisasi

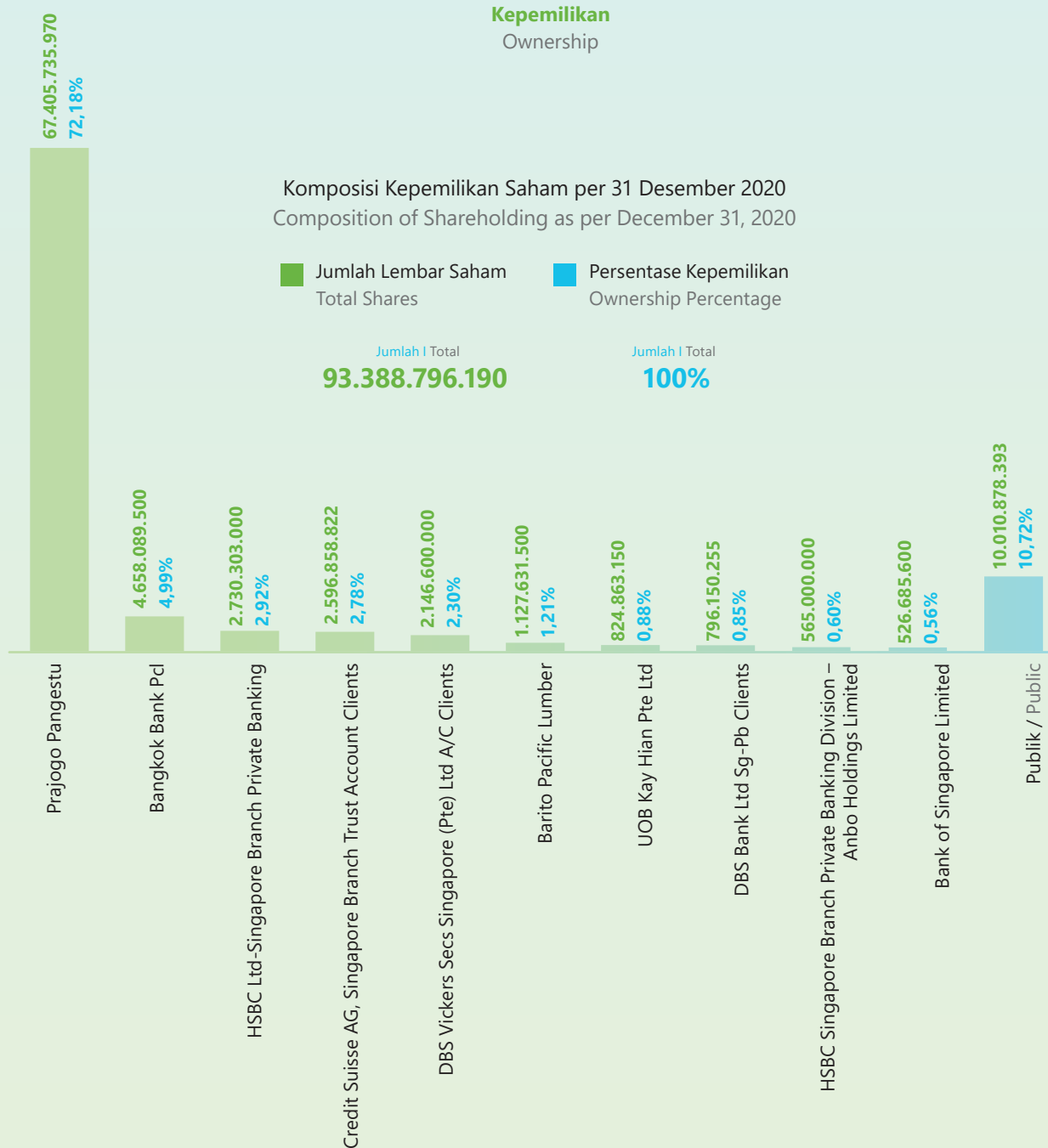
Organizational Scale

DESKRIPSI DESCRIPTION		2020	2019	2018	2017
Pendapatan (dalam US\$ ribu) Revenue (in US\$ thousand)	Pendapatan Bersih Net Revenue	2.334.170	2.402.466	3.075.561	2.851.971
	Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenue and Direct Costs	1.750.773	1.823.015	2.270.124	1.973.146
Kapitalisasi (dalam US\$ ribu) Capitalization (in US\$ thousand)	Jumlah Aset Total Assets	7.683.159	7.181.797	7.042.491	6.872.043
	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.732.198	4.426.628	4.340.449	4.199.832
	Jumlah Ekuitas Total Equity	2.950.961	2.755.807	2.702.042	2.672.211



Kepemilikan Ownership

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020
Composition of Shareholding as per December 31, 2020



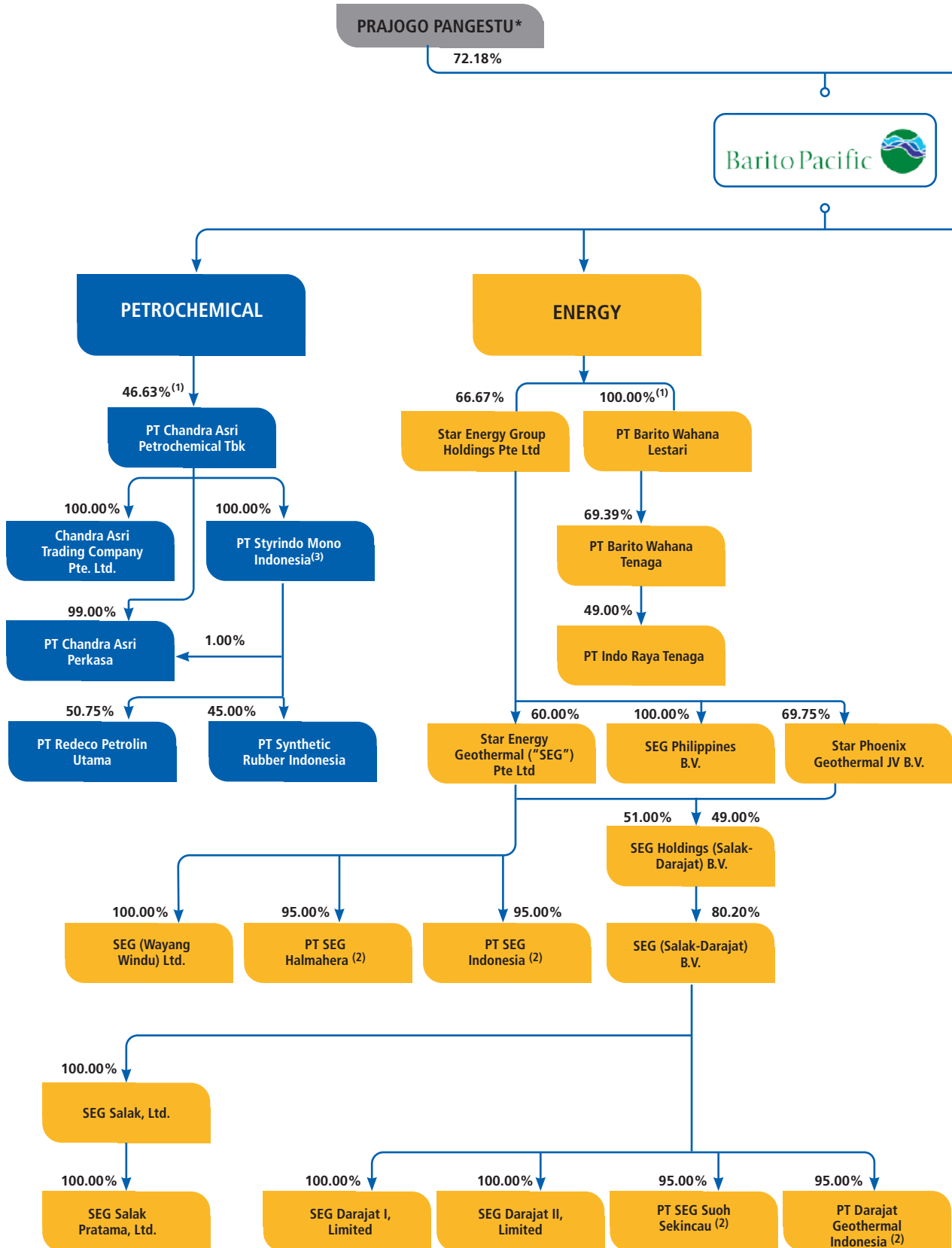
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu

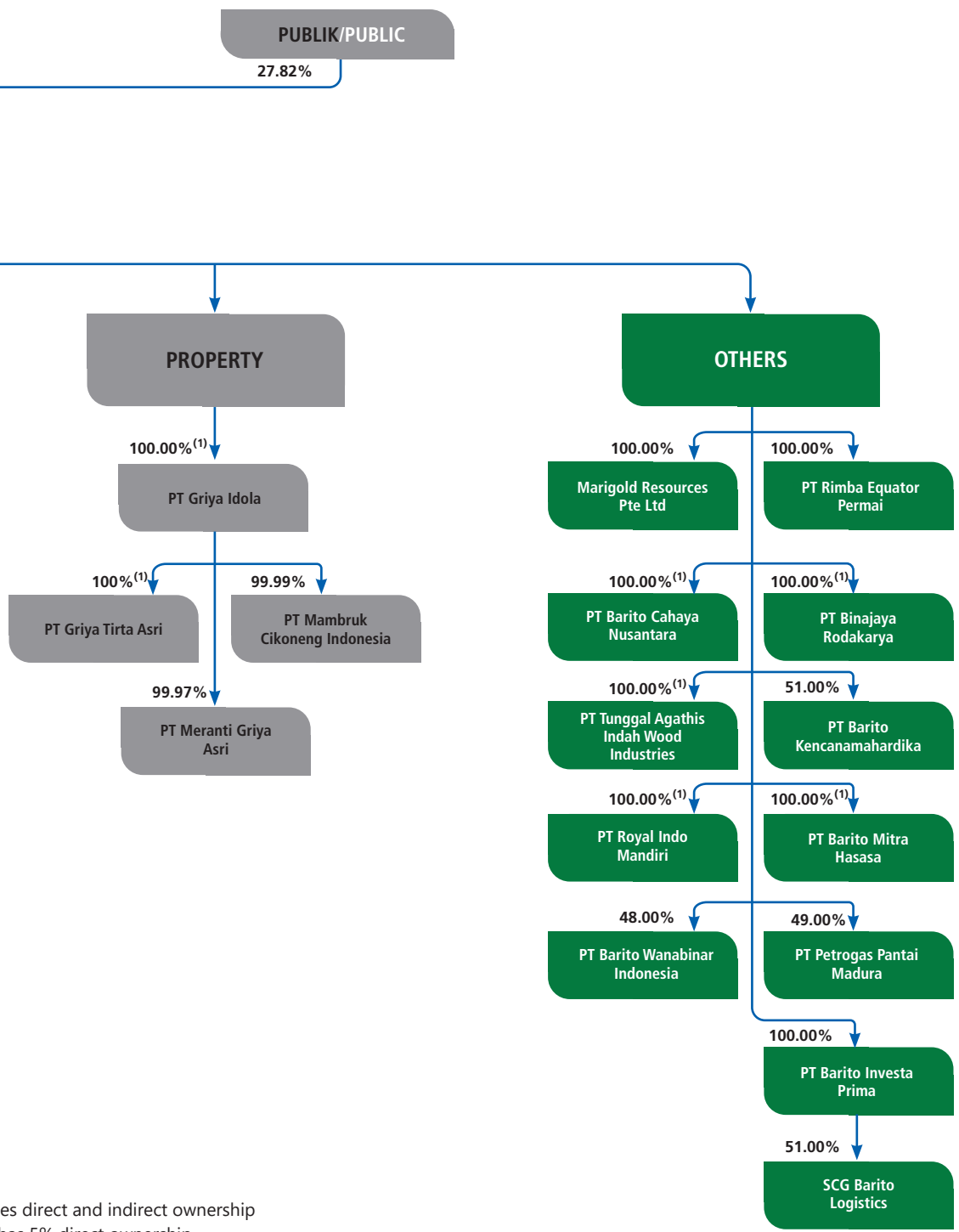
Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Bapak Prajogo Pangestu dengan kepemilikan saham sebesar 72,18% atau sebanyak 67.405.735.970 lembar saham. Bagan/skema pemegang saham utama hingga kepada pemilik individu telah diungkapkan dalam sub bab Struktur Grup di bawah ini.

Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner

The Company's main and controlling shareholder is Mr. Prajogo Pangestu with share ownership of 72.18% or amounted to 67,405,735,970 shares. Scheme of main shareholders to the beneficial owner has been disclosed in Group Structure sub chapter below.

STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE





(1) Includes direct and indirect ownership
 (2) BRPT has 5% direct ownership
 (3) Per 1 Januari 2021 PT SMI Indonesia sudah merger dengan Chandra Asri
 As of January 1, 2021, PT SMI Indonesia merged with Chandra Asri
 (*) Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Bapak Prajogo Pangestu dengan kepemilikan saham sebesar 72,18% atau sebanyak 67.405.735.970 lembar saham.
 The Company's main and controlling shareholder is Mr. Prajogo Pangestu with share ownership of 72.18% or 67,405,735,970 shares.

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN DAN PEKERJA LAIN

INFORMATION ON EMPLOYEES AND OTHER WORKERS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2020	2019
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.914	2.891
Karyawan Tidak Tetap Contractual Employee	214	509
RPU	90	
Jumlah Total	3.218	3.400

Berdasarkan Level Organisasi Based on Organizational Level

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018
Direktur Director	20	22	21
Manajemen Senior Senior Management	15	38	35
Manajer Manager	251	279	261
Staf Staff	2.842	3.061	2.946
RPU	90		
Jumlah Total	3.218	3.400	3.263



Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Education Level

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018
Sarjana (S1, S2, S3) Bachelor (S1, S2, S3)	1.476	1.590	1.425
Sarjana Muda (S1/D2/D3) Diploma (S1/D2/D3)	533	537	501
SMA dan sederajat Senior High and equivalent	1.060	1.181	1.212
SD dan SMP Elementary and Junior High	59	92	125
RPU	90		
Jumlah Total	3.218	3.400	3.263

Berdasarkan Usia Based on Age

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018
<29 th <29	656	882	721
30-39 th 30-39	1.013	802	773
40-49 th 40-49	754	1.203	1.208
>59 th >59	705	513	561
RPU	90		
Jumlah Total	3.218	3.400	3.263

[GRI 102-7, 102-8]

01

TENTANG Barito Pacific
ABOUT Barito Pacific

02

KEBERLANJUTAN
DAN Barito Pacific
SUSTAINABILITY
AND Barito Pacific

03

MASYARAKAT
COMMUNITY

04

KARAWAN
EMPLOYEES

05

LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

06

TANGGUNG JAWAB
KONSUMEN
RESPONSIBILITIES

07

TATA KELOLA
CORPORATE
GOVERNANCE

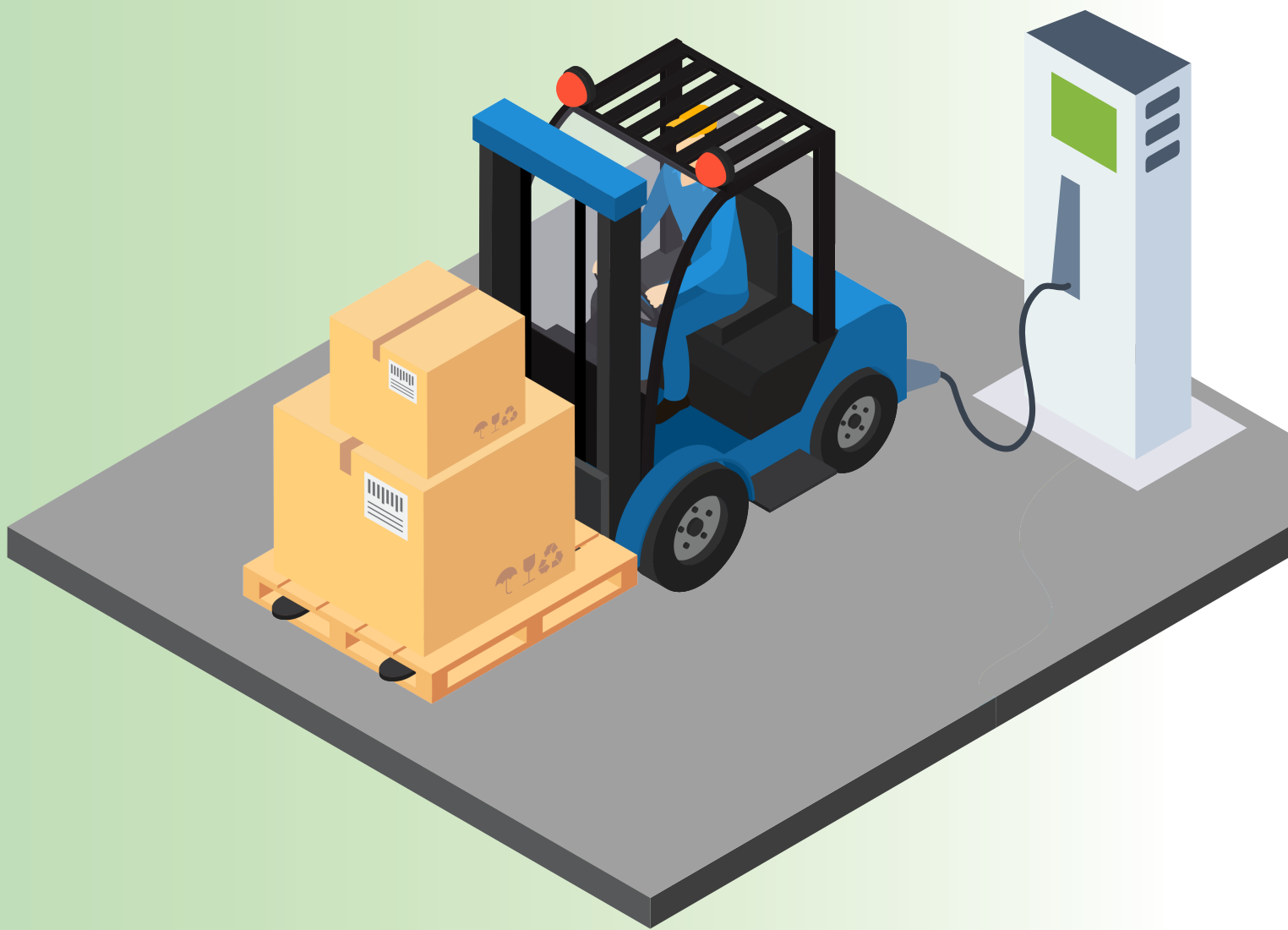
08

TENTANG LAPORAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

02

Keberlanjutan & Barito Pacific

Sustainability &
Barito Pacific



RESPONS BARITO PACIFIC TERHADAP PANDEMI COVID-19

BARITO PACIFIC'S RESPONSE TO THE COVID-19 PANDEMIC

Sepanjang tahun 2020, pandemi global terjadi akibat virus baru SARS-CoV-2 atau yang disebut Coronavirus 2019 (COVID-19) yang dimulai sejak akhir 2019 dan dinyatakan sebagai wabah pandemi global oleh World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020. Pandemi tersebut berdampak kepada semua orang dan semua bangsa, tidak saja berupa dampak kesehatan, tetapi juga mengakibatkan perlambatan kegiatan ekonomi yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Di Barito Pacific, kami melakukan berbagai upaya untuk mencegah penularan COVID-19 dan langkah-langkah untuk menangani dampak pandemi terhadap karyawan, pelanggan, dan masyarakat umumnya. Prioritas kami pada 2020 adalah memastikan keselamatan seluruh karyawan kami dan keluarganya dari risiko penularan di tempat kerja dengan pengaturan kehadiran karyawan, memberlakukan protokol dan prosedur pencegahan, menyediakan sarana dan prasarana kesehatan, disiplin pola hidup bersih dan sehat serta memantau pelaksanaan prosedur keadaan darurat di semua tempat kerja.

Produk yang dihasilkan Perseroan seperti bijih plastik dan energi listrik merupakan kebutuhan bagi industri dan masyarakat, sehingga penting bagi anak perusahaan untuk tetap dapat beroperasi dan menyediakan produk yang dibutuhkan pelanggan pada waktunya. Pengoperasian instalasi-instalasi Perseroan dilakukan secara ketat dan kehati-hatian tinggi karena adanya keterbatasan-keterbatasan yang terkait dengan pengendalian pandemi.

Dengan operasi yang terus berlangsung, kami dapat mengupayakan agar produk Perseroan bisa berkontribusi dalam upaya penanggulangan pandemi ini di Indonesia. Pada 2020, Chandra Asri meningkatkan produksi bahan *non-woven*

A global pandemic occurred throughout 2020 caused by the new virus of SARS-CoV-2 or Coronavirus 2019 (COVID-19), which began since late 2019 and was declared as a global pandemic by the World Health Organization (WHO) on March 11, 2020. The pandemic has impacted everyone and every nation, not only in the form of health impacts, but also resulted in a slowdown in economic activities which affected the overall welfare of the society.

In Barito Pacific, we have done various efforts to prevent the transmission of COVID-19 and measures to handle the impacts of the pandemic to our employees, customers and general society. Our priority in 2020 is to ensure the safety of our employees and their families from the risk of transmission at the workplace by regulating employee's attendance, enforcing preventive protocols and procedures, providing health facilities and infrastructure, discipline in clean and healthy lifestyle and monitoring the implementation of emergency situation procedures in every workplace.

The Company's products such as plastic pellets and electricity are necessities for industries and the society. Therefore, it is important for subsidiaries to maintain operation and provide products for customers on time. The operation of the Company's installations is conducted strictly and with the utmost care due to limitations related with pandemic control.

With the ongoing operations, we can strive to ensure that the Company's products can contribute to the efforts of pandemic countermeasures in Indonesia. In 2020, Chandra Asri has increased the production of non-woven Polypropylene materials up to 4 times.

Polypropylene hingga 4 kali lipat, produk berkode HS35NW tersebut yang dapat diaplikasikan menjadi alat pelindung medis yaitu masker bedah dan baju pelindung diri yang amat dibutuhkan untuk membantu menangani pandemi. Chandra Asri juga bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk memproduksi *flocked swab*, alat pengumpul spesimen untuk tes *Polymerase Chain Reaction* (PCR), yang dianggap memiliki reliabilitas paling tinggi menurut WHO. Konsorsium ini terdiri dari para ahli dan peneliti dari Research Center for Biomedical Engineering (RCBE) Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) dan berbagai pelaku industri.

Barito Pacific Chandra Asri, Star Energy, dan Yayasan Bakti Barito mendukung pemerintah dan masyarakat untuk mengendalikan penularan dan membantu berbagai lapisan masyarakat yang membutuhkan bantuan. Kami mendistribusikan paket-paket peralatan medis seperti alat rapid test, baju pelindung diri, masker serta sarung tangan secara langsung ke rumah-rumah sakit di sekitar wilayah operasional dan berkolaborasi dengan Yayasan BUMN Hadir Untuk Negeri yang kemudian disalurkan kepada rumah sakit yang dikelola Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi rumah sakit rujukan COVID-19 di Indonesia, kerja sama serupa juga kami jalin dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Selain donasi peralatan medis, kami membantu masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi tentang pencegahan dan penanggulangan COVID-19 serta bantuan paket-paket bahan pokok untuk meringankan beban kebutuhan mereka sehari-hari.

The mentioned products coded HS35NW can be applied to medical protective equipment, which include surgery masks and personal protective clothing that are greatly required to help controlling the pandemic. Chandra Asri has also worked together with stakeholders to produce *flocked swab*, specimen collecting device for *Polymerase Chain Reaction* (PCR) test, which is considered to have the highest reliability according to the WHO. This Consortium consists of experts and researchers from Research Center for Biomedical Engineering (RCBE) at Technical Faculty of University of Indonesia (FTUI) and various industries.

Barito Pacific's Chandra Asri, Star Energy, and Bakti Barito Foundation is supporting the government and society to control the transmission of COVID-19 and assist various layers of society who require help. We distributed medical equipment packages such as rapid test devices, personal protective clothing, face masks and gloves directly to hospitals around the operational area and collaborated with BUMN Foundation Hadir Untuk Negeri to distribute them to hospitals run by State Owned Enterprise (BUMN) which are COVID-19 referral hospitals in Indonesia. We also established a similar cooperation with the National Disaster Management Agency (BNPB). In addition to medical equipment donations, we also helped the society through information and education about the prevention and control of COVID-19 as well as providing basic necessities aid to ease the burden of their daily needs.



Prioritas kami pada 2020 adalah memastikan keselamatan seluruh karyawan kami dan keluarganya dari risiko penularan di tempat kerja dengan pengaturan kehadiran karyawan, memberlakukan protokol dan prosedur pencegahan, menyediakan sarana dan prasarana kesehatan, disiplin pola hidup bersih dan sehat serta memantau pelaksanaan prosedur keadaan darurat di semua tempat kerja.

Our priority in 2020 is to ensure the safety of our employees and their families from the risk of transmission at the workplace by regulating employee's attendance, enforcing preventive protocols and procedures, providing health facilities and infrastructure, discipline in clean and healthy lifestyle and monitoring the implementation of emergency situation procedure in every workplace.

Grup Barito Pacific bersama Founder Prajogo Pangestu dukung Indonesia atasi Pandemi

Barito Pacific Group with Founder Prajogo Pangestu supports Indonesia to overcome the pandemic

8.035

baju pelindung diri
personal protective equipment

31.193

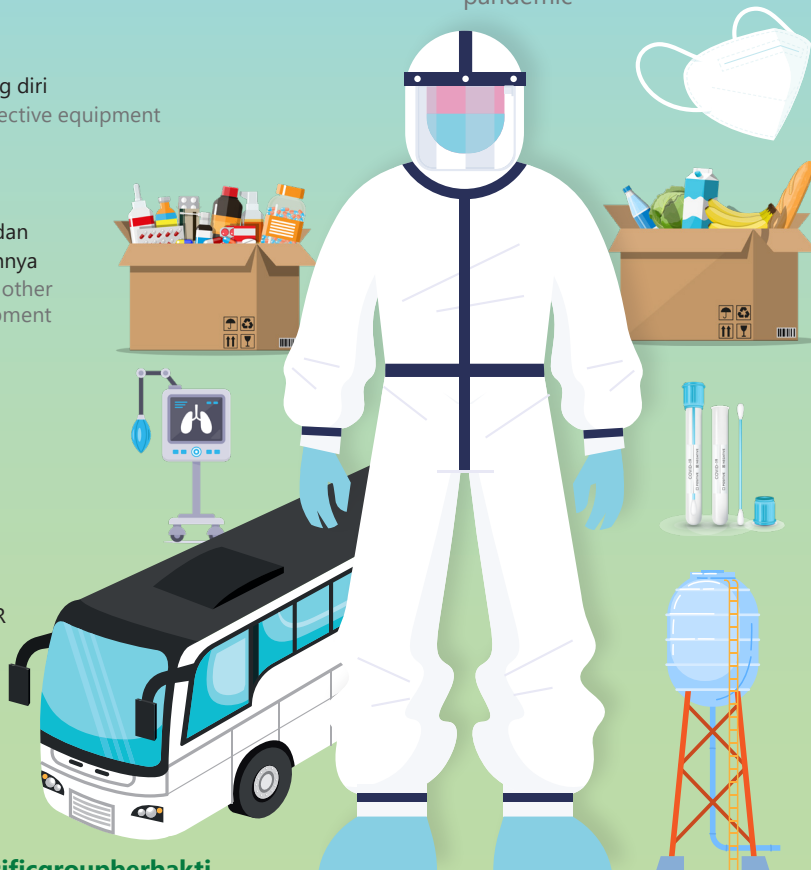
obat-obatan dan alat medis lainnya
medicine and other medical equipment

34

ventilator
ventilators

1

mobil Lab PCR
PCR lab vehicle



100.950

masker
mask

24.271

sembako
basic needs packages

35.200

alat tes COVID-19 (rapid & swab)
COVID-19 test equipment (rapid & swab)

Bantuan ke RS Rujukan

Assistance to Referral Hospitals

50

tangki air
water tanks

#baritopacificgroupberbakti

Total Kontribusi



48,5 Miliar
Rupiah



Total Contribution
48.5 Billion Rupiah



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Keberlanjutan bagi Barito Pacific adalah kemampuan kami untuk tumbuh pada taraf yang diinginkan dalam mencapai tujuan Perseroan yang sejalan dengan kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Keberlanjutan Perseroan tergambar dengan jelas dalam visi Perseroan yaitu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan Indonesia menuju arah pertumbuhan yang baru serta membangun nilai yang berkelanjutan untuk pemangku kepentingan.

Dengan strategi yang tepat, Perseroan mampu membangun resiliensi bisnis di tengah disrupsi yang tengah terjadi. Portofolio bisnis yang dimiliki petrokimia dan energi tetap dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, bahkan di saat pandemi, bisnis petrokimia meningkatkan produksinya untuk memasok bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat alat kesehatan yang dibutuhkan masyarakat.

MENDUKUNG INDUSTRI DI DALAM NEGERI

Sebagai entitas bisnis, Perseroan mendukung industri dalam negeri dalam jangka panjang. Dukungan ini kami wujudkan dengan mengembangkan pabrik petrokimia yang memasok bahan baku industri, meningkatkan daya saing industri di dalam negeri, dan mengurangi pemakaian devisa untuk keperluan impor. Melalui anak perusahaan Chandra Asri, Perseroan memasok bahan baku plastik yang terus kami tingkatkan kapasitasnya dan diversifikasi produk sehingga dapat mencapai target substitusi impor melalui program peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN) yang dicanangkan Kementerian Perindustrian.

Melalui lini usaha energi, Perseroan juga memasok listrik dari sumber terbarukan sebagai bagian dari ekonomi hijau yang rendah karbon. Listrik yang diperoleh dari tenaga panas bumi merupakan

Sustainability for Barito Pacific is our ability to grow at the desired level in achieving the Company's goal in line with economic, environmental and social interests. The Company's Sustainability is clearly defined in the Company's vision which is to make a meaningful contribution to the development of Indonesia towards a new growth and to build sustainable values for stakeholders.

With the right strategy, the Company is able to build business resilience amid the current disruption. The petrochemical and energy business portfolio can still provide benefits for shareholders and all stakeholders. Even during the pandemic, the petrochemical business is increasing its production to supply raw materials for producing medical equipment needed by the society.

SUPPORTING DOMESTIC INDUSTRIES

As a business entity, the Company supports domestic industries in the long term. We manifest this goal by developing a petrochemical plant which supplies industrial raw materials, increasing domestic industry competitiveness, and reducing the use of foreign exchange for import purposes. Through Chandra Asri subsidiary, the Company supplies plastic raw materials. We continue to increase its capacity and product diversification in order to achieve import substitution target through the program to increase the use of domestic products launched by the Ministry of Industry.

Through the energy business line, the Company also supplies electricity from renewable sources as part of low carbon green economy. Electricity gained from geothermal power is a utilization of the abundant

pemanfaatan sumber daya melimpah yang dimiliki Indonesia, walaupun investasinya cukup tinggi namun memberikan manfaat jangka panjang dalam rangka menghadapi perubahan iklim.

INVESTASI TEKNOLOGI BERSIH

Opsi teknologi ramah lingkungan adalah inti dalam setiap pengambilan keputusan dalam operasi dan

resources in Indonesia. Although the investment is quite high it will provide long-term benefits in order to face the climate change.

CLEAN TECHNOLOGY INVESTMENT

Environmentally friendly technology option is the core of every decision making in our operations

Pada 2019, Chandra Asri mulai mengoperasikan panel surya sebagai sumber listrik di perkantoran kompleks petrokimia Cilegon yang dapat menghasilkan 934,5 MWh listrik (sekitar 15% total kebutuhan listrik) dan mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 644 ton CO₂e per tahun, saat ini kami melanjutkan pemanfaatan energi terbarukan ini dengan menambah panel surya kedua untuk memasok gudang, gedung laboratorium, dan stasiun pengisian untuk 53 forklift listrik, Perseroan bermitra dengan Total Solar DG pada proyek ini.

In 2019, Chandra Asri started to operate solar panels as an energy source in Cilegon petrochemical office complex which can generate 934.5 MWh of electricity (around 15% of the total electricity demands) and reducing greenhouse gas emissions up to 644 tons of CO₂e per year. We are currently continuing this renewable energy utilization by adding a second solar panel to supply warehouses, laboratory building, and charging stations for 53 electric forklifts. The Company has partnered with Total Solar DG on this project

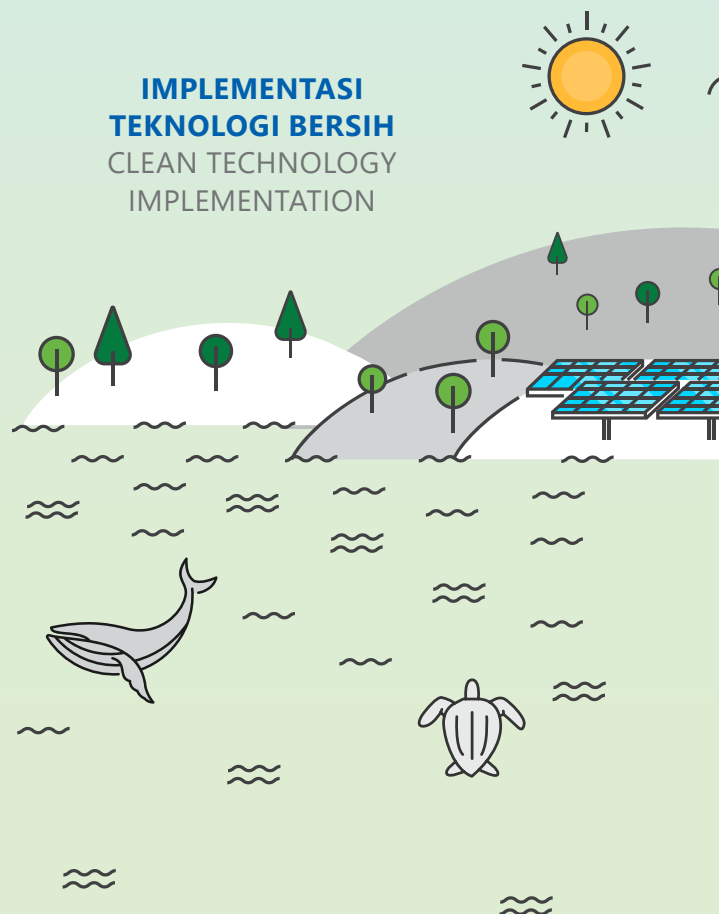
Chandra Asri bermitra dengan PT Krakatau Steel Tbk sedang menjalankan proyek pembangunan fasilitas pengolahan air laut untuk memasok air industri ke pabrik petrokimia sehingga dapat mengurangi pemakaian air permukaan

Chandra Asri partnering with PT Krakatau Steel Tbk are currently carrying out the sea water treatment facility construction project to supply industrial water to petrochemical plant in order to reduce surface water consumption

Pada 2020, Chandra Asri mengoperasikan *Enclosed Ground Flare* yang dibangun dengan investasi US\$14 juta untuk mencegah terjadinya panas dan kebisingan dari proses suar bakar

In 2020, Chandra Asri operated Enclosed Ground Flare which was built with an investment of US\$14 million to prevent heat and noise from the burning flare process

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI BERSIH
CLEAN TECHNOLOGY
IMPLEMENTATION**



investasi. Dengan memilih opsi yang tepat, Perseroan memperoleh nilai tambah dan berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan dan masyarakat. Kami secara aktif mengutamakan teknologi, proses, dan inovasi ramah lingkungan yang layak untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam, mengurangi pencemaran lingkungan, dan pada saat bersamaan memberikan produktivitas yang lebih tinggi.

and investments. By choosing the right options, the Company acquired added value and strives to reduce the impact to the environment and society. We are actively prioritizing proper technology, process, and environmentally friendly innovations to increase the efficient use of natural resources, reduce environmental pollution, and at the same time, increase productivity.

Saat ini Star Energy sedang melakukan studi awal untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga panas bumi teknologi binary turbin untuk diterapkan di SEG-Salak agar dapat memanfaatkan sisa cadangan panas bumi bertemperatur lebih rendah menjadi listrik

Star Energy is currently conducting an early study to develop geothermal power plant with binary turbine technology in SEG-Salak in order to use the remaining lower temperature geothermal reserves into electricity



Chandra Asri memulai komitmen untuk menerapkan *Green Chemistry* (Kimia Hijau) berteknologi canggih, untuk menerapkan standar keamanan dan lingkungan berstandar global, untuk itu Chandra Asri telah bermitra dengan Ecolab

Chandra Asri has started the commitment to implement an advanced technology Green Chemistry, to implement a global standard of safety and environment, partnered with Ecolab

Perseroan melakukan pengembangan dan investasi jangka panjang dalam kegiatan-kegiatan berbasis sumber daya alam. Pada lini usaha energi, Perseroan melalui anak perusahaan patungan dengan PT Indonesia Power sedang membangun pembangkit listrik tenaga uap dengan kapasitas 2x1.000 MW untuk mengamankan pasokan energi pabrik petrokimia dan memasok kebutuhan masyarakat. Di sini kami berinvestasi menggunakan teknologi pembangkit termal *Ultra Super Critical* yang jauh lebih efisien dan andal dibandingkan pembangkit termal konvensional dan lebih ramah lingkungan mengikuti norma standar internasional dan *OECD Guideline*

The Company is carrying out developments and long-term investments in natural resource-based activities. In the energy business line, the Company through its subsidiary in a joint venture with PT Indonesia Power is currently building steam power plant with a capacity of 2x1,000 MW to secure energy supply for the petrochemical plant and the community. We invest in Ultra Super Critical thermal generator technology which is much more efficient and reliable than conventional thermal generators and more environmentally friendly in accordance with international norms and OECD Guideline.

DANA HIJAU

Untuk terus mengembangkan bisnis yang sejalan dengan ekonomi rendah karbon di sektor energi, Star Energy Geothermal Salak, Ltd dan Star Energy Geothermal Darajat II Ltd, menerbitkan *Green Bond* senilai US\$1,11 miliar atau setara dengan Rp16,4 triliun (kurs Oktober 2020 1USD=Rp14.780). Obligasi hijau tersebut terbagi menjadi dua yaitu seri A senilai US\$320 juta dengan kupon sebesar 3,25 persen berjangka waktu 8,5 tahun yang akan jatuh tempo pada bulan April 2029.

Dana yang diperoleh dari emisi obligasi akan memperkuat fondasi keuangan Star Energy, memosisikan perusahaan untuk ekspansi masa depan dan membuka kemampuan Star Energy untuk memberikan sumber dividen yang lebih stabil, serta pemenuhan kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan operasi panas bumi Salak dan Darajat.

Lembaga pemeringkat Fitch Ratings memberikan peringkat BBB- dengan *outlook* stabil dan Moody's Investor Service memberikan peringkat Baa3 dengan *outlook* stabil. *Green Bond* yang diterbitkan pada masa pandemi ini tetap mengundang investor global, pada masa penawaran obligasi ini mengalami *oversubscribed* atau kelebihan permintaan hingga 3,5 kali yang mengindikasikan kepercayaan investor kepada Perseroan dalam melaksanakan komitmen bisnis yang sejalan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

PILAR-PILAR KEBERLANJUTAN

Dalam praktik bisnis Grup Barito menetapkan tiga pilar keberlanjutan yang utama, yaitu pelestarian lingkungan, edukasi, dan ekonomi sirkuler. Pilar-pilar keberlanjutan tersebut menjadi titik tolak Grup Barito dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Kami yakin inisiatif-inisiatif tersebut tidak saja baik bagi lingkungan tetapi juga memberikan manfaat finansial pada operasi kami.

Selain kegiatan CSR yang dilakukan oleh anak perusahaan, Perseroan menerapkan program CSR melalui Yayasan Bakti Barito berfokus pada pilar pendidikan, lingkungan dan ekonomi. Kegiatan Yayasan Bakti Barito menjangkau pemangku kepentingan Perseroan dan untuk anak-anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki/dimiliki secara mayoritas dan perusahaan-perusahaan afiliasi yang

GREEN BONDS

To continue business development that is in line with low carbon economy in the energy sector, Star Energy Geothermal Salak, Ltd and Star Energy Geothermal Darajat II Ltd, have issued Green Bonds worth US\$1.11 billion or equivalent to IDR16.4 trillion (October 2020 exchange rate 1 USD=IDR 14,780). The green bonds are divided into two which are series A worth US\$320 million with a coupon of 3.25 percent with a maturity of 8.5 years which will mature in April 2029.

Funds acquired from bond issuance will strengthen the financial foundation of Star Energy, positioning the Company for future expansions and opening Star Energy's capabilities as a more stable source of dividend, as well as meeting other needs related to geothermal operations of Salak and Darajat.

Rating agency Fitch Ratings gave a BBB- ratings with a stable outlook and Moody's Investor Service gave a Baa3 ratings with a stable outlook. Green Bonds issued in this pandemic is still bringing in global investors and during the offering period, these bonds were oversubscribed by 3.5 times. This indicates investors' confidence in the Company in carrying out business commitments that are in line with environmental, social and governance (ESG) aspects.

SUSTAINABILITY PILLARS

Barito Group in our business practice has established three main pillars of sustainability, namely environmental conservation, education and circular economy. These sustainability pillars have become Barito Group's starting point in carrying out social and environmental responsibilities (CSR). We believe that those initiatives are not only good for the environment but also provide financial benefits to our operations.

In addition to CSR activities conducted by subsidiaries, the Company implements CSR programs through Bakti Barito Foundation which focus on the pillars of education, environmental and economy. Bakti Barito Foundation's activities span out to the Company's stakeholders and for the Company's subsidiaries which are fully owned/majority owned by the Company and affiliate companies run by

dikelola oleh Barito Pacific. Salah satu fungsi yayasan adalah melakukan koordinasi dan monitoring program agar sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta menjangkau area yang lebih luas.


Barito Pacific. One of the Foundation's functions is to coordinate and monitor the program in order to be in line with the Sustainable Development Goals and to cover a wider area.



4.232 KTA

Kapasitas pabrik petrokimia untuk memasok kebutuhan industri di dalam negeri

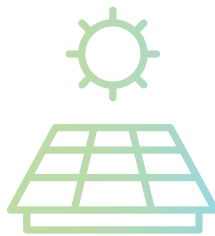
The capacity of petrochemical plant to supply domestic industrial needs



875 MW

Kapasitas pembangkit listrik tenaga panas bumi

The capacity of geothermal power plant



#1

Pemasok energi terbarukan di Indonesia, #3 di dunia berdasarkan kapasitas

Renewable energy supplier in Indonesia, #3 in the world based on capacity



3.218

Lapangan kerja yang disediakan Barito Pacific Group

Employment provided by Barito Pacific Group



US\$1,11 miliar

Nilai emisi dua *Green Bond* dari Star Energy *Green Bond* pertama di Indonesia dengan *investment-grade rating*

Issuance value of two Green Bonds from Star Energy. The first Green Bond in Indonesia with investment-grade rating

KINERJA USAHA

BUSINESS PERFORMANCE

BARITO PACIFIC DAN PEMBANGUNAN INDONESIA

Dalam mengembangkan bisnisnya, Perseroan berpedoman kepada kebutuhan pembangunan serta upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Prioritas utama kami adalah mendukung pemerintah dalam pengembangan industri dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan impor. Perseroan menciptakan manfaat ekonomi tidak langsung kepada industri lokal dan masyarakat dengan menyediakan bahan baku industri dan energi listrik yang pada gilirannya dimanfaatkan untuk tujuan ekonomi.

MEMASOK KEBUTUHAN INDUSTRI DALAM NEGERI

Pada saat ini, sekitar separuh kebutuhan bahan baku di dalam negeri dipenuhi dari impor dengan pertumbuhan 5-6% setiap tahun sejak 2010, berdasarkan data Kementerian Perindustrian, pada 2018 kebutuhan produk kimia nasional saat ini masih didominasi impor dari beberapa negara, yang mencapai Rp174 triliun.

Dengan pengembangan pabrik petrokimia, Perseroan ingin mendukung Pemerintah untuk mengurangi impor hingga 35% pada tahun 2022 mendatang. Untuk itu Perseroan menjalankan sektor usaha petrokimia melalui entitas anaknya yaitu, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dengan 46,63% porsi kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung. Perseroan telah meningkatkan kapasitas pabrik Chandra Asri dari 400 ribu ton menjadi 736 ribu ton per tahun. Semua produk Chandra Asri ditujukan untuk kebutuhan dalam negeri dan hasil produksi pabrik ini akan menjadi produk substitusi impor, sehingga Indonesia dapat menghemat devisa sebesar Rp8 triliun per tahun.

BARITO PACIFIC AND INDONESIA'S DEVELOPMENT

The Company's business development is carried out in line with development needs and the effort to improve national economy. Our main priority is to support the government in domestic industry by reducing import dependency. The Company creates indirect economic benefits for local industries and the society by providing industrial raw materials and electrical energy which in turn will be used for economic purposes.

SUPPLYING DOMESTIC INDUSTRIAL NEEDS

Approximately half of the domestic demand for raw materials are currently met by imports with an annual growth of 5-6% since 2010. Based on data from the Ministry of Industry, in 2018 the national chemical products needs were dominated by imports from several countries, which reached IDR174 trillion.

With the development of petrochemical plants, the Company intends to support the government to reduce imports of up to 35% by 2022. For this reason, the Company runs the petrochemical business sector through our subsidiary entities namely, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk with 46.63% share ownership, either directly or indirectly. The Company has increased Chandra Asri plant capacities from 400 thousand tons to 736 thousand tons per year. All Chandra Asri products are intended for domestic needs and the products from this plant will become import substitution products. This way, Indonesia can save foreign exchange of IDR8 trillion per year.

Prioritas utama kami adalah mendukung pemerintah dalam pengembangan industri dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan impor.

Our main priority is to support the government in domestic industry by reducing import dependency.



Pada 2020, Chandra Asri mengoperasikan pabrik Methyl Tetra-Butyl Ether (MTBE) berkapasitas 128KTA dan Butene-1 (B1) berkapasitas 43KTA yang pertama kali hadir di Indonesia. Kedua pabrik yang dibangun sejak 2018, menggunakan Lummus Technology – salah satu teknologi pengolahan pabrik petrokimia paling canggih di dunia, dapat diselesaikan tepat waktu walaupun dalam masa pandemi COVID-19. MTBE dan B1 juga berperan untuk mengurangi ketergantungan impor.

MENDUKUNG HILIRISASI DAN KEBERLANJUTAN

Chandra Asri memasarkan produknya kepada pelanggan domestik maupun melalui ekspor. Dengan tersedianya produk bahan baku industri di dalam negeri, Chandra Asri tidak hanya berkontribusi dalam substitusi impor, tetapi juga menarik investor baru ke Indonesia sehingga memberikan dampak terhadap perkembangan ekonomi nasional. Chandra Asri mendukung hilirisasi industri dengan memanfaatkan produk pabrik petrokimia yaitu Butadiene sebagai bahan baku karet sintetik yang dimanfaatkan untuk memproduksi bahan baku untuk ban ramah lingkungan yang juga mengurangi ketergantungan impor bahan baku ban. Sejak 2018, produksi bahan baku ini dilakukan bersama Michelin, pabrik ban dari Prancis melalui PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), pabrik pertama di Indonesia yang dapat memproduksi bahan baku ban ramah lingkungan, menggunakan teknologi eksklusif milik Michelin.

In 2020, Chandra Asri has operated Methyl Tetra-Butyl Ether (MTBE) plant with the capacity of 128KTA and Butene-1 (B1) with the capacity of 43KTA, the first to exist in Indonesia. Both plants, which were built since 2018, are using Lummus Technology – one of the most advanced petrochemical plant processing technology in the world and was completed on time even during the COVID-19 pandemic. MTBE and B1 also play a role in reducing import dependency.

PROMOTES DOWNSTREAM AND SUSTAINABILITY

Chandra Asri markets its products to domestic clients and exports. With the availability of domestic industrial raw materials products, Chandra Asri not only contributes to import substitution, but also attracts new investors to Indonesia. This in turn creates an impact on the Indonesian economy. Chandra Asri supports downstream industry by utilizing the product of petrochemical plant which is Butadiene to produce synthetic rubber raw material for environmentally friendly tires. This also lowers the dependency on imports of raw materials for tires. Since 2018, this raw material production has been carried out with Michelin, a tire manufacturer from France through PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), the first factory in Indonesia to produce environmentally friendly tire raw materials, using Michelin's exclusive technology.

MENYEDIKAN ENERGI BERSIH

Melalui Star Energy, Perseroan memasok kebutuhan listrik Jawa Madura Bali dari sumber energi terbarukan panas bumi. Saat ini Perseroan, melalui entitas anak Star Energy Group Holdings Pte Ltd. dengan 66,67% kepemilikan saham, memiliki kapasitas pembangkit sebesar 875 MW yang diperoleh dari 3 (tiga) aset panas bumi yaitu Operasi Panas Bumi Wayang Windu, Darajat, dan Salak, Jawa Barat. Pasokan listrik dari energi panas bumi sejalan dengan komitmen Pemerintah dalam Kebijakan Energi Nasional untuk menambah porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi primer nasional sebesar 23% pada 2025 (berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79/2014 tentang Kebijakan Energi Nasional).

SUPPLYING CLEAN ENERGY

Through Star Energy, the Company supplies electricity to Java, Madura and Bali which originates from geothermal-based renewable energy. Currently, the Company through its subsidiary Star Energy Group Holdings Pte Ltd. with 66.67% of share ownership, has a generating capacity of 875 MW obtained from 3 (three) geothermal assets, namely Wayang Windu, Darajat, and Salak Geothermal Operations in West Java. Electricity supply from geothermal energy is in line with the Government's commitment in the National Energy Policy to increase the share of new renewable energy in the national primary energy mix to 23% by 2025 (based on Government Regulation No. 79/2014 regarding National Energy Policy).

Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed

US\$ ribu | US\$ thousand

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated				
Pendapatan bersih Net revenue	2.334.170	2.402.466	3.075.561	2.851.971
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
Biaya Operasi Operating Costs	1.412.933	1.764.623	2.215.328	1.925.829
Biaya Pegawai Employee Costs	99.962	119.628	107.884	95.490
Pembayaran kepada pemodal (bunga, cicilan, dividen dll) Payment to Investor (interest, installment, dividend, etc.)	1.600.228	940.536	1.030.642	868.096
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi dll) Payment to Government (tax, levy, etc.)	103.089	139.289	197.643	210.514
Investasi Sosial (biaya TJSL) Social Investment (TJSL Costs)	5.077	262	101	78

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Walaupun dalam tekanan ekonomi global dan pelemahan ekonomi nasional akibat pandemi COVID-19, Barito Pacific dapat mencetak kinerja positif pada 2020. Perseroan tercatat meraih pendapatan bersih konsolidasi sebesar US\$1,66 miliar atau setara Rp23,36 triliun (kurs Rp14.600 per US\$) turun 6 persen secara *year on year* (yoy) dari US\$1,77 miliar pada periode yang sama 2019. Perolehan itu terdiri atas pendapatan sektor petrokimia sebesar US\$1,26 miliar yang turun 8,7 persen yoy dan pendapatan sektor energi sumber daya sebesar US\$393,97 juta yang naik 4,2 persen yoy.

Tingkat EBITDA US\$386 juta dan keuntungan bersih konsolidasi sebanyak US\$76 juta. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$11,29 juta pada 2020.

Despite the global economic pressure and national economy downturn due to the COVID-19 pandemic, Barito Pacific produced a positive performance in 2020. The Company earned a consolidated net income of US\$1.66 billion or equivalent to IDR23.36 trillion (exchange rate IDR 14,600 per US\$), down 6 percent by year on year (YoY) from US\$1.77 billion in the same period of 2019. This income consisted of US\$1.26 billion in petrochemical sector, down by 8.7 percent YoY and US\$393.97 million in energy resources sector, up by 4.2 percent YoY.

EBITDA level of US\$386 million and consolidated net profit of US\$76 million. Current earnings attributed to owners of the parent company amounted to US\$11.29 million in 2020.

Kinerja Usaha Business Performance

US\$ ribu | US\$ thousand

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Revenue	2.334.170	2.402.466	3.075.561	2.851.971
Beban Cost	1.750.773	1.823.015	2.270.124	1.973.146
Laba Bersih Net Profit	141.383	137.380	242.066	374.974

Walaupun dalam tekanan ekonomi global dan pelemahan ekonomi nasional akibat pandemi COVID-19, Barito Pacific dapat mencetak kinerja positif pada 2020

Despite the global economic pressure and national economy downturn due to the COVID-19 pandemic, Barito Pacific produced a positive performance in 2020.

BISNIS PETROKIMIA

Barito Pacific menjalankan sektor usaha petrokimia melalui entitas anak, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Chandra Asri), dengan 46,26% porsi kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung. Kinerja usaha Chandra Asri yang merupakan industri petrokimia dipengaruhi siklus dan juga terdampak pandemi COVID-19, namun terdorong oleh pemulihan pertumbuhan industri pada paruh kedua 2020, sehingga kinerja lini bisnis petrokimia dapat menunjukkan tren positif pada 2020.

Pada kuartal ketiga 2020 Chandra Asri mengoperasikan pabrik Methyl Tetra-Butyl Ether (MTBE) dan Butene-1 (B1) dengan kapasitas masing-masing sebesar 128KTA untuk MTBE dan 43KTA untuk B1. Pengoperasian pabrik tersebut dapat menjadikan kapasitas total produksi Chandra Asri secara keseluruhan menjadi 4,2 MTA. Chandra Asri kini merupakan pabrik petrokimia terbesar di Indonesia yang diproyeksikan memasok bahan baku industri pengganti impor sehingga memberikan nilai tambah yang besar bagi Indonesia. Perseroan merencanakan untuk mengembangkan Chandra Asri-II *Petrochemical Complex* setelah 2024 dengan kapasitas terpasang 125% Chandra Asri-I.

PETROCHEMICAL BUSINESS

Barito Pacific operates the petrochemical business sector through our subsidiary, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Chandra Asri), with 46.26% of share ownership, both directly and indirectly. Chandra Asri's business performance in the petrochemical industry is influenced by the cycle and also affected by the COVID-19 pandemic but is driven by the recovery in industrial growth in the second half of 2020. Therefore, the performance of the petrochemical business line showed a positive trend in 2020.

In the third quarter of 2020 Chandra Asri began the operation of Methyl Tetra-Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 (B1) plants with the capacities of 128KTA for MTBE and 43KTA for B1. The operation of those plants can bring Chandra Asri's total production capacity to 4.2 MTA. Chandra Asri is currently the largest petrochemical plant in Indonesia which is projected to supply import substitute for industrial raw materials thus providing a significant extra value for Indonesia. The Company plans to develop Chandra Asri II *Petrochemical Complex* after 2024 with an installed capacity of 125% Chandra Asri I.

Volume Penjualan Chandra Asri Berdasarkan Jenis Produk (dalam KT)

Chandra Asri Sales Volume based on Product Type (in KT)

PRODUK POKOK MAIN PRODUCTS	PRODUK TURUNAN BY-PRODUCTS	2020	2019
Olefin	Ethylene	119	277
	Propylene	36	43
	PyGas	288	221
Polyolefin	Polyethylene	711	347
	Polypropylene	603	450
Styrene Monomer dan produk sampingannya Styrene Monomer and by-products		241	360
Butadiene dan produk sampingannya Butadiene and by-products		199	245
Butene-1 dan MTBE dan produk sampingannya Butene-1 and MTBE and by-products		24	-
Jumlah Total		2.222	1.943

BISNIS ENERGI

Star Energy merupakan perusahaan pengelola panas bumi terbesar di Indonesia dengan total kapasitas 875 megawatt (MW) yang berada di 3 lokasi di Jawa Barat, yaitu Operasi Panas Bumi Wayang Windu (SEGWWL) di Bandung dengan kapasitas 227 MW, Operasi Panas Bumi Salak (SEG-Salak) di Sukabumi dengan kombinasi *steam* dan *power* berkapasitas total 377 MW, dan Operasi Panas Bumi Darajat (SEG-Darajat) di Garut juga kombinasi *steam* dan *power* berkapasitas total 271 MW.

Kinerja anak usaha di sektor energi terbarukan, Star Energy yang telah menandatangani kontrak perjanjian *offtake* jangka panjang dengan Pertamina dan PLN, dengan rata-rata periode kontrak 23 tahun (sejak 2018), pada 2020 mencatatkan peningkatan pendapatan bersih yang mencapai US\$394 juta atau tumbuh 4,2 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar US\$378 juta dari kenaikan penjualan tenaga listrik.

Star Energy memiliki area eksplorasi yang tengah dilakukan yaitu Salak Binary berkapasitas 15 MW, Salak Unit-7 dengan kapasitas 55 MW, dan Wayang Windu Unit-3 berkapasitas 60 MW. Ketiga proyek itu ditargetkan rampung dan beroperasi secara komersial pada 2022 dan 2023. Perseroan juga memiliki dua proyek eksplorasi baru panas bumi yaitu PT Star Energy Suoh Sekincau, Lampung Barat dan PT Star Energy Geothermal Indonesia untuk di Hamiding, Halmahera Utara. Perseroan menargetkan kapasitas listrik Star Energy dapat meningkat menuju 1.200 MW dalam 10 tahun.

ENERGY BUSINESS

Star Energy is the largest geothermal management company in Indonesia with a total capacity of 875 megawatts (MW) in 3 locations in West Java, namely the Wayang Windu Geothermal Operations (SEGWWL) in Bandung with a capacity of 227 MW, the Salak Geothermal Operations (SEG-Salak) in Sukabumi with the combination of steam and power and a total capacity of 377 MW, and Darajat Geothermal Operations (SEG-Darajat) in Garut also with the combination of steam and power and a total capacity of 271 MW.

The performance of our subsidiary in renewable energy sector, Star Energy, which has signed a long-term *offtake* agreement with Pertamina and PLN, with an average contract period of 23 years (since 2018), in 2020 recorded an increase in net income of US\$394 million which rose 4.2 percent over the same period last year of US\$378 million from the increase in electricity sales.

Star Energy has exploration areas underway, namely Salak Binary with the capacity of 15MW, Salak Unit-7 with the capacity of 55 MW, and Wayang Windu Unit-3 with the capacity of 60 MW. The three projects are targeted to be completed and can operate commercially in 2022 and 2023. The Company also has two new geothermal exploration projects which are PT Star Energy Suoh Sekincau in West Lampung and PT Star Energy Geothermal Indonesia in Hamiding, North Halmahera. The Company targets the electricity capacity increase of Star Energy by 1,200 MW in 10 years.

Penjualan Listrik Star Energy (GWh) Star Energy Electricity Sales (GWh)

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018	2017
Penjualan Listrik Electricity Sales	5.353	5.229	5.104	5.152

BISNIS PROPERTI

Segmen aset-aset properti komersial maupun industri dikelola entitas anak yaitu PT Griya Idola (GI). Perseroan juga memiliki portofolio bisnis kehutanan yang menghasilkan produk papan partikel dan kegiatan yang difokuskan untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan hutan sebagai salah satu kekayaan alam Indonesia yang paling berharga bagi generasi mendatang, sedangkan kegiatan usaha terminal tangki penyimpanan dan jasa pengelolaan jetty untuk produk-produk kimia dikelola oleh PT Redeco Petrolin Utama yang merupakan entitas anak Chandra Asri.

Sektor properti dan hotel menyumbangkan pendapatan sebesar US\$4,1 juta pada 2020, menurun dari 2019 yakni sebesar US\$4,4 juta. Sedangkan pada sektor persewaan tangki dan dermaga berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$9,4 juta, meningkat dari US\$8,9 juta pada 2019.

Laporan keberlanjutan ini memuat informasi kinerja keberlanjutan Perseroan dan terutama pada tiga lini bisnis utama yaitu petrokimia, energi serta properti dan hotel.

PROPERTY BUSINESS

The commercial and industrial property assets segment is managed by a subsidiary, PT Griya Idola (GI). The Company also has a forestry business portfolio which produces particleboard products and activities focused on forest protection, preservation and conservation, as one of Indonesia's most valuable natural resources for future generations. The business activities of storage tank terminals and jetty management services for chemical products are managed by PT Redeco Petrolin Utama, a subsidiary of Chandra Asri.

The property and hotel sector contributed US\$4.1 million of revenue in 2020, a decrease from US\$4.4 million in 2019. Meanwhile, the tank and jetty rental sector managed to record revenues of US\$9.4 million, an increase from US\$8.9 million in 2019.

This sustainability report contains information on the Company's sustainability performance and especially on the three main business lines, namely petrochemicals, energy and property and hotels.



01 TENTANG Barito Pacific
ABOUT Barito Pacific

02 **KEBERLANJUTAN
DAN Barito Pacific
SUSTAINABILITY**
AND Barito Pacific

03 MASYARAKAT
COMMUNITY

04 KARAWAN
EMPLOYEES

05 LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

06 TANGGUNG JAWAB
KONSUMEN
RESPONSIBILITIES

07 TATA KELOLA
CORPORATE
GOVERNANCE

08 TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

03

Masyarakat

Community



MASKER

MASKER

OBAT

OBAT

DAMPAK SOSIAL KEGIATAN USAHA

SOCIAL IMPACT OF BUSINESS ACTIVITIES

Barito Pacific hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia untuk memberikan manfaat jangka panjang melalui kegiatan usaha, produk, dan jasa yang diselenggarakan Perseroan dan anak perusahaan. Tujuan kami adalah mendukung pembangunan, menyediakan lapangan kerja yang berkualitas, dan melayani kebutuhan masyarakat.

Dalam mencapai tujuan itu, kami melakukannya dengan cara menyeimbangkan tujuan lingkungan, ekonomi dan sosial sehingga dampak positif kehadiran kami selalu dapat dirasakan oleh masyarakat.

Dampak signifikan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan Perseroan terutama terjadi pada kegiatan anak perusahaan di mana aktivitas yang berdampak sosial kepada masyarakat terjadi dan berpotensi terjadi terutama kepada masyarakat di sekitar kegiatan operasi perusahaan.

Pengelolaan dampak sosial pada setiap kegiatan usaha diawali dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan yang mencakup studi kelayakan dan analisis dampak lingkungan dan sosial serta menyusun rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan dan sosial. Setiap unit kegiatan usaha melaksanakan rencana pengelolaan, pemantauan, dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan kajian pemetaan sosial kemudian melaporkan hasil-hasilnya kepada regulator sesuai ketentuan.

Perseroan dan anak perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL/ *Corporate Social Responsibility* - CSR) dalam rangka mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di wilayah sekitar kegiatan usaha dan juga program-program dengan cakupan manfaat yang lebih luas.

Barito Pacific is present in the midst of the Indonesian society to provide long-term benefits through business activities, products and services of the Company and its subsidiaries. Our goal is to support development, providing quality employment, and serving the community's needs.

We strive towards achieving this goal by balancing environmental, economic and social goals so that the positive impacts of our presence can always be felt by the community.

Significant impacts in the economic, social and environmental sector of the Company's activities mainly occur in the subsidiaries' activities where activities that have social impacts occur and can potentially occur, especially on the communities around the activities.

Social impact management in each business activity starts with an Environmental Impact Analysis which includes a feasibility study and an environmental and social impact analysis, as well as an environmental and social management and monitoring plan. Each business activity unit implements a management and monitoring plan, involving community participation and a social mapping study and then reports the results to regulators according to the applicable regulations.

The Company and its subsidiaries implement a social and environmental responsibility (*Corporate Social Responsibility* - CSR) in order to support the improvement of community welfare and the environment, especially in areas around business activities and also programs with a wider range of benefits.

RINGKASAN DAMPAK SOSIAL PERSEROAN

SUMMARY OF THE COMPANY'S SOCIAL IMPACTS

BARITO PACIFIC

[+] Kegiatan Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan dan peluang pertumbuhan ekonomi dari pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan.

[-] Dampak lingkungan yang terbatas pada penggunaan sumber daya alam dan timbulan limbah dari kegiatan perkantoran.

[+] The Company's activities provide employment and economic growth opportunity as a result of the Company's business development.

[-] Environmental impact limited to the use of natural resources and waste generated from office activities.

PETROKIMIA

Petrochemicals

[+] Pabrik petrokimia terintegrasi terbesar memberikan peluang kesempatan kerja, pengembangan kompetensi dan teknologi, memasok bahan baku bagi industri, dan menciptakan peluang ekonomi dari kegiatan pemasok barang dan jasa serta kegiatan pengembangan masyarakat sekitar.

[-] Operasi pabrik petrokimia menyebabkan dampak lingkungan berupa emisi yang memengaruhi masyarakat sekitar dari kegiatan operasi, pemeliharaan, dan transportasi. Proses di pabrik memiliki risiko keselamatan yang tinggi bagi karyawan dan warga yang berada di sekitar pabrik.

[+] The largest integrated petrochemical plant provides employment opportunities, competency and technology development, supplies raw materials for industries, and creates economic opportunities from supplier and services activities as well as community development activities for the surrounding communities.

[-] Petrochemical plant operations cause environmental impacts in the form of emissions that affects the surrounding communities from operations, maintenance, and transportation. The processes in the plant have a high safety risk for residents around the plant.

ENERGI

Energy

[+] Perseroan memasok listrik dari sumber energi terbarukan yang rendah emisi Gas Rumah Kaca dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan masyarakat serta pelestarian lingkungan di daerah sekitar operasional perusahaan.

[-] Sumber panas bumi umumnya berada di kawasan vulkanis sensitif bencana dan umumnya berada di dekat wilayah lindung yang di mana akses masyarakat untuk meningkatkan kegiatan ekonomi di sekitar wilayah kerja pada sumber daya dan infrastruktur relatif terbatas.

[+] The Company supplies electricity from renewable energy source with low Greenhouse Gas emission and organizes community development activities as well as environmental conservation around the Company's operational area.

[-] Geothermal sources are generally located in disaster-sensitive volcanic areas and are generally located near protected areas where there is relatively limited access for the community to increase economic activities around the working area on resources and infrastructure.

PROPERTI DAN HOTEL

Property and hotels

[+] Bidang usaha kawasan industri, gedung perkantoran dan hotel membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitarnya.

[-] Kegiatan operasional usaha properti dan hotel menghasilkan limbah dan emisi yang memengaruhi kualitas lingkungan sekitar yang menjadi peluang sekaligus tantangan dalam pengelolaannya.

[+] Industrial estates, office buildings and hotels open up job opportunities for the surrounding community and encourage economic growth in the surrounding area.

[-] The property and hotel business operations generate waste and emissions that affect the quality of the surrounding environment, which is both an opportunity and a challenge in its management.

[+] Dampak positif
Positive impacts

[-] Dampak negatif
Negative impacts

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

COMMUNITY DEVELOPMENT

Untuk mendukung pelaksanaan CSR, Perseroan melalui Yayasan Bakti Barito melaksanakan program-program pengembangan masyarakat yang mencakup anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi serta pemangku kepentingan yang lebih luas. Yayasan Bakti Barito didirikan dengan misi utama memastikan peningkatan kualitas pendidikan, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup yang sekaligus menjadi pilar-pilar CSR Perseroan.

Grup Barito Pacific berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan membangun sumber daya manusia dengan pendidikan berwawasan lingkungan, konservasi dan revitalisasi alam, advokasi pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, hingga ke hilir pengelolaan sampah dan limbah agar dapat memaksimalkan ekonomi sirkuler.

Selain untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, CSR Perseroan didesain untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan menurunkan laju perubahan iklim yang telah menjadi komitmen global. Khusus pada 2020, Perseroan memfokuskan sumber dayanya untuk membantu Pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi

To support CSR implementation, the Company through Bakti Barito Foundation carries out community development programs that includes subsidiaries and affiliated companies as well as a wider range of stakeholders. Bakti Barito Foundation was established with the main mission to ensure the improvement of the education quality, community welfare, and environmental sustainability, which are also the pillars of the Company's CSR.

Barito Pacific Group strives to bring a meaningful contribution for the society and the environment by building human resources through education on the environment, conservation and nature revitalization, advocating for responsible consumption and production patterns, to the downstream on waste management in order to maximize the circular economy.

In addition to supporting community welfare, the Company's CSR is designed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and reduce the rate of climate change which have become a global commitment. For the year 2020 in particular, the Company focused its resources in assisting the government and the community in



pandemi COVID-19 terutama untuk kegiatan pencegahan dan penanggulangan penularan serta bantuan kepada komunitas yang terdampak.

EVALUASI PROGRAM CSR

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program-program CSR yang dilakukan dengan beragam peranti sesuai dengan jenis dan tujuan program. Salah satunya metode evaluasi adalah menggunakan *Social Return on Investment* (SROI) yang digunakan sebagai indikator kinerja utama dalam perancangan dan evaluasi program CSR oleh unit-unit bisnis dan menjadi dokumen penyertaan untuk penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) di unit-unit bisnis yang ikut serta.

overcoming the COVID-19 pandemic, especially for transmission prevention and countermeasure activities as well as assistance to the affected communities.

CSR PROGRAM EVALUATION

The Company evaluates the implementation of CSR programs which are carried out with a variety of devices according to the types and objectives of the program. One of the evaluation methods is using Social Return on Investment (SROI) which is used as the main performance indicator in the design and evaluation of CSR programs by business units and as an inclusion document for the assessment of the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) in participating business units.

DONASI PENANGGULANGAN COVID-19 DONATION FOR COVID-19 COUNTERMEASURES

Pandemi akibat virus corona (COVID-19) mengakibatkan risiko kesehatan yang signifikan bagi masyarakat Indonesia. Pada awal terjadinya pandemi global pada Maret 2020, dibutuhkan alat kesehatan berupa pelindung diri dan peralatan untuk melakukan uji dalam jumlah besar karena cepatnya penularan COVID-19 bahkan menyebabkan terjadinya kelangkaan sedangkan alat kesehatan amat dibutuhkan untuk mencegah dan menanggulangi penyakit ini. Dalam tempo yang relatif singkat, pada awal April 2020, Grup Barito Pacific termasuk Chandra Asri Petrochemical, Star Energy, dan Yayasan Bakti Barito mulai menyalurkan bantuan medis secara bertahap dan didistribusikan ke rumah sakit di DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

Bantuan medis tahap pertama senilai Rp40 miliar meliputi antara lain 45.000 alat tes COVID-19 yang terdiri dari mesin *Polymerase Chain Reaction* (PCR), alat tes cepat, puluhan alat terapi oksigen serta 2 unit ventilator. Terdapat juga 120.000 masker bedah dan masker N95, 60.000 alat pelindung diri, ratusan sarung tangan, sepatu bot, dan perlengkapan lainnya. Bantuan peralatan medis ini diserahkan ke tujuh rumah sakit di Banten, yakni RS Krakatau Medika Cilegon, RSUD Provinsi Banten, RSUD Kabupaten Serang, RSUD Kota Cilegon, RSUD Tangerang Kota, RSUD Tangerang Provinsi, dan Rumah Sakit Balaraja. Peralatan medis juga didistribusikan ke RS Cipto Mangunkusumo, Jakarta.

The pandemic caused by the coronavirus (COVID-19) poses a significant health risk to the people of Indonesia. At the start of the global pandemic in March 2020, there was a need for medical equipment in the form of personal protection equipment and devices to carry out large numbers of tests due to the rapid transmission of COVID-19. This event led to scarcity while medical devices were very much needed to prevent and overcome this disease. In a relatively short time, at the beginning of April 2020, Barito Pacific Group including Chandra Asri Petrochemical, Star Energy, and Bakti Barito Foundation began to distribute medical assistance in stages to hospitals in DKI Jakarta, West Java and Banten.

The first stage of medical assistance worth IDR40 billion includes 45,000 COVID-19 test kits consisting of Polymerase Chain Reaction (PCR) machines, rapid test kits, dozens of oxygen therapy devices and 2 ventilator units. There were also 120,000 surgical masks and N95 masks, 60,000 personal protective equipment, hundreds of gloves, boots and other equipment. The medical equipment assistance was distributed to seven hospitals in Banten, namely Krakatau Medika Cilegon Hospital, Banten Province Public Hospital, Serang Public Hospital, Cilegon Public Hospital, Tangerang City Public Hospital, Tangerang Province Public Hospital and Balaraja Hospital. Medical equipment was also distributed to Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta.

Pada Juli 2020, PT Barito Pacific Tbk menyerahkan bantuan mobil laboratorium PCR kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk membantu pengetesan PCR *swab* mendiagnosis COVID-19. Kepada masyarakat kami juga membagikan ribuan *Healthcare Kit* kepada masyarakat sekitar kecamatan Cikupa, Tangerang untuk menanamkan kesadaran pada masyarakat sekitar kawasan, untuk lebih menjaga diri dan keluarga agar terhindar dari COVID-19. Perseroan juga menyelenggarakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat termasuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam upaya penanganan COVID-19 kepada masyarakat yang tinggal di sekitar unit operasi.

Pada September 2020, Chandra Asri mendonasikan alat kesehatan serupa ke Pemerintah Kota Cilegon melalui Gugus Tugas COVID-19 Cilegon dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Cilegon yang selanjutnya disalurkan ke Pemkot Cilegon dan RSUD Cilegon. Sebelumnya Chandra Asri mendonasikan 500 vaksin influenza FluQuadri untuk para tenaga medis melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banten.

Selain bantuan berupa alat kesehatan dan pelindung diri untuk mencegah dan menanggulangi pandemi, Grup Barito Pacific juga menyerahkan paket kebutuhan pokok untuk masyarakat, terutama mereka yang mengalami tekanan ekonomi akibat pandemi. Total paket bantuan kebutuhan pokok pada 2020 mencapai 24.271 paket yang diberikan kepada masyarakat.

Program-program untuk membantu masyarakat di sekitar operasi dalam rangka merespons COVID-19 dilakukan oleh setiap anak perusahaan melalui kerja sama dengan komunitas dan perangkat pemerintah setempat. Bentuk-bentuk keterlibatan Perseroan antara lain dengan pengadaan alat pelindung diri dan edukasi kesehatan bagi masyarakat.



In July 2020, PT Barito Pacific Tbk donated a PCR lab vehicle to Disaster Management National Agency to assist with PCR swab tests for COVID-19 diagnosis. We also donated thousands of Healthcare Kit to the community around Cikupa district in Tangerang to raise community awareness in avoiding COVID-19 transmissions. The Company also organized community outreach and education which includes Clean and Healthy Lifestyle in efforts to deal with COVID-19 in the communities around the operation unit.

In September 2020, Chandra Asri donated similar medical equipment to Cilegon City Government through Cilegon COVID-19 Task Force and Cilegon Regional Disaster Management Agency, which was then distributed to the Cilegon City Government and Cilegon Public Hospital. Chandra Asri previously donated 500 FluQuadri influenza vaccines for medical personnel through Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banten.

Other than assistances in the form of medical devices and personal protection equipment to prevent and overcome the pandemic, Barito Pacific Group also donated basic need packages for the community, especially those who are experiencing economic pressure due to the pandemic. A total of 24,271 basic need packages were donated to the community in 2020.

Community assistance programs around the operation area in responding to COVID-19 pandemic were carried out by each subsidiary through collaborations with the community and local government agencies. The example of the Company's involvement, among others, are the procurement of personal protective equipment and public health education.

Mobil Lab PCR dilengkapi dengan kapasitas 96 wells/holes sekali jalan dan dengan alat ekstraksi otomatis sehingga dapat mengerjakan hingga 30 ribu sampel spesimen per bulan. Mobil ini memiliki Bio Safety Cabinet serta ruangan dengan negative pressure yang difiltrasi menggunakan HEPA filter serta fasilitas pengamanan lainnya sesuai dengan rekomendasi WHO.

PCR Lab Vehicle equipped with a capacity of 96 wells/holes per trip and automatic extraction device for up to 30 thousand specimen samples per month. This vehicle has a Bio Safety Cabinet and a negative pressure room using HEPA filters and other safekeeping facilities in accordance with WHO recommendations.

PERAN YAYASAN BAKTI BARITO

Yayasan Bakti Barito (YBB) adalah lembaga filantropi yang didirikan sejak 2011 dengan tugas melaksanakan kegiatan CSR Perseroan. Program-program YBB berfokus pada 4 pilar keberlanjutan yaitu bidang pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan sosial (termasuk bantuan kemanusiaan, infrastruktur, dan kesehatan). Dalam melaksanakan program tersebut, YBB juga bersinergi dengan anak perusahaan Grup Barito Pacific. YBB menerbitkan laporan kegiatan yang dapat diakses melalui website baktibarito.com.

PENDIDIKAN

CSR bidang pendidikan meliputi program beasiswa inklusif, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, dan peningkatan akses pendidikan formal dan non formal bagi masyarakat. Program CSR pendidikan juga diisi dengan pendidikan pembangunan berkelanjutan.

Program Beasiswa Barito Pacific memberikan beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Sejak 2018, program beasiswa ini telah diberikan kepada 39 penerima manfaat. Pada 2020 sebanyak 5 anak memperoleh beasiswa SMA dan 10 orang mendapatkan beasiswa jenjang perguruan tinggi.

Program beasiswa juga diselenggarakan oleh anak perusahaan antara lain:

- Beasiswa Chandra Asri bagi masyarakat sekitar operasi dengan program Beasiswa Pendidikan Dan Pelatihan Teknisi Industri Kimia (P3TIK) Universitas Tirtayasa untuk 12 penerima manfaat dan beasiswa Presiden Direktur untuk 42 anak karyawan.
- Program beasiswa Star Energy untuk:
 - Beasiswa Perguruan Tinggi (D III/D IV) bekerja sama dengan Politeknik Bandung dan Universitas Padjadjaran oleh SEG Wayang Windu

BAKTI BARITO FOUNDATION ROLES

Bakti Barito Foundation (YBB) is a philanthropic institution established in 2011 to carry out the Company's CSR activities. The Foundation's programs are focused on 4 sustainability pillars namely education, environment, economic, and social sectors (including humanitarian, infrastructure, and health assistance). In implementing these programs, Bakti Barito Foundation also works together with Barito Pacific Group subsidiaries. Bakti Barito Foundation publishes activity reports which can be accessed through the website baktibarito.com.

EDUCATION

CSR in education includes an inclusive scholarship program, competency development for teachers, and increasing access to formal and non-formal education for the community. The CSR education program also consists of education on sustainable development.

The Barito Pacific Scholarship Program provides scholarships for the children of employees with outstanding academic achievements for High School and University Education. Since 2018, this scholarship program has been presented to 39 beneficiaries. In 2020, 5 students received High School scholarships and 10 students received university scholarships.

Scholarship programs are also organized by subsidiaries, namely:

- Chandra Asri scholarship for the community around the operational area with Chemical Industry Technician Education and Training Scholarship program at Tirtayasa University for 12 beneficiaries and President Director scholarship for 42 children of employees.
- Star Energy scholarship program for
 - University Diploma Scholarship (D III/D IV) in collaboration with Bandung Polytechnic and Padjadjaran University by SEG Wayang Windu

Di bidang pendidikan, Perseroan mulai mengembangkan kurikulum untuk SMK Pertanian dalam rangka membantu memastikan input tenaga dari lulusan SMK untuk ketahanan pangan di masa depan. Untuk ini Perseroan bekerja sama dengan The Learning Farm untuk melakukan survei, riset, dan pengembangan modul yang hasilnya diberikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk diimplementasikan di SMK Pertanian di seluruh Indonesia.

Akses bahan bacaan pendidikan disediakan melalui 3 KIPIN (Kios Pintar) yang merupakan perpustakaan digital bagi 8 sekolah binaan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. KIPIN dilaksanakan oleh YBB hingga tahun 2019 dan saat ini tetap beroperasi menyediakan bahan bacaan bagi lebih dari 3.100 warga sekolah walaupun dengan akses internet minim. Inovasi KIPIN dilakukan oleh SEG Salak pada Perpustakaan Taman Pamekar dengan layanan digital (*Library 4.0*), menyediakan buku penunjang bagi pelajar sekolah *e-book* (kios pintar/SIKIPIN), perpustakaan keliling (SIGALING) dan menyediakan fasilitas komputer, printer dan internet (SIRINTIK).

Di bidang pendidikan, anak perusahaan juga terlibat melalui program-program untuk meningkatkan kesempatan dan akses pada pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan, antara lain

Literasi

- Chandra Asri membantu pengadaan rak buku dan 856 judul buku bacaan dalam program Pojok Literasi di 10 Lembaga Pendidikan.
- SEG Wayang Windu memfasilitasi TBM Saba Desa sebagai perpustakaan yang menyelenggarakan kegiatan literasi. Saat ini TBM Saba Desa telah mendapatkan akreditasi A dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Program Masagi adalah program peningkatan literasi yang dilakukan oleh SEG Darajat bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi bagi masyarakat di sekitar operasi.

In education sector, the Company began to develop a curriculum for agricultural vocational high schools in order to ensure the input of staff from vocational school graduates for food security in the future. For this, the Company collaborates with The Learning Farm to conduct surveys and research and module development. The results would then be distributed to the Ministry of Education and Culture to be implemented in agricultural vocational high schools throughout Indonesia.

Access to educational reading materials is provided through 3 Smart Kiosks which are digital libraries for 8 fostered schools to support teaching and learning activities. Smart Kiosk was carried out by YBB until 2019 and is currently still operating to provide reading materials for more than 3,100 school communities even with minimal internet access. The Smart Kiosk innovation was carried out by SEG Salak at the Taman Pamekar Library with digital services (*Library 4.0*), providing supporting books for e-book school students (smart kiosks/SIKIPIN), mobile library (SIGALING), and providing computers, printers, and internet (SIRINTIK).

In the field of education, the subsidiaries are also involved through programs for increasing opportunities and access to better education for communities around the company's operational areas, namely:

Literacy

- Chandra Asri provided bookshelves and 856 titles of books through Literacy Corner program for 10 Education Institutions.
- SEG Wayang Windu facilitated TBM Saba Desa as a library that organizes literacy activities. Currently, TBM Saba Desa has been accredited A by the National Library of the Republic of Indonesia.
- The Masagi program is a literacy improvement program carried out by SEG Darajat in collaboration with several universities for communities around the areas of operations.

Pendidikan Anak Usia Dini

Dukungan untuk pendidikan anak diberikan juga dengan membangun dan revitalisasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dilakukan oleh Star Energy dan Chandra Asri di sekitar operasi. Pengembangan PAUD oleh SEG diberikan dalam bentuk pelatihan kepada para guru PAUD agar mendapatkan sertifikat HIMPAUDI, serta memfasilitasi pembelajaran secara daring maupun luring untuk 87 pelajar Sekolah Dasar di Desa Margamukti, Pangalengan, Jawa Barat.

Di bidang pendidikan, YBB mendukung Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan (PSPK), yaitu sebuah yayasan non profit independen yang berfokus pada penguatan kebijakan untuk membentuk ekosistem Pendidikan yang berpihak pada anak. Program yang dilakukan PSPK sepanjang 2020:

1. Berkolaborasi dengan Kemendikbud dan pemerintahan daerah untuk melakukan evaluasi dan merumuskan kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang lebih berkeadilan sosial.
2. Membantu Kemendikbud mengevaluasi dan merancang kurikulum nasional yang lebih sederhana untuk mencapai Merdeka Belajar.
3. Mendukung Balitbang Kemendikbud dalam mengevaluasi kebijakan Asesmen Nasional.
4. Bersama Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), ikut terlibat merumuskan pelatihan guru berskala nasional. Sebanyak 2.640 guru dari 56 kabupaten/kota terpilih untuk menjadi Guru Penggerak, dengan 507 pendamping terpilih dan 147 fasilitator.
5. Membantu Kemendikbud merancang strategi reformasi kebijakan ekosistem perguruan tinggi menuju Kampus Merdeka.
6. Bersama Pemerintahan Daerah dan Kementerian Agama, turut terlibat dalam membuat rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan mutu sekolah dan madrasah swasta.

Early Childhood Education Program

Revitalization of Early Childhood Education Program Support for children's education is also provided by building and revitalizing Early Childhood Education Program, carried out by Star Energy and Chandra Asri in the areas of operations. Early Childhood Education Program development by SEG is provided in the form of training for the teachers to obtain HIMPAUDI certificates, as well as facilitating online and offline learning for 87 elementary students in Margamukti Village, Pangalengan, West Java.

In the field of education, YBB supports the Center of Education and Policy Studies (PSPK), which is an independent non-profit foundation that focuses on strengthening policies to form a pro-child education ecosystem. Programs that were carried out by PSPK throughout 2020 are as follows:

1. Collaboration with the Ministry of Education and Culture and local governments to evaluate and formulate policies on new student admissions (PPDB) that are more socially just.
2. Assisted the Ministry of Education and Culture in evaluating and designing a simpler national curriculum to achieve Independent Learning.
3. Supported the Research and Development Agency of the Ministry of Education and Culture in evaluating the National Assessment policy.
4. Involved in formulating a national scale teacher training together with the Directorate General of Teachers and Education Personnel. A total of 2,640 teachers from 56 regencies/cities were selected as Inspiring Teachers, with 507 selected assistants and 147 facilitators.
5. Assisted the Ministry of Education and Culture in designing a university ecosystem policy reform strategy towards an Independent Campus.
6. Involved in establishing policy recommendations to improve the quality of private school and madrasah together with the local governments and the Ministry of Religious Affairs.

Kontribusi kami terhadap SDGs

Our contribution to SDGs



4 PENDIDIKAN BERKUALITAS
QUALITY EDUCATION

LINGKUNGAN

Kegiatan Bakti Kelola Lingkungan ditujukan untuk melestarikan dan merevitalisasi lingkungan hidup bersama dengan berbagai pihak, afiliasi dan anak-anak perusahaan Grup Barito Pacific. Sampah telah menjadi tema sentral pengelolaan lingkungan di Indonesia. Perseroan dan anak perusahaan di kantor pusat menerapkan program pengelolaan sampah terpadu mulai dari segregasi sampah dari awal hingga pengelolaan dengan daur pakai dan daur ulang, bekerja sama dengan Waste4Change dan Bank Sampah setempat.

Pengelolaan sampah dari sumbernya adalah dengan membuang sampah secara terpilah sedari awal agar sampah mudah diangkut secara terpisah hingga diproses daur ulang, sehingga tidak ada lagi yang membebani tempat pembuangan akhir (TPA). Perseroan telah menerapkan pengelolaan sampah di kantor pusat yang melibatkan seluruh *tenant* yang berkantor di Wisma Barito Pacific dan melaksanakan inisiatif pengelolaan sampah secara konsisten untuk mengurangi timbulan sampah yang tidak terkelola.

Pada 2020, Perseroan melakukan edukasi tentang pengelolaan plastik yang tepat untuk menjaga kelestarian lingkungan bagi siswa-siswi sekolah dasar di seluruh Indonesia melalui program Perangkat Pembelajaran Pengelolaan Plastik untuk Siswa Sekolah Dasar "Kelola Plastik Untuk Bumi Lestari". Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi materi pembelajaran, video materi *toolkit*, dan website yang dibuat dengan kerja sama dengan STKIP Surya, Chandra Asri dan didukung oleh National Plastic Action Partnership (NPAP).

Konservasi dan Keanekaragaman Hayati

Konservasi keanekaragaman hayati juga menjadi fokus kegiatan CSR lingkungan yang difokuskan pada perlindungan dan pemulihan habitat. Pada 2020 SEG Salak melaksanakan konservasi in-situ fauna langka dengan memperbaiki habitat mereka, misalnya yang dilakukan SEG Salak untuk melestarikan katak pohon dari famili *Rhacophoridae*. Sedangkan SEG Darajat melakukan inovasi mengubah lahan mati seluas 2,9 hektar menjadi lahan hidup kawasan Blok Wartadaya sebagai bagian dari Kawasan Hutan Darajat.

ENVIRONMENT

Community Service activities are aimed at preserving and revitalizing the environment together with various parties, affiliates and subsidiaries of the Barito Pacific Group. Waste has become a central theme of environmental management in Indonesia. The Company and its subsidiaries, in collaboration with Waste4Change and local Garbage Banks, have implemented an integrated waste management program ranging from waste segregation to waste management by reusing and recycling.

Waste management from its source is to dispose of waste in a segregated manner from the start so that the waste can be easily transported separately until it is recycled. This will no longer cause burden to landfills. The company has implemented waste management in our head office which involves all tenants at Wisma Barito Pacific and consistently carries out waste management initiatives to reduce unmanaged waste.

In 2020, the Company conducted an education on proper plastic waste management to preserve the environment for primary school students throughout Indonesia through Education Toolkit on Plastic Management for Primary School "Kelola Plastik untuk Bumi Lestari" (managing plastic for a sustainable earth). The education toolkit includes learning materials, video materials, and a website created in collaboration with STKIP Surya, Chandra Asri and supported by National Plastic Action Partnership (NPAP).

Conservation and Biodiversity

Biodiversity conservation has also become the focus of environmental CSR activities that are focused on habitat protection and restoration. In 2020, SEG Salak carried out in-situ conservation of rare fauna by improving their habitat. For example, SEG Salak's effort to conserve tree frogs from the *Rhacophoridae* family. Meanwhile, SEG Darajat has made an innovation to rehabilitate 2.9 hectares of critical land in the Wartadaya Block area as part of the Darajat Forest Area.

Rehabilitasi ini meningkatkan serapan gas rumah kaca dari 4.552 pohon pada 2019 (bertambah menjadi 4.650 pada 2020) sebesar 2.731,2 ton dan potensi konservasi air sebesar 79.341,36 m3.

This rehabilitation increases the absorption of greenhouse gases from 4,552 trees in 2019 (increased to 4,650 in 2020) amounting to 2,731.2 tons and the potential for water conservation of 79,341.36 m3.

Di sekitar wilayah kerja panas bumi, Star Energy juga melaksanakan program konservasi lingkungan berbasis ekosistem, revegetasi daerah penyangga dan revitalisasi sumber air untuk masyarakat, pembangunan jalan umum, serta pembangunan fasilitas olahraga, sekolah dan sarana ibadah untuk masyarakat setempat. Kegiatan konservasi dilakukan Star Energy bersama dengan masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain:

Around the geothermal working area, Star Energy also implemented ecosystem-based environmental conservation programs, revegetation of suspension areas and revitalization of water sources for the community, construction of public roads, and construction of sports facilities, schools and places of worship for the local community. The conservation activities with the community by Star Energy include:

Rehabilitasi dan Revegetasi

Rehabilitation and Revegetation

Sekitar 180.000 pohon telah ditanam untuk melakukan restorasi 230 ha hutan koridor Halimun Salak dengan tingkat keberhasilan tumbuhnya pohon lebih dari 90% dan memberikan kontribusi tersedianya cadangan karbon sebesar 150.000 ton.

Approximately 180,000 trees were planted to restore 230 ha of Halimun Salak corridor forest with a successful growth rate of more than 90% and contributing 150,000 tons of carbon reserves.

Pendidikan Lingkungan

Environmental Education

Menyebarkan semangat perlindungan hutan sejak usia sekolah dengan mendatangi sekolah, diskusi, dan diakhiri dengan undangan untuk terlibat dalam kegiatan penanaman pohon di kawasan koridor. Edukasi lingkungan juga dilakukan bersama komunitas dan tokoh masyarakat termasuk tokoh agama, seperti yang dilakukan oleh SEG Darajat dalam kegiatan Da'i Tangkal yang melibatkan 68 pemuka agama di Kecamatan Pasirwangi.

Spreading the spirit of forest conservation since school age by coming to schools, having discussions, and ending with an invitation to be involved in tree planting activities in the corridor area. Environment education is also carried out with communities and community leaders including religious leaders. One example is by SEG Darajat in the Da'i Tangkal activity which involved 68 religious figures in Pasirwangi District.

Kontribusi kami terhadap SDGs

Our contribution to SDGs



10 BERKURANGNYA KESENJANGAN
REDUCE INEQUALITIES



12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION



13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
CLIMATE ACTION



15 EKOSISTEM DARATAN
CLIMATE ACTION



EKONOMI SIRKULER CIRCULAR ECONOMY

Polusi sampah plastik adalah tantangan utama bagi pencemaran lingkungan saat ini. Lebih dari 300 juta ton plastik diproduksi di seluruh dunia dan 8 juta di antaranya berakhir di lautan menjadi sumber pencemaran (www.iucn.org). Perseroan menaruh perhatian penting pada isu ini walaupun kami tidak memproduksi produk plastik yang dipergunakan oleh konsumen akhir. Inisiatif mengolah sampah plastik di masyarakat adalah pelaksanaan komitmen kami dalam *Extended Producer Responsibility* (EPR).

Pendekatan EPR yang kami lakukan adalah ekonomi sirkuler yaitu dengan mengupayakan pemanfaatan kembali sampah plastik ke dalam aktivitas ekonomi agar tidak berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kegiatan CSR lingkungan untuk meminimalkan sampah dilakukan oleh Chandra Asri dengan membangun fasilitas Industri Pengolahan Sampah Manajemen Sampah *Zero* (IPS Masaro) di Cilegon, Banten.

IPS Masaro mampu mengelola sampah swadaya 1.000 kepala keluarga. Di sini semua sampah diproses agar tidak ada yang dibuang ke TPA. Sampah organik diproses menjadi pupuk cair dan media tanam sedangkan sampah non organik yang masih mempunyai nilai ekonomi diproses menjadi bahan daur ulang dan dijual kepada industri daur ulang. Sisa sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi dibakar di insinerator yang panasnya dimanfaatkan untuk pemrosesan plastik menjadi BBM melalui pirolisator.

Chandra Asri juga mendukung pemanfaatan sampah plastik sebagai campuran aspal pelapis jalan. Inisiatif ini dilakukan dengan kerja sama Perseroan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, perguruan

Plastic waste pollution is the current main challenge of environment pollution. More than 300 million tons of plastics are produced worldwide and 8 million of them end up in the ocean, becoming a source of pollution (www.iucn.org). The Company pays important attention to this issue even though we do not produce plastic products that are used by end consumers. The initiative to process plastic waste in the community is the implementation of our commitment in *Extended Producer Responsibility* (EPR).

Our EPR approach is circular economy, which is by reusing plastic waste into economic activities and preventing them from entering landfills. Environmental CSR activities to minimize waste are carried out by Chandra Asri by building a Zero Waste Management Industry facility (IPS Masaro) in Cilegon, Banten.

IPS Masaro is capable of managing waste from 1,000 households. All waste is processed so that nothing is disposed of in the landfills. Organic waste is processed into liquid fertilizer and planting media, while non-organic waste that still has economic value is processed into recycled materials and sold to the recycling industry. The leftover waste with no economic value is burned in the incinerator and the heat is used for processing plastic into fuel through pyrolysis.

Chandra Asri also supports the use of plastic waste as an asphalt mixture for road layers. This initiative was conducted by the Company in collaboration with the Ministry of Public Works and Public Housing, universities, and local governments. Asphalt mixed

tinggi, dan pemerintah daerah. Aspal bercampur plastik limbah telah digunakan di kota Cilegon sepanjang 22 km, wilayah pabrik B1/MTBE Chandra Asri, wilayah Kampus Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) Semarang sepanjang 964 m dan ruas jalan Universitas Indonesia seluas 453 m².

Pada 2020, Chandra Asri meresmikan kerja sama strategis untuk ekonomi sirkuler bersama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dalam pengembangan inovasi dalam bidang teknologi material polimer serta kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta untuk program Jakarta Recycle Center (JRC). Kerja sama dengan BPPT bertujuan untuk penelitian mengenai pengolahan sampah plastik *multilayer* untuk dijadikan produk yang memiliki nilai tambah, sedangkan kerja sama dengan DLH DKI Jakarta meliputi penyediaan kantong sampah 100% berbahan plastik daur ulang sebanyak 36.000 lembar untuk mendukung program pemilahan sampah milik DLH DKI Jakarta.

with plastic waste has been used in the city of Cilegon for a length of 22 km, Chandra Asri B1/MTBE plant area, 964 m road in the campus area of Dian Nuswantoro University Semarang and 453 m² of road area in the University of Indonesia.

In 2020, Chandra Asri inaugurated a strategic partnership for a circular economy with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) in developing innovation in the field of polymer material technology and cooperated with the Environment Agency (DLH) of DKI Jakarta for Jakarta Recycle Center (JRC) program. The partnership with BPPT aims to research the processing of multilayer plastic waste into products with added value. The collaboration with DLH DKI Jakarta includes the provision of 36,000 pieces of 100% recycled plastic waste bags to support the DLH DKI Jakarta waste sorting program.

Kontribusi kami terhadap SDGs

Our contribution to SDGs



10 BERKURANGNYA KESENJANGAN
REDUCE INEQUALITIES



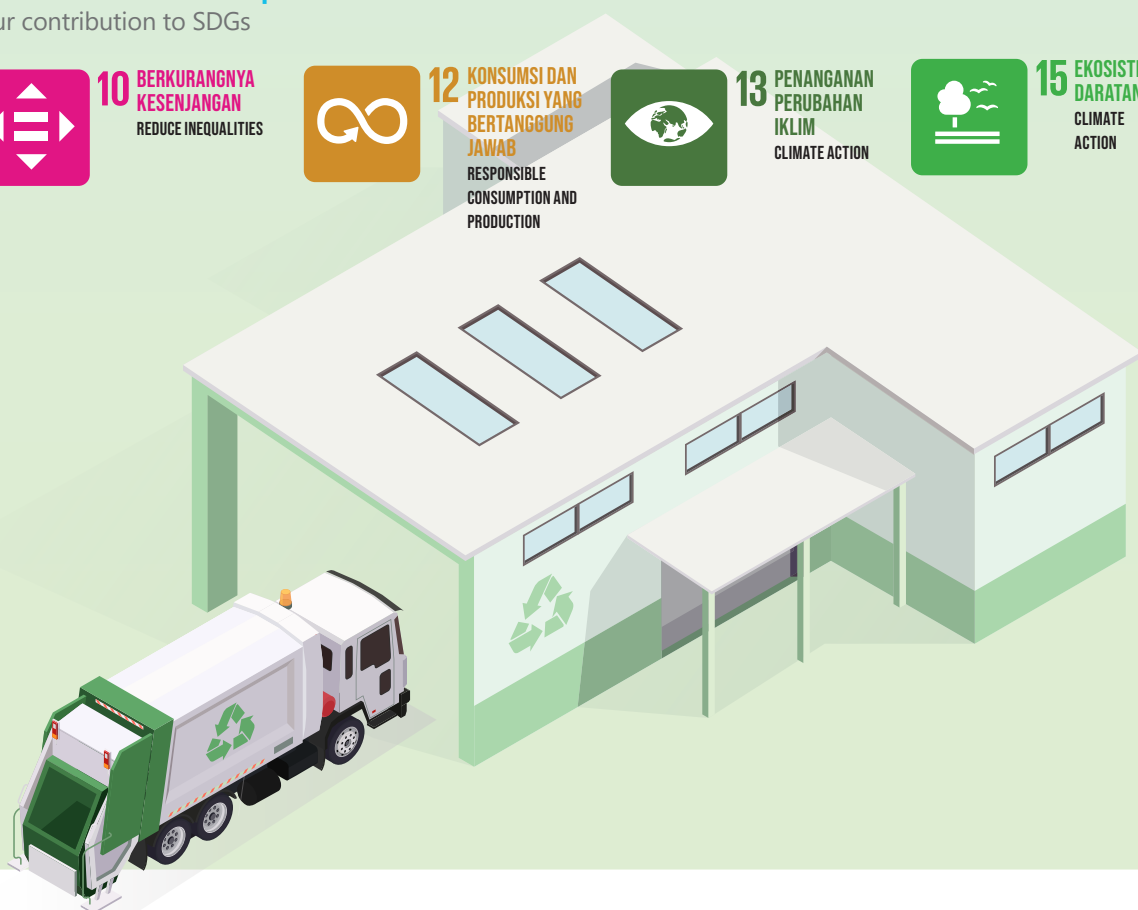
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION



13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
CLIMATE ACTION



15 EKOSISTEM DARATAN
CLIMATE ACTION



EKONOMI

Program Bakti Barito mencakup kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional Grup Barito Pacific untuk membantu mereka yang membutuhkan dan memperbaiki kualitas ekonomi masyarakat. Program peningkatan ekonomi Yayasan Bakti Barito dititikberatkan pada usaha membangun kedaulatan pangan melalui pertanian terpadu organik menggunakan lahan terbatas dan penggunaan air yang optimum di kalangan keluarga dan kelompok tani untuk mewujudkan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

Pada 2020 di saat pandemi, upaya kami memperkenalkan kedaulatan pangan bagi keluarga di desa-desa di Jambi membuahkan hasil. Saat penerapan PSBB dan kesulitan logistik, keluarga-keluarga di desa binaan kami dapat tetap bertahan dengan pangan hasil produksi kebun sendiri. Dari pengalaman tersebut kami memperkenalkan keterampilan *urban farming* bagi karyawan di kantor pusat di Jakarta sebagai solusi kemandirian pangan saat pandemi. Pelatihan ini diikuti oleh 16 orang petugas *cleaning service*, *office boy*, dan petugas keamanan kantor pusat dengan difasilitasi oleh lembaga Joglo Tani dan Paradesa.

Kegiatan CSR ekonomi oleh anak perusahaan antara lain dilakukan dalam bentuk program kewirausahaan, pusat pelatihan, bisnis, inkubator dan kredit mikro bagi komunitas setempat. Beberapa kegiatan pemberdayaan yang dilakukan antara lain:

Pengembangan Produk

Chandra Asri melibatkan masyarakat sekitar untuk kegiatan membuat masker kain, mengembangkan produk anyaman bambu serta pemberdayaan nelayan

Pertanian dan Pertanian Organik

Dilakukan oleh SEG Salak kepada kelompok tani Pulosari sebagai bagian dari kegiatan pendidikan lingkungan. Budidaya jamur tiram ramah lingkungan dilakukan SEG Wayang Windu bekerja sama dengan Koperasi UMKM Nurkayana yang dikembangkan menjadi produk makanan agar bisa dijual secara digital.

ECONOMY

The Bakti Barito program includes the community development activity around the Barito Pacific Group operational area to help those in need and to improve the economic quality of the community. Bakti Barito Foundation's economic improvement programs are focused on efforts to build food sovereignty through organic integrated agriculture using limited land and optimum use of water among families and farmer groups to create a Sustainable Home Food Area (KRPL).

At the time of the pandemic in 2020, our efforts to introduce food sovereignty for families in villages in Jambi culminated results. During the implementation of PSBB and logistical difficulties families in our fostered villages were able to survive on food produced by their own gardens. From this experience, we introduced urban farming skills to employees at the head office in Jakarta as a solution for food self-sufficiency during the pandemic. This training was attended by 16 cleaning service, office boy, security officers from the head office and facilitated by Joglo Tani and Paradesa institutions.

CSR economic activities by subsidiaries are carried out in the form of entrepreneurship programs, training centers, businesses, incubators and micro credit for local communities. Some of the empowerment activities carried out include:

Product Development

Chandra Asri involves local communities in activities to make cloth masks, develop woven bamboo products and fishermen empowerment.

Farming and Organic Farming

Conducted by SEG Salak to Pulosari farmer groups as part of environmental education activities. Environmentally friendly oyster mushroom farming is carried out by SEG Wayang Windu in collaboration with Nurkayana SME Cooperative which is developed into food products so that they can be sold online.



Budidaya kopi adalah komoditas populer yang dikembangkan di SEG Darajat, Perseroan membantu prasarana produksi berupa *screen house* untuk menyimpan dan mengeringkan kopi bagi petani kopi di Sirnajaya, Kecamatan Pasirwangi, sedangkan di SEG Wayang Windu, Perseroan membantu mengembangkan proses penjualan dengan mempertemukan pembeli dengan petani kopi.

Wirausaha Desa Wisata

SEG Darajat memfasilitasi masyarakat Desa Sukalaksana Garut untuk mengembangkan Desa Wisata Saung Ciburial yang telah diinisiasi sejak tahun 2010. Inovasi yang dilakukan adalah dengan menggabungkan konservasi air ke dalam kegiatan wisata river tubing dengan Program "Rasa Cinta" (Ruas Sungai Cimanganten Tertata). pada 2020, program ini memberikan manfaat bagi 826 Kepala Keluarga atau 57.51% dari 1.431 Kepala Keluarga di Desa Sukalaksana dan sekaligus perlindungan sumber mata mata air Teureup dan Cibitung yang mengalir ke sungai Cimanganten.

Coffee is a popular commodity developed in SEG Darajat. The Company supports the production infrastructure in the form of a screen house for storing and drying coffee for coffee farmers in Sirnajaya, Pasirwangi District. Whereas at SEG Wayang Windu, the Company assists in the development of sales process by introducing buyers with coffee farmers.

Tourism Village Entrepreneurs

SEG Darajat facilitates Sukalaksana Garut village community to develop Saung Ciburial Tourism Village which has been initiated since 2010. The innovation made is incorporating water conservation into river tubing tourism activities with the "Rasa Cinta" Program (Ruas Sungai Cimanganten Tertata). In 2020, this program has given benefit for 826 households or 57.51% of 1,431 households in Sukalaksana Village as well as protecting the Teureup and Cibitung springs that flow into the Cimanganten river.

Kontribusi kami terhadap SDGs

Our contribution to SDGs



1 MENGURANGI KEMISKINAN
NO POVERTY



8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



10 BERKURANGNYA KESENJANGAN
REDUCE INEQUALITIES

SOSIAL

Program di bidang sosial antara lain:

- Edukasi dan sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat kepada masyarakat selama masa pandemi.
- Donasi hewan kurban melalui masjid dan komunitas di sekitar operasi.
- Menyediakan kotak plastik berdingding tipis hasil inovasi ramah lingkungan yang dapat dipergunakan berulang kali untuk distribusi daging kurban ke beberapa masjid di daerah Cilegon dan Jakarta, sebanyak 79.241 kotak *thin-wall* telah didistribusikan.
- Memperbaiki infrastruktur publik yang dibutuhkan masyarakat.
- Mendukung kesehatan ibu hamil dan balita melalui penyelenggaraan pos gizi ibu hamil dan balita yang diselenggarakan Chandra Asri yang bertujuan untuk meningkatkan berat/tinggi badan balita yang rendah dan meningkatkan asupan gizi bagi ibu hamil. Chandra Asri juga membantu membangun jamban untuk meningkatkan sanitasi masyarakat di lingkungan Nagrek, Kelurahan Kepuh.

SOCIAL

Social programs are as follows:

- Education and outreach on Clean and Healthy Lifestyle to the community during the pandemic.
- Donation of sacrificial animals through mosques and communities around the operational area.
- Providing thin-wall plastic boxes which is an environmentally friendly innovation that can be used repeatedly, for the distribution of sacrificial meat to several mosques in Cilegon and Jakarta areas. 79,241 thin-wall boxes were distributed.
- Repairing public infrastructure needed by the community.
- Supporting pregnant women and toddlers' health through nutrition posts for pregnant women and toddlers organized by Chandra Asri with the aim to increase the weight/height of toddlers and to increase nutritional intake for pregnant women. Chandra Asri also helped build toilets to improve community sanitation in Nagrek, Kepuh Sub-district.

Kontribusi kami terhadap SDGs

Our contribution to SDGs



3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA
GOOD HEALTH AND WELL BEING



4 PENDIDIKAN BERKUALITAS
QUALITY EDUCATION



10 BERKURANGNYA KESenjangan
REDUCE INEQUALITIES



01 TENTANG Barito Pacific
ABOUT Barito Pacific

02 KEBERLANJUTAN
DAN Barito Pacific
SUSTAINABILITY
AND Barito Pacific

03 MASYARAKAT
COMMUNITY

04 KARYAWAN
EMPLOYEES

05 LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

06 TANGGUNG JAWAB
KONSUMEN
RESPONSIBILITIES

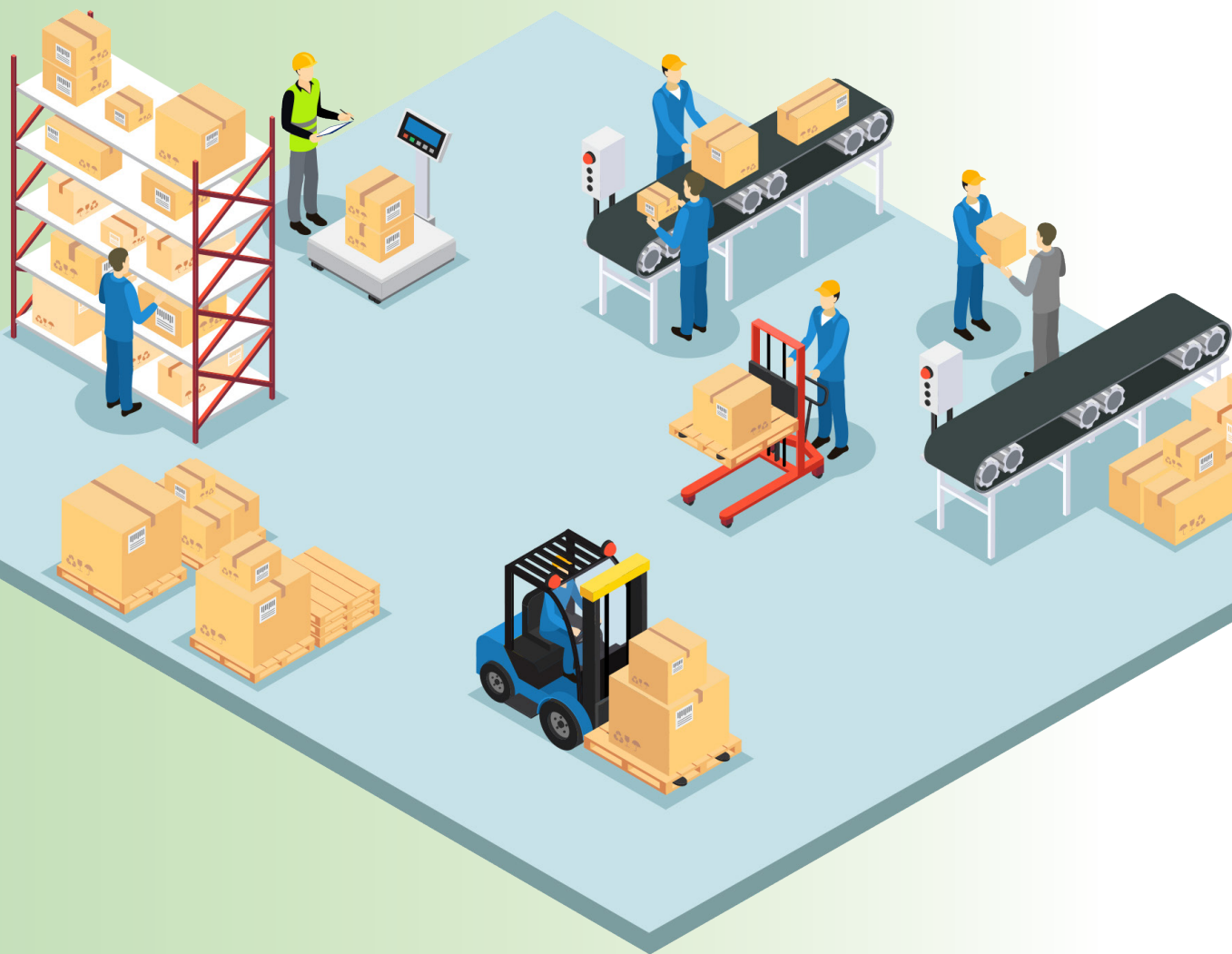
07 TATA KELOLA
CORPORATE
GOVERNANCE

08 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

04

Karyawan

Employees



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan terampil khususnya di lini usaha petrokimia dan energi yang *high risk* dan *high capital*. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan mengelola aspek-aspek sumber daya manusia (SDM) secara menyeluruh, termasuk pengembangan kompetensi.

TARGET PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

People is the heart of our business, oleh karenanya Perseroan sangat serius dalam mengelola sumber daya manusianya yang dituangkan dalam target-target kuantitatif untuk mengukur pengelolaan SDM.

Dalam kondisi pandemi, beberapa target bisnis Perseroan harus ditinjau kembali termasuk target kuantitatif SDM. Salah satunya adalah target rekrutmen karyawan baru per tahun, yang semula di kisaran 5%-7%, saat ini turun menjadi 3% dan/atau ditangguhkan sampai kondisi usaha membaik.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk meraih manfaat jangka pendek dan jangka panjang. Manfaat jangka pendek adalah untuk pemenuhan keahlian dan keterampilan guna mendukung produktivitas, keselamatan, dan keberlangsungan operasi. Sedangkan manfaat jangka panjang adalah untuk memastikan pelaksanaan strategi dan keberlanjutan kepemimpinan jangka panjang.

Pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Jenis-jenis pelatihan yang diselenggarakan antara lain mencakup topik pelatihan wajib (Mutu dan K3), kompetensi inti,

Operational activities carried out by the Company and the subsidiaries require a competent and skilled workforce, especially in the business lines of petrochemical and energy with high risk and high capital. To fulfil these requirements, the Company manages the aspects of human resources (HR) as a whole, including competency development.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT TARGET

People is the heart of our business. Therefore, the Company is very serious in managing human resources as outlined in the quantitative targets of HR management measurement.

Due to the pandemic, several business targets of the Company must be reviewed, including HR quantitative targets. One of them is the new employee recruitment yearly target, which was originally in the range of 5% -7%, now has come down to 3% and/or suspended until business conditions improve.

TRAINING AND EDUCATION

Employee competency development is carried out through training and education activities to achieve short-term and long-term benefits. The short-term benefits are the fulfilment of the expertise and skills required to support productivity, safety, and the sustainability of operations. The long-term benefits are to ensure strategy implementation and the sustainability of long-term leadership.

Employee training and development are carried out by each subsidiary in accordance with training requirements. The types of training are, among others, mandatory training topics (Quality and K3), core competencies,

fungsiional/teknikal, dan kepemimpinan. Metode pelatihan yang dilakukan menggunakan pendekatan 70:20:10 yang menggabungkan metode belajar formal, praktik, dan kasus. Pelaksanaan pelatihan pada 2020 hampir seluruhnya dilakukan secara daring. Sepanjang tahun 2020, terdapat 92 pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak.

functional/technical, and leadership. The training methods used the 70:20:10 approach which combines formal, practical, and case learning methods. The training in 2020 were carried out mostly online. Throughout 2020, there were 92 trainings held by the Company and its subsidiaries.

People is the heart of our business, oleh karenanya Perseroan sangat serius dalam mengelola sumber daya manusianya yang dituangkan dalam target-target kuantitatif untuk mengukur pengelolaan SDM.

People is the heart of our business. Therefore, the Company is very serious in managing human resources as outlined in the quantitative targets of HR management measurement.



Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program

NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS	PERIODE PELATIHAN TRAINING PERIOD	PELAKSANA ORGANIZER
Chandra Asri			
<i>Business Leadership Development Program</i>	0	Januari-Februari January - February 2020	Prasetiya Mulya Business School
<i>Effective Leader Development Program</i>	46	Januari - November 2020 January - November 2020	Prasetiya Mulya Business School
<i>Leading Achieving with People</i>	34	Juni 2020 June 2020	Internal
<i>Leadership Webinar</i>	279	Mei , September, Oktober 2020 May, September, October 2020	Dale Carnegie
<i>Manufacturing</i>	6,163	Januari - Desember 2020 January - December 2020	Internal
<i>Manufacturing</i>	18	Mei - Desember May - December 2020	Eksternal External
<i>Nonmanufacturing</i>	3,803	Januari - Desember 2020 January - December 2020	Internal
<i>Nonmanufacturing</i>	139	Januari - Desember 2020 January - December 2020	Eksternal External
<i>New Employee Orientation Program (NEOP)</i>	169	Januari - Desember 2020 January - December, 2020	Internal
<i>Wellness Webinar</i>	1257	Juli - November 2020 July - November, 2020	Internal
<i>Business Communication</i>	24	Desember 2020 December 2020	Dale Carnegie
<i>Training of Trainers</i>	59	Februari, Agustus & Desember 2020 February, August & December 2020	PQM
SHE	1765	Januari - Desember 2020 January - December 2020	Internal
TQM	1887	Januari-Desember January - December 2020	Internal
Pelatihan 3R Sampah/Limbah Padat NonB3			Berbagai Partner Lembaga Sertifikasi Profesi Various Partners of Profession Certification Institutions
<i>Articulating Boomlift Certification</i>			
<i>BNSP Certification Program for HR Manager</i>			
<i>Forklift Certification</i>			
<i>ISO 45001 Lead Auditor IRCA Certification</i>			
Kompetensi Penyelia Halal & Audit Internal SJH Sertifikasi			
PPSDM Berbasis SKKNI Level Manager	371	Januari - Desember 2020 January - December 2020	
<i>Recertification for Auditor Energy</i>			
<i>Recertification for Manager Energy</i>			
TKBT Level 1 Practice			
Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum			
Uji Kompetensi Garda Utama dan Manajer Sekuriti Sertifikasi BNSP			
Uji Kompetensi Kelistrikan (EDG)			

NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS	PERIODE PELATIHAN TRAINING PERIOD	PELAKSANA ORGANIZER
Star Energy Geothermal			
3R Sampah Padat Non B3	1	Juni 2020 June 2020	Benefita
Ahli K3 Umum	1	Juli 2020 July 2020	Fresh Consultant
<i>Auditor Energy - New</i>	1	September 2020	LSP HAKE
Bimbingan Teknis Kualifikasi Tenaga Ahli Inspektur Pipa Penyalur Panas Bumi	1	Agustus 2020 August 2020	Traindo Bangun Negeri
<i>Energy Manager - Renewal</i>	3	Juni 2020 June 2020	LSP HAKE
Higiene Industri Madya (HIMA)	1	November - Desember 2020 November - December 2020	Expert
<i>IADC WellSHARP Drilling Online Training & Certification</i>	3	November 2020	PT FMU
<i>INSEAD - Business Analyst Program</i>	21	September 2020	INSEAD
<i>Lead Auditor ISO 14001:2015 IRCA Certification</i>	2	April 2020	BSI
<i>Lead Auditor ISO 45001:2018 IRCA Certification</i>	2	April - Mei 2020 April - May 2020	BSI
Pengawas Operasi Madya (POM)	2	Juni 2020 June 2020	LSP Energy Mandiri
Pengawas Operasi Pratama (POP)	7	Juni & September 2020 June & September 2020	LSP Energy Mandiri
Pengawas Operasi Utama (POU)	1	Juni 2020 June 2020	LSP Energy Mandiri
Pengelolaan Limbah Lumpur Bor dan Serbuk Bor	4	Februari 2020 February 2020	PPSDM KEBTKE
Perlindungan Keanekaragaman Hayati	2	Juni 2020 June 2020	SKM
PPI - Sertifikasi Profesi Insinyur	3	Agustus-Desember 2020 August-December 2020	ITB
<i>Preretirement</i>	7	Juli 2020 July 2020	Fresh Consultant
Refresh Training & Sertifikasi Kompetensi Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Udara (PPPU)	1	Mei 2020 May 2020	Benefita
Renewal SKTTK: Analisis Muda Pengoperasian PLTP - Level 4	1	Februari - Mei 2020 February - May 2020	Eleska Hakit
Renewal SKTTK: Pelaksana Utama Pengoperasian PLTP - Level 3	7	Februari - Mei 2020 February - May 2020	Eleska Hakit
<i>Scaffolding Inspector - Recertification</i>	3	November 2020	PT Insmart
<i>SIO Overhead Crane Class B</i>	7	Desember 2020 December 2020	PT SKM (Blended)
SKTTK - Analisis Madya Pemeliharaan PLTP - Level 5	10	Juni 2020 June 2020	Eleska Hakit
SKTTK - Analisis Muda Pemeliharaan PLTP - Level 4	1	Juni 2020 June 2020	Eleska Hakit

NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS	PERIODE PELATIHAN TRAINING PERIOD	PELAKSANA ORGANIZER
SKTTK - Operator Junior Lokal Peralatan Condensate - Level 2	1	Juni 2020 June 2020	Eleska Hakit
SKTTK - Operator Senior Lokal Peralatan Turbine Uap Generator - Level 3	3	Juni 2020 June 2020	Eleska Hakit
SKTTK - Pelaksana Madya Pemeliharaan PLTP - Level 2	1	Juni 2020 June 2020	Eleska Hakit
SKTTK - Pelaksana Senior Pemeliharaan Peralatan Cooling Tower - Level 3	1	Juni 2020 June 2020	Eleska Hakit
SKTTK - Pelaksana Senior Pemeliharaan Peralatan Generator - Level 3	2	Juni 2020 June 2020	Eleska Hakit
SKTTK - Pelaksana Senior Pemeliharaan Peralatan Kontrol dan Instrumen - Level 3	1	Juni 2020 June 2020	Eleska Hakit
SKTTK - Pelaksana Senior Pemeliharaan Peralatan Trafo - Level 3	2	Juni 2020 June 2020	Eleska Hakit
SKTTK - Pelaksana Senior Pemeliharaan Turbin Uap - Level 3	3	Juni 2020 June 2020	Eleska Hakit
Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air (PPPA)	2	Juni 2020 June 2020	Benefita
Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Pengendali Instalasi Pencemaran Udara (POIPPU)	1	Mei 2020 May 2020	Benefita
Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	2	Mei 2020 May 2020	Benefita
Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	2	Juli 2020 July 2020	Patrari Jaya Utama
Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Pengolahan Limbah B3 (PLB3)	3	Mei 2020 May 2020	Benefita
Geothermal 101	936	Agustus - November 2020 August - November 2020	Internal
Basic SHE	394	November - Desember November - December 2020	Internal
Accounting 1	68	Oktober October - November 2020	Internal
JOC Accounting	66	November 2020 November 2020	Internal
General Tax	67	November 2020 November 2020	Internal
Basic Financial Statement Analysis	298	Oktober 2020 October 2020	Internal
Basic Financial Planning	34	Oktober - November 2020 October - November 2020	Internal
Introduction to Geothermal Systems	353	Oktober - November 2020 October - November 2020	Internal
Geothermal Reservoir Management Framework (GRMF)	305	November 2020 November 2020	Internal
Earth Science Principles in Geothermal	683	November - Desember 2020 November - December 2020	Internal

NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS	PERIODE PELATIHAN TRAINING PERIOD	PELAKSANA ORGANIZER
<i>Earth Science Reservoir Surveillance</i>	328	November - Desember November - December 2020	Internal
<i>Business Communication Skill</i>	40	Oktober - November 2020 October - November 2020	Internal
<i>Understanding Indonesia Labor Law</i>	67	November - Desember November - December 2020	Internal
<i>Fundamental of IT Concepts and the Role in IT Business</i>	54	November 2020 November 2020	Internal
<i>Basic Concept of Telecommunication, Network and Wireless</i>	43	Desember 2020 December 2020	Internal
<i>Awareness ISO 14001</i>	14	Oktober 2020 October 2020	Internal
Griya Idola			
<i>Fire Safety Manager</i>	16	Agustus 2020 August 2020	IFSMA (Indonesian Fire Safety Manager Association)
Pelatihan Baris Berbaris	71	Februari & Juli 2020 February & July 2020	Departemen Security
<i>Evacuation Drill</i>		Desember 2020 December 2020	Building Management diawasi oleh DAMKAR DKI
Griya Tirta Asri			
Pelatihan Penanggulangan Kebakaran	40	Januari 2020 January 2020	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tangerang
Presentase Perkembangan Covid-19 Area Cikupa	35	September 2020 September 2020	Kecamatan Cikupa
Penyusunan Standar Kawasan Industri	73	November 2020 November 2020	Himpunan Kawasan industri (HKI)
Mambruk Cikoneng Indonesia			
Presentasi Virus Corona	109	Februari 2020 February 2020	Mambruk - Materi dari GI
Sosialisasi SOP Covid 19	154	Maret 2020 March 2020	Mambruk
<i>India Ocean Wave Exercise 2020 (IOWave 20)</i>	1	Oktober 2020 October 2020	BMKG- IOC/ UNESCO
Pelatihan APAR/Damkar	109	Juni 2020 June 2020	Mambruk & Damkar Serang
<i>Tsunami Drill</i>	109	Oktober 2020 October 2020	Mambruk
Uji Kompetensi	8	Oktober 2020 October 2020	LSP HCI

PENGELOLAAN TALENT

TALENT MANAGEMENT

REKRUTMEN TALENT

Perseroan menerapkan berbagai cara untuk mengisi posisi jabatan yang dibutuhkan untuk pengembangan bisnis. Program Magang adalah salah satu cara yang digunakan Perusahaan dalam menjaring talenta-talenta baru untuk posisi junior. Di samping itu, Perseroan juga secara aktif menggunakan sosial media serta platform aplikasi rekrutmen lainnya untuk menjaring talenta yang sudah memiliki pengalaman.

Adapun untuk posisi yang lebih senior, Perseroan memberikan prioritas pada talenta yang ada di anak perusahaan untuk mengisi posisi tersebut. Namun jika dibutuhkan, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan talenta dengan kualifikasi yang lebih spesifik yang tidak dapat dipenuhi dari dalam.

TALENT RETENTION

Karyawan adalah aset dalam Perusahaan. Untuk menjaga, mempertahankan dan mengembangkan para karyawan, setiap tahun Perusahaan melakukan studi banding terhadap praktik yang berlaku di pasar. Kemudian menerapkan beberapa inisiatif dilakukan, seperti (1) memberikan pelatihan untuk menambah kemampuan karyawan; (2) memberikan program pengembangan dan/atau penghargaan bagi karyawan yang berprestasi di atas rata-rata sebagai apresiasi terhadap pencapaiannya; (3) memberikan tantangan baru dan tanggung jawab yang lebih besar, dan pendekatan-pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DAN PENYESUAIAN KARIER

Perseroan melakukan penilaian kinerja kepada setiap karyawan setiap tahun, penilaian kinerja merupakan bagian dari pengembangan karier yang membuka kesempatan dalam program promosi karyawan

TALENT RECRUITMENT

The Company implemented various methods to fill the positions required for business development. The Internship Program is one of the methods used in recruiting new talents for junior positions. In addition, the Company also actively utilizes social media and other recruitment applications to acquire experienced talents.

For senior positions, the Company prioritized talents from the subsidiaries to fill these positions. However, when needed, the Company collaborates with third parties to acquire talents with more specific qualifications which cannot be fulfilled from within.

TALENT RETENTION

Employees are assets in the Company. To maintain and develop employees, the Company conducts annual comparative studies on practices applicable in the market. The Company then applies several initiatives, such as (1) providing training to increase employee skills; (2) providing development programs and/or reward programs for employees with above average achievements as appreciation to their achievements; (3) providing new challenges and bigger responsibilities, and other approaches according to the Company's needs.

PERFORMANCE ASSESSMENTS AND CAREER ADJUSTMENTS

The Company assesses each employee every year, assessments are a part of career development that opens opportunities for employee promotion

dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Program promosi tersebut juga sejalan dengan perkembangan jenjang karir karyawan dalam Perusahaan.

Jenjang karier termasuk adanya kenaikan pangkat atau promosi jabatan adalah rangkaian posisi yang harus dilalui oleh setiap karyawan untuk mencapai tingkatan posisi tertentu dalam Perusahaan. Secara berkala, Perusahaan dapat memberikan promosi kepada karyawan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, yaitu tingkat pendidikan, perluasan latar belakang keahlian, kinerja yang dihasilkan serta talenta yang dinilai potensial.

Melalui penilaian kinerja, Perusahaan dapat mengidentifikasi karyawan yang berkinerja di atas rata-rata dan menerapkan inisiatif/program untuk mengembangkan kemampuannya agar kariernya bertambah baik. Bagi individu yang belum memenuhi harapan, Perseroan memberikan konseling agar yang bersangkutan dapat memperbaiki kinerjanya.

programs with predetermined policies. The promotion program is in line with employee career path development within the Company.

Career paths, including rank advancement or promotions, are a series of positions that each employee must pass to reach a certain level of position in the Company. The Company provides promotions periodically to employees by considering various factors, namely levels of education, expansion of expertise, the resulting performances and potential talents.

Through performance assessments, the Company can identify employees with above average performance and applies initiatives/programs to develop their expertise to improve their careers. For individuals who have not met the Company's expectations, the Company provides counseling for the concerned employees to improve their performance.



Melalui penilaian kinerja, Perusahaan dapat mengidentifikasi karyawan yang berkinerja di atas rata-rata dan menerapkan inisiatif/program untuk mengembangkan kemampuannya agar kariernya bertambah baik.

Through performance assessments, the Company can identify employees with above average performance and applies initiatives/programs to develop their expertise to improve their careers.

KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan menegakkan norma-norma ketenagakerjaan yang berlaku. Penerapan komitmen ini merupakan bagian dari wujud tanggung jawab korporasi dan penghormatan pada hak asasi manusia serta dalam rangka menciptakan hubungan dan suasana kerja antara manajemen dan karyawan yang harmonis, nyaman, dan produktif.

Dalam melaksanakan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk tidak memanfaatkan tenaga kerja anak dan tidak melakukan praktik kerja paksa dalam bentuk apapun di seluruh unit usaha Grup Barito Pacific.

PROGRAM KEBERAGAMAN

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam hal rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan remunerasi. Perseroan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang, usia, jenis kelamin, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain.

Berlandaskan hal tersebut, Perseroan menerapkan rekrutmen berbasis keunggulan sebagai penilaian yang utama. Kriteria yang ditetapkan Perseroan mengacu pada nilai dan budaya perusahaan, yaitu dedikasi, integritas, kualitas, dan kompetensi tinggi dalam pelaksanaan pekerjaan dan upaya menjadi warga korporat yang baik. Nilai-nilai tersebut harus terpancar dari diri calon karyawan untuk memastikan kinerja ke depan yang selaras dengan budaya dan tujuan perusahaan, karena Perseroan meyakini bahwa keragaman memperkaya bekal Perseroan dalam menyongsong perkembangan dan persaingan usaha.

The Company is committed to comply with the applicable regulations and upholding the prevailing labor norms. This commitment implementation is part of the corporate responsibility and respect for human rights and in order to create a harmonious, comfortable and productive working relationship and atmosphere between management and employees.

In implementing the applicable labor regulations, the Company is committed to not utilizing child labor and not engaging in any form of forced labor in all business units of the Barito Pacific Group.

DIVERSITY PROGRAM

The Company continuously implements the principles of equality and fairness in terms of recruitment, development, training, and remuneration. The Company provides equal treatment and opportunities for each employee regardless of background, age, gender, ethnicity, religion, political affiliation or other diversity indicators.

With these principles in mind, the Company implements recruitments based on excellence as the main assessment. The criteria set by the Company refers to values and culture of the Company, which are dedication, integrity, quality, and high competency at work and the efforts to become a good corporate citizen. These values must be reflected by applicants to ensure future performances that are in line with the culture and goals of the Company, because the Company believes that diversity enriches the Company in business development and competition.

INISIATIF UNTUK Mendukung Keberagaman

Dukungan Perseroan terhadap keberagaman yang dituangkan dalam program dan prosedur SDM antara lain; (1) menjalankan program pelatihan dan melakukan komunikasi yang terus menerus kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya keberagaman di Perusahaan, (2) melakukan perekrutan kandidat dengan berbagai latar belakang yang berbeda baik dari sisi pendidikan, suku, agama atau ras, (3) menghargai hari libur semua umat beragama, (4) menerapkan konsep pemberian kompensasi yang adil (5) menciptakan lingkungan kerja dengan komposisi tenaga kerja lintas generasi.

TARGETED RECRUITMENT

Proses perekrutan karyawan ditargetkan pada calon karyawan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi (pengalaman) yang sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai Perseroan. Perekrutan dilakukan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga penyedia jasa perekrutan. Pada 31 Desember 2020 Perseroan memiliki sumber daya manusia sebanyak 3.218 orang, turun sebesar 182 orang dibandingkan pada tahun 2019.

PELATIHAN DAN BIMBINGAN DALAM Keberagaman

Pemahaman mengenai pentingnya keberagaman di tempat kerja terus dikomunikasikan oleh Perusahaan secara terus menerus dalam setiap kesempatan. Termasuk antara lain ketika melakukan perekrutan, Perseroan mengingatkan para Manajer Lini mengenai pentingnya memiliki keberagaman dalam anggota tim mereka. Selain itu, pada saat orientasi bagi karyawan baru bergabung, Perseroan menyampaikan bagaimana mereka dapat terlibat dalam menjaga keberagaman.

MENTORSHIP PROGRAM

Karyawan yang baru bergabung akan memperoleh program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai bentuk pengembangan karier mereka. Program bimbingan yang disiapkan oleh Perseroan dilakukan melalui program internal maupun dengan menggunakan jasa bimbingan dari pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan.

INITIATIVE TO SUPPORT DIVERSITY

The Company's support for diversity as outlined in human resources programs and procedures, are namely; (1) applying training programs and continuous communication to every employee regarding the importance of diversity in the Company, (2) recruiting candidates with various backgrounds of education, ethnicity, religion or race, (3) respecting every religious holiday, (4) applying the concept of fair remuneration (5) creating a work environment composed of various generations.

TARGETED RECRUITMENT

The employee recruitment process is targeted to applicants with competencies and qualifications (experience) that match the needs and values of the Company. The recruitment is carried out either independently or in collaboration with a third-party recruitment service company. On December 31, 2020, the Company had 3,218 human resources, 182 people less compared to 2019.

TRAINING AND GUIDANCE IN DIVERSITY

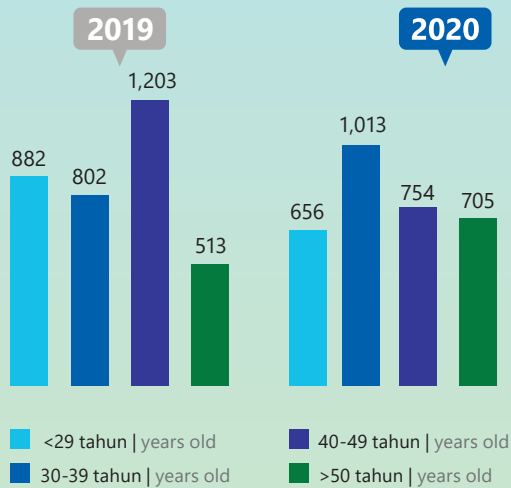
The Company continues to communicate the importance of diversity in the workplace at every opportunity. This includes during recruitment, when the Company reminds the Line Managers on the importance of diversity in their team. In addition, the Company conveys their involvement in maintaining diversity during new employee orientations.

MENTORSHIP PROGRAM

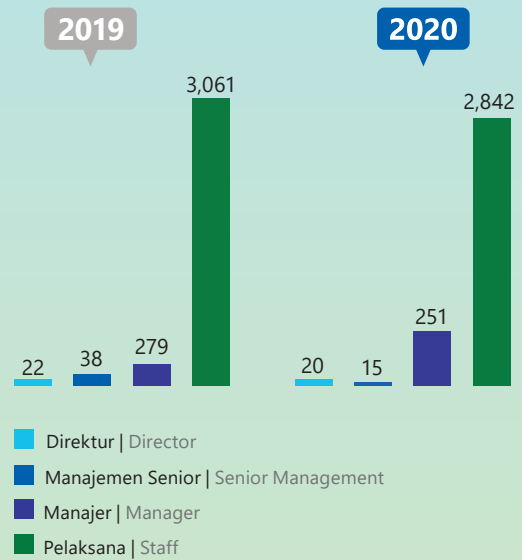
New employees will receive a mentorship program tailored to their needs as a form of their career development. The mentorship program prepared by the Company is carried out through an internal program or by mentorship services from a third party appointed by the Company.

Keberagaman Tenaga Kerja per 31 Desember 2020
Workforce Diversity as of December 31, 2019

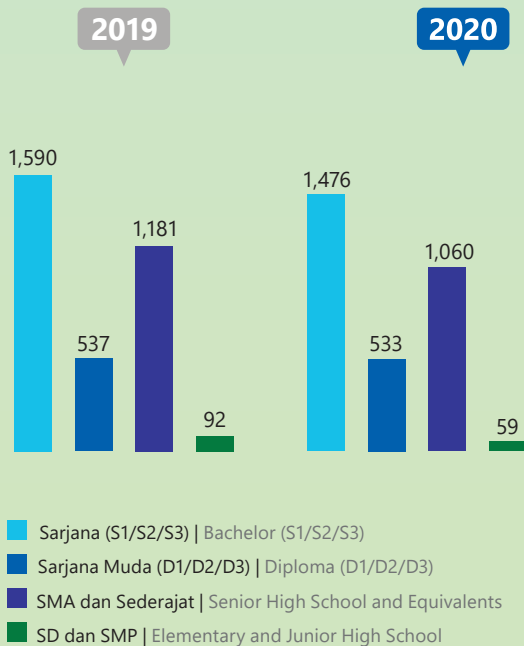
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age



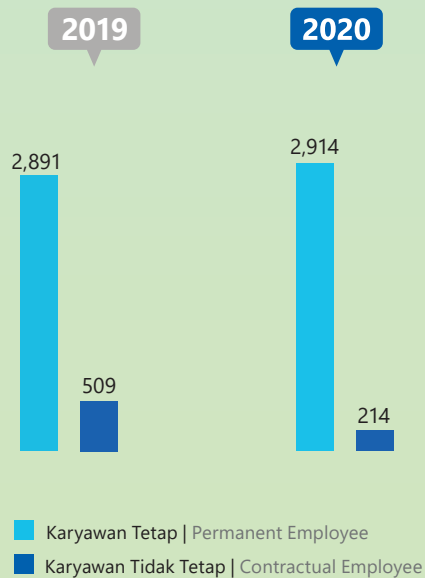
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status



KETAATAN PADA ATURAN KETENAGAKERJAAN

Semua unit usaha Grup Barito melaksanakan sepenuhnya ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan sesuai peraturan yang berlaku, komitmen ini diwujudkan dalam dokumen Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dan Kode Etik Perusahaan. Poin-poin kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan tersebut antara lain mencakup:

Kebebasan Berserikat

Perseroan membebaskan karyawan untuk membentuk serikat pekerja sesuai ketentuan dan bergabung dengan serikat pekerja yang disukainya

Aturan Jam Kerja

Aturan jam kerja sesuai peraturan ketenagakerjaan, aturan lembur, dan aturan cuti sesuai peraturan yang berlaku.

Berikut ini adalah kebijakan waktu kerja yang berlaku di Barito (kantor pusat)

- Hari Kerja: Senin sampai dengan Jumat.
- Jam Kerja: 8 (delapan) jam/hari dan 40 (empat puluh) jam/minggu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Senin s/d Jumat: Jam 08:00 – 17:00 waktu setempat
 - Istirahat: 1 (satu) jam: Jam 12:00 – 13:00 WIB.
 - Sabtu dan Minggu: Libur

Mekanisme Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan langsung kepada atasan masing-masing. Apabila belum ada solusi, Departemen HR atau serikat pekerja akan memfasilitasi program mediasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan dalam Peraturan Ketenagakerjaan.

Aturan Remunerasi

Perseroan menetapkan kebijakan sistem remunerasi berdasarkan kinerja yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan yang sesuai dengan ketentuan pengupahan dalam peraturan ketenagakerjaan. Pemberian imbal jasa kepada karyawan berdasarkan kisaran/grade SGL (*salary grade level*) yang menggambarkan keseimbangan jenjang posisi, tugas dan tanggung jawab setiap individu, lengkap dengan manfaat lain.

COMPLIANCE TO EMPLOYMENT REGULATIONS

Every Barito Group business units fully implements employment Regulations according to applicable regulations. This commitment is realized in the Company Regulation documents, Collective Bargaining Agreements, and the Company's Code of Ethics. The compliance points in the employment regulations include:

The Freedom of Union

The Company allows employees to form labor unions according to the regulations and join their preferred union

Working Hours

Working hours according to employment regulations, overtime regulations, and paid leave regulations according to applicable regulations.

Below is the working hour policy that applies at Barito (head office)

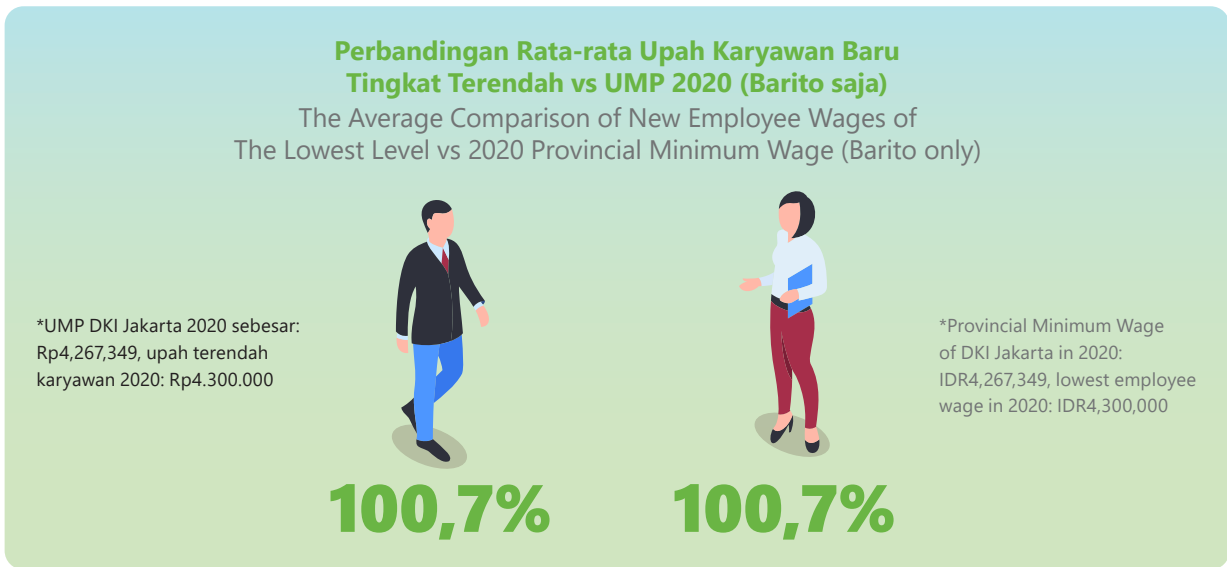
- Working Days: Monday to Friday.
- Working Hours: 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week with the following conditions:
 - Monday to Friday: 08:00 – 17:00 local time
 - Break: 1 (one) hour: 12:00 – 13:00 WIB.
 - Saturday and Sunday: Holiday

Employment Problem Solving Mechanism

Any employment complaints can be directly submitted to their respective supervisors. In the absence of a solution, the Human Resources Department or labor union will facilitate a mediation in accordance with the Company's regulations and provisions in the Labor Regulations.

Remuneration Regulation

The Company establishes a remuneration system policy based on fair, transparent and accountable performance in accordance with wage provisions in labor regulations. Compensations are given for employees based on the SGL (salary grade level) range, which describes the balance of positions, duties and responsibilities of each individual, complete with other benefits.



MEDIA UMPAN BALIK KARYAWAN

Dalam setiap kesempatan, Perseroan selalu memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dengan bebas dapat memberikan umpan balik dengan cara yang baik dan benar. Untuk keperluan tersebut, Perseroan telah memiliki media untuk menyampaikan umpan balik dan mekanisme untuk menanggapi umpan balik dengan baik dan benar.

HUMAN CAPITAL RISK ASSESSMENT

Human Capital Risk Assessment (HCRA) merupakan pelaporan terhadap risiko yang timbul dalam mengelola tenaga kerja. Pelaporan HCRA diawali dengan penetapan risiko yang dapat terjadi dalam pengelolaan tenaga kerja. Penetapan risiko dilakukan oleh divisi SDM bekerja sama dengan unit kerja Manajemen Risiko dan melibatkan setiap unit kerja. Setelah risiko tersebut disepakati, kemudian dirumuskan langkah-langkah mitigasi yang harus diambil untuk meminimalkan risiko.

Selanjutnya Perseroan melakukan pemantauan dan pelaporan terhadap risiko beserta langkah mitigasi secara berkala setiap kuartal, dengan memperhatikan kondisi Perusahaan dan bisnis, risiko dan mitigasi tersebut diperbarui secara teratur.

EMPLOYEE FEEDBACK MEDIA

The Company always provides opportunities for employees to freely provide feedback in an appropriate and correct manner. For that purpose, The Company has a media to convey feedback and a mechanism to respond to feedback in an appropriate and correct manner.

HUMAN CAPITAL RISK ASSESSMENT

Human Capital Risk Assessment (HCRA) is a report on the risks that arise in managing the workforce. HCRA reporting begins with determining the possible risks in workforce management. Risk determination is carried out by the Human Resources division in collaboration with Risk Management unit and involves every work unit. After agreeing the risks, the mitigation measures are then calculated to minimize the risk.

Furthermore, the Company monitors and reports the risks along with the mitigation measures on a regular basis every quarter, taking into account the conditions of the Company and business, and periodically updates the risks and mitigations.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang terkait dengan ketenagakerjaan dan keberlangsungan operasi. Insiden yang terjadi dalam operasi pabrik petrokimia ataupun operasi panas bumi memiliki risiko beragam hingga dapat menghentikan kegiatan operasi atau berdampak lebih luas ke lingkungan sekitar. Karena sifat risiko inheren yang tinggi, Perseroan menerapkan K3 sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan dengan tujuan akhir 'tanpa insiden kecelakaan'.

Barito Pacific menetapkan kebijakan K3 sebagai berikut:

1. Menghilangkan bahaya K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, kerusakan, dan dampak lingkungan pada setiap kegiatan operasi terhadap karyawan, kontraktor, masyarakat, dan lingkungan demi memastikan keberlanjutan bisnis.
2. Menyediakan kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat.
3. Menjalankan sistem identifikasi bahaya dan kontrol risiko di tempat kerja.
4. Mematuhi peraturan dan persyaratan terkait serta praktik-praktik terbaik K3 yang relevan, termasuk penerapan *Process Safety Management* di pabrik petrokimia dan *Integrated Geothermal Operations Management* di operasi panas bumi.
5. Melakukan investigasi dan mengidentifikasi penyebab utama insiden untuk mencegah terulangnya kembali serta berbagi pelajaran di lingkup perseroan.
6. Membangun dan mengembangkan kapasitas karyawan dan kontraktor dan semua yang berkepentingan atas kinerja, ekspektasi, dan standar-standar K3L.
7. Melakukan peningkatan kinerja berkelanjutan terhadap SMK3.

Occupational Health and Safety (OHS) is an important aspect related to employment and operational sustainability. Incidents occurring in petrochemical plant operations or geothermal operations have various risks. This can lead to a shut down on operational activities or having a wider impact on the surrounding environment. Due to the inherent high-risk nature, the Company implements OHS as the main priority in every activity with the final goal of 'no accidents'

Barito Pacific established OHS policy as follows:

1. Eliminate OHS hazards to prevent occupational accidents and occupational illness, environmental damage and impacts in every operational activity for employees, contractors, communities and the environment in order to ensure business sustainability.
2. Providing a safe and healthy work environment.
3. Carrying out hazard identification and risk control systems in the workplace.
4. Compliance to relevant regulations and requirements as well as relevant OHS best practices, including the application of Process Safety Management in petrochemical plants and Integrated Geothermal Operations Management in geothermal operations.
5. Carry out investigations and identify the main causes of incidents to prevent recurrence and sharing lessons learned within the Company.
6. Build and develop the capacity of employees and contractors and all those with an interest in OHS performance, expectations and standards.
7. Conducting continuous performance improvements on OHSMS.

LANGKAH PENGENDALIAN PANDEMI PANDEMIC CONTROL MEASURES

Setiap kegiatan usaha Barito Group menerapkan protokol kesehatan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko penularan COVID-19 di tempat kerja masing-masing. Perseroan mengimplementasikan sejumlah kebijakan strategis untuk melindungi dan menjaga keamanan seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan usaha Perseroan. Beberapa kebijakan tersebut adalah:

1. Mengikuti ketentuan pemerintah terkait dengan kebijakan penanganan COVID-19, termasuk mengurangi jumlah karyawan datang ke tempat kerja sejak pandemi diumumkan WHO pada Maret 2020
2. Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk karyawan ketika bekerja dari rumah (*work from home*) seperti aplikasi berbasis teknologi dan *call center*
3. Melakukan protokol sanitasi/desinfeksi dan pembersihan secara periodik di tempat kerja
4. Memberikan penyuluhan dan informasi secara terus-menerus kepada karyawan terkait dengan penanganan COVID-19
5. Melakukan *rapid test* secara rutin kepada karyawan

Each of Barito Group's business activities implements specific health protocols according to the needs and risk level of COVID-19 transmission in each workplace. The Company implemented a number of strategic policies to protect every employee working in the Company's business area. Some of the policies are:

1. Following government regulations related to COVID-19 policies, including reducing the number of employees coming to work since the pandemic was announced by WHO in March 2020
2. Provide facilities and infrastructures required for employees working from home such as technology-based applications and call centers
3. Carry out protocols on sanitation/disinfection and cleaning periodically in the workplace
4. Provide counseling and information continuously for employees related to the handling of COVID-19
5. Performing routine rapid tests for employees

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menerapkan sistem manajemen K3 (SMK3) berdasarkan PP 50/2012 dan standar internasional termasuk ISO 45001: Sistem Manajemen K3. ISO 45001 dan SMK3 diperiksa dengan audit sertifikasi setiap tahun oleh registrar dan auditor yang ditunjuk Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Pada 2020, seluruh audit standar internasional yang dilakukan di unit usaha telah dilakukan sesuai jadwal dan memenuhi persyaratan untuk sertifikasi.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEMS

The Company implements an OHS management system (OHSMS) based on PP 50/2012 and international standards including ISO 45001: OHS Management System. ISO 45001 and OHSMS are audited with certification audit every year by registrars and auditors appointed by the Ministry of Manpower and Transmigration. In 2020, all international audit standards implemented in business units had been done according to schedule and met the requirements for certification.

Unit-unit usaha Star Energy Geothermal (SEG) menerapkan Sistem Manajemen Operasi Panas Bumi Terintegrasi

Star Energy Geothermal (SEG) business units implemented the Integrated Geothermal Operations Management System



BISNIS PETROKIMIA

Selain melaksanakan standar SMK3 berdasarkan peraturan dan standar internasional, Pabrik Petrokimia menerapkan inisiatif *Responsible Care*[®] yang merupakan standar global untuk industri kimia dalam pengelolaan bahan kimia yang aman di tempat kerja. *Responsible Care* mencakup elemen-elemen program yaitu:

- Kepatuhan pada Responsible Guiding Principles
- Penerapan *Responsible Care Product Safety Code*, *Process Safety Code*, dan *Security Code*
- Mengukur dan melaporkan kinerja menggunakan *Responsible Care Performance Measures*
- Menerapkan *Responsible Care Management System* modern untuk mencapai hasil.

Penerapan *Responsible Care* diperiksa dengan melakukan self-assessment dan audit verifikasi oleh *Responsible Care Indonesia* setiap dua tahun. Hasil verifikasi terakhir di bulan Oktober 2019, Chandra Asri memperoleh nilai 95,3%. Nilai ini tidak jauh berbeda dari hasil *self-assessment* yang dilakukan yaitu 96,4%.

BISNIS ENERGI

Unit-unit usaha Star Energy Geothermal (SEG) menerapkan Sistem Manajemen Operasi Panas Bumi Terintegrasi (*Integrated Geothermal Operations Management System/IGOMS*) yang mencakup program untuk perlindungan lingkungan hidup dengan meminimalkan dampak terhadap perubahan iklim, memilih bahan-bahan yang ramah lingkungan, menjalankan konservasi sumber daya alam, pelestarian keanekaragaman hayati dan membina komunikasi serta kerja sama yang baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

PETROCHEMICAL BUSINESS

Other than carrying out OHSMS standards based on international regulations and standards, the Petrochemical Plant implements *Responsible Care*[®] initiative which is a global standard for chemical industry in safely managing chemicals in the workplace. *Responsible Care* includes the following program elements:

- Compliance to Responsible Guiding Principles
- Implementation of Responsible Care Product Safety Code, Process Safety Code, and Security Code
- Measure and report performance using Responsible Care Performance Measures
- Implement the modern Responsible Care Management System to achieve results.

Responsible Care implementation is evaluated by conducting self-assessment and verification audits by *Responsible Care Indonesia* every two years. On the last verification result in October 2019, Chandra Asri received a score of 95.3%. This score is not much different from the self-assessment result, which is 96.4%.

ENERGY BUSINESS

Star Energy Geothermal (SEG) business units implemented the Integrated Geothermal Operations Management System (IGOMS) which includes environmental protection programs by minimizing the impact on climate change, opting for environmentally friendly materials, carrying out natural resources conservation, conserving biodiversity and fostering good communication and cooperation with local communities around the operational area.

Standar Sistem Manajemen K3
OHS Management System Standards

BISNIS BUSINESS	CAKUPAN DAN MASA BERLAKU COVERAGE AND VALIDITY PERIOD	REGISTRAR REGISTRAR	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD
Petrokimia Petrochemicals			
Chandra Asri	ISO 45001:2018	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	23 Desember 2022 December 23, 2022
	Sertifikasi Sistem Manajemen K3 OHS Management System Certification	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	3 tahun setelah diterbitkan 3 years after issuance
Energi Energy			
SEGWWL	ISO 45001:2018	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	28 Januari 2022 January 28, 2022
SEG D	ISO 45001:2018	SGS	19 Agustus 2022 August 19, 2022
SEGS	ISO 45001:2018	SGS	24 Juli 2022 July 24, 2022

Standar Internasional Sistem Manajemen Keselamatan Kimia
International Standards for Chemical Safety Management Systems

BISNIS BUSINESS	CAKUPAN DAN MASA BERLAKU COVERAGE AND VALIDITY PERIOD	REGISTRAR REGISTRAR	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD
Petrokimia Petrochemicals			
Chandra Asri	RCI Verification	Responsible Care Indonesia	Oktober 2021 October, 2021
	International Code for Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia	26 Agustus 2024 August 26, 2024

ORGANISASI K3

Pelaksanaan SMK3 di setiap unit usaha dikelola oleh Komite K3 atau Panitia Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang diketuai oleh manajemen puncak unit. Komite K3 bertanggung jawab untuk menetapkan strategi dan program K3, sedangkan setiap departemen dan unit kerja bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaporkan pencapaiannya kepada manajemen. Kinerja K3 menjadi *Key Performance Indicator* untuk tim manajemen masing-masing unit operasional.

PROGRAM KESELAMATAN

Setiap unit operasional melaksanakan program keselamatan kerja sesuai dengan jenis bahaya dan risiko di tempat kerja, misalnya:

- Penetapan kebijakan K3 di masing-masing instalasi dan pembentukan organisasi K3.
- Identifikasi bahaya, penilaian dan kontrol risiko dengan metode *risk assessment* dan *job safety analysis*.
- Pengelolaan dan kepatuhan alat pelindung diri, rambu, dan standar keselamatan.
- Penerapan *Behavior Based Safety* yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit operasional.
- Pelaporan dan investigasi kecelakaan
- Pelaksanaan prosedur program kepatuhan pada peraturan K3 yang berlaku termasuk perizinan dan sertifikasi keselamatan.
- Evaluasi penerapan SMK3, program *improvement* dan pelaporannya.
- Mendorong penerapan SMK3 kepada kontraktor dan vendor yang bekerja di lingkungan Perseroan.
- Pelatihan dan uji coba keadaan tanggap darurat di tempat kerja termasuk pelatihan tanggap darurat di sekitar wilayah operasi yang melibatkan masyarakat.

PROGRAM KESEHATAN

Program kesehatan dimulai dengan pemeriksaan kesehatan bagi setiap calon karyawan dan pemeriksaan kesehatan berkala untuk jenis dan jenjang jabatan tertentu. Perseroan menyediakan klinik dan dokter perusahaan di setiap lokasi kerja untuk menangani keluhan kesehatan dari karyawan. Sesuai ketentuan, Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan sebagai salah satu bentuk perlindungan pada karyawan.

OHS ORGANIZATION

The OHSMS implementation in every business unit is managed by the OHS Committee or the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), which is chaired by the top unit management. The OHS Committee is responsible for establishing OHS strategies and programs, while each department and work unit is responsible for implementing and reporting its achievements to the management. OHS Performance serves as a Key Performance Indicator (KPI) for the management team of each operational unit.

SAFETY PROGRAM

Every operational unit implements an occupational safety program according to the hazards and risk types at the respective workplace, for example:

- OHS policies formulation at each company and the establishment of OHS organizations.
- Hazard identification, risk assessment and control using risk assessment and job safety analysis method.
- Management and compliance of personal protective equipment, signs, and safety standards.
- Implementation of Behavior Based Safety adjusted to the needs of each operational unit.
- Accident reporting and investigation.
- Implementation of compliance program procedures for applicable OHS regulations including safety permit and certification.
- Evaluation of OHMS implementation, program improvement and reporting.
- Encouraging OHMS implementation to contractors and vendors working within the Company's environment.
- Emergency response training and drills in the workplace including emergency response training in the vicinity of the operational area which involve the community.

HEALTH PROGRAM

The health program begins with medical examination for each applicants and periodic medical examinations for certain employment types and position levels. The Company provides company clinics and doctors at each work location to handle health complaints from employees. In accordance with the regulations, the Company includes every employee in the BPJS Employment program as a form of employee protection.

Kegiatan kesehatan kerja pada 2020 dititikberatkan pada program pencegahan infeksi dan penanganan pandemi COVID-19 di tempat kerja. Selain itu Perseroan tetap melaksanakan program kesehatan kerja rutin yang mencakup program kesehatan yang bersifat pencegahan, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Termasuk di sini adalah kegiatan promosi kesehatan yang merupakan Program Kementerian Kesehatan seperti pencegahan HIV/AIDS, kampanye anti merokok, penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan sebagainya.

Pada 7 Desember 2020, berbarengan dengan peringatan Hari AIDS Sedunia 2020, ILO meluncurkan tiga video praktik terbaik tentang program pencegahan HIV di tingkat perusahaan, salah satu video terbaik di tingkat perusahaan berasal dari Star Energy Geothermal – Wayang Windu. Video ini dapat ditonton melalui kanal International Labor Organization di *YouTube*.

CONTRACTOR SAFETY

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola pada rantai pasokan. Komitmen ini dilaksanakan dengan mengelola pemasok barang dan jasa agar dapat bekerja atau menyediakan produk yang sesuai dengan standar yang berlaku baik yang diatur oleh peraturan perundangan maupun standar yang berlaku di Grup Barito Pacific. Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan lingkungan dan K3 (LK3) bagi kontraktor yang memiliki potensi dampak lingkungan dan sosial pada saat melakukan kegiatan maupun proyek di unit-unit operasi.

Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan dan Lingkungan Kontraktor (*Contractor Safety Health & Environment Management System*) meliputi penilaian aspek-aspek K3L pada pemasok barang dan jasa pada proses penawaran (*pre-assessment questionnaire*), evaluasi kinerja K3L pada saat pelaksanaan pekerjaan dengan cara audit, dan kegiatan pembinaan pengembangan K3L bagi kontraktor melalui pelatihan bagi kontraktor yang nilainya di bawah standar.

Pada 2020, Chandra Asri meningkatkan pelaksanaan CSMS dengan menerapkan CSMS *Monthly Report Dashboard* untuk mendorong peningkatan sistem manajemen K3 di vendor. Selama tahun 2020,

Occupational health activities in 2020 focused on COVID-19 prevention programs and handling the pandemic in the workplace. In addition, the Company continues to carry out routine occupational health programs which include preventive, promotive, curative and rehabilitative health programs. This includes health promotion activities under the Ministry of Health's program such as HIV/AIDS prevention, anti-smoking campaign, drug abuse and so on.

On 7 December 2020, in line with 2020 World AIDS Day, ILO launched three best practice videos on HIV prevention programs at company level, one of the best videos at the company level is from Star Energy Geothermal - Wayang Windu. This video is accessible through the International Labor Organization's channel on YouTube.

CONTRACTOR SAFETY

The Company is committed to implementing environmental, social and governance management in the supply chain. This commitment is carried out by managing goods and services suppliers in order for them to work or provide products in accordance with applicable standards, by either the laws and regulations or standards applicable in the Barito Pacific Group. The Company has implemented an environmental and OHS management system for contractors with potential environmental and social impacts when carrying out activities and projects in the operational units.

Contractor Safety Health & Environment Management System includes assessment of K3L aspects of goods and service suppliers in the bidding process (pre-assessment questionnaire), evaluation of K3L performance during work implementation through audits, and K3L development coaching activities for contractors through training for contractors whose grades are below standard.

In 2020, Chandra Asri increased the implementation of CSMS by implementing the CSMS Monthly Report Dashboard to encourage vendors' improvement of OSH management systems. Throughout 2020,

Perseroan telah mengevaluasi 20 vendor dengan skema CSMS, dua diantaranya telah menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai evaluasi. Di bisnis energi, Perseroan juga memberikan apresiasi kepada vendor yang memiliki kinerja K3L di atas rata-rata dan mencapai jam kerja tanpa kecelakaan (*Zero Incident Award*).

KESELAMATAN KIMIA

Keselamatan kimia dan proses merupakan topik penting bagi anak perusahaan petrokimia yang menggunakan bahan kimia berbahaya (BKB) sebagai bahan baku dan bahan penolong yang berpotensi menyebabkan cedera dan penyakit bagi orang yang terpapar atau mencemari lingkungan kerja.

Perseroan menerapkan program penatalayanan produk (*product stewardship*) sebagai pendekatan komprehensif dalam mengelola bahan kimia di tempat kerja berdasarkan 7 kode prinsip *Responsible Care*®, yang mencakup penelitian dan pengembangan, pembuatan, penyimpanan, penggunaan hingga pengelolaan akhir produk. Untuk menerapkannya, Chandra Asri memiliki Tim *Product Stewardship* dari berbagai disiplin keahlian yang bertugas mengelola seluruh aspek *product stewardship* di setiap tahapan dan memastikan diterapkan secara konsisten dan efektif.

Untuk menjamin keamanan produk yang dihasilkan dan pengendalian bahan kimia di tempat kerja, Chandra Asri juga menerapkan REACH (*Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals*) dari Uni Eropa, REACH dan *Responsible Care*® keduanya menjadi acuan pelaksanaan pengelolaan bahan kimia di tempat kerja yang bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan dan lingkungan dari risiko paparan bahan kimia.

Di bagian hulu kami memastikan keamanan material yang akan digunakan dengan melakukan peninjauan terhadap *Safety Data Sheet* (SDS) secara komprehensif berdasarkan *Globally Harmonized System* (GHS), setiap abnormalitas yang ditemukan ditindaklanjuti untuk memastikan material dapat ditangani dengan aman selama proses produksi. Sejak 2020, sistem tindak lanjut ditingkatkan dengan *Abnormality Report Online System* (AROL) untuk memastikan abnormalitas material dan produk yang

the Company has evaluated 20 vendors with CSMS scheme, two of which have shown an increase in performance as indicated by an increase in the evaluation value. In the energy business, the Company also shows appreciation to vendors with above average K3L performance and have achieved zero accident working hours (*Zero Incident Award*).

CHEMICAL SAFETY

Chemical and process safety is an important topic for petrochemical subsidiary using hazardous chemical substance (HCS) as raw materials and supporting materials with the potential to cause injury and illness to people who are exposed to or polluting the work environment.

The Company implements a product stewardship program as a comprehensive approach in managing chemicals in the workplace based on the 7 Principles of *Responsible Care*® which includes research and development, manufacture, storage, use and final product management. To implement the program, Chandra Asri has a Product Stewardship Team from various expertise to manage all aspects of product stewardship at every stage and ensuring its consistent and effective implementation.

To ensure the safety of products and control of chemicals in the workplace, Chandra Asri also implements REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) from the European Union. REACH and *Responsible Care*® are references for implementing chemical management in the workplace with the aim to provide health and environmental protection from the risk of chemical exposure.

In the upstream we ensure the safety of the material to be used by conducting a comprehensive review of the Safety Data Sheet (SDS) based on the Globally Harmonized System (GHS). Any abnormalities found are followed up to ensure the material can be handled safely during the production process. Since 2020, the follow-up system has been enhanced with the Abnormality Online Report System (AROL) to ensure that material and product abnormalities

ditemukan saat proses produksi maupun pemakaian oleh pelanggan telah berkurang. Tim *Product Stewardship* juga mengadakan edukasi internal kepada setiap fungsi kerja sebagai sarana berbagi informasi dan lesson learned termasuk membahas *product stewardship*.

PENGENDALIAN SUBSTANCE OF VERY HIGH CONCERN

Sebagai bentuk respon terhadap perubahan regulasi REACH terkait *Substance of Very High Concern* (SVHC), Perseroan mengidentifikasi persyaratan kandungan Phthalates dan Tris (nonylphenyl) phosphite (TNPP) untuk pada aplikasi produk konsumen. Saat ini Chandra Asri telah melakukan peninjauan dan memastikan penggunaannya dalam proses produksi serta hasilnya untuk semua produk masih dalam batas toleransi dan memenuhi persyaratan REACH.

Namun memahami adanya potensi dampak terhadap aspek kesehatan, khususnya *endocrine disrupting properties* pada kedua bahan tersebut, Chandra Asri melakukan riset dan pengembangan produk untuk mengurangi material yang mengandung bahan tersebut hingga pada taraf diskontinu, serta beralih ke bahan baku yang lebih aman dan berkelanjutan. Inisiatif kami untuk meningkatkan aspek keselamatan produk dapat dibaca di bagian Tanggung Jawab Konsumen dalam laporan ini.

KESELAMATAN PROSES

Pabrik petrokimia sendiri memiliki risiko inherent yaitu keselamatan proses di mana risiko keselamatan di pabrik dapat menyebabkan dampak yang signifikan bagi manusia dan aset. Perseroan menerapkan *Process Safety Management* (PSM) di pabrik petrokimia yang merupakan sebuah sistem manajemen untuk melindungi manusia, aset, dan lingkungan dari terjadinya kebocoran bahan kimia berbahaya di tempat kerja.

Untuk mengembangkan penerapan PSM yang lebih komprehensif di pabrik petrokimia, Chandra Asri telah membentuk *PSM Element Task Force team* dan *PSM Element Governance Committee* bertanggung jawab kepada Departemen Komite SHE & PSM. Pada saat ini, Chandra Asri sedang menyelesaikan tahapan-tahapan penyempurnaan PSM mengikuti rencana jangka panjang PSM 2018-2023.

found during the production process and customer usage have decreased. The Product Stewardship team also conducts internal education for each work function as a means of sharing information and lessons learned, including product stewardship discussions.

SUBSTANCES OF VERY HIGH CONCERN MANAGEMENT

As a response to the changes on REACH regulation related to Substances of Very High Concern (SVHC), the Company identified the requirements for Phthalates and Tris (nonylphenyl) phosphite (TNPP) for consumer product applications. Chandra Asri has reviewed and confirmed that its use in the production process and the results for all products are still within tolerance limits and have met REACH requirements.

However, understanding of the potential impact on health aspects, especially the endocrine disrupting properties of the two substances, Chandra Asri conducts product research and development in order to reduce materials containing these substances to a discontinuous level, as well as switching to safer and more sustainable raw materials. Our initiatives to improve product safety aspects can be found in the Consumer Responsibilities section of this report.

PROCESS SAFETY

The petrochemical plant itself possesses an inherent risk, which is process safety, where the safety risk in the plant can have a significant impact on people and assets. The Company implements Process Safety Management (PSM) in petrochemical plants, which is a management system to protect people, assets and the environment from hazardous chemical leaks in the workplace.

To develop a more comprehensive PSM implementation in petrochemical plants, Chandra Asri has formed the PSM Element Task Force team and the PSM Element Governance Committee responsible to SHE & PSM Committee Department. Chandra Asri is currently completing the stages of improving PSM following the long-term plan of the 2018-2023 PSM.

Statistik Insiden
Incident Statistics

DESKRIPSI DESCRIPTION		2020	2019	2018
Petrokimia Petrochemical				
<i>Lost Time Accident</i> (kasus) Lost Time Accident (case)		0	1	0
<i>First Aid Case</i> (kasus) First Aid Case (case)		4	8	3
Energi Energy				
<i>Incident Rate</i>	SEGD	00,0	00,0	00,0
	SEGS	00,0	00,0	00,0
	SEGWWL	00,0	0,61	0,73
<i>Frequency Rate</i>	SEGD	00,0	00,0	00,0
	SEGS	00,0	00,0	0,48
	SEGWWL	00,0	00,0	0,73

Perseroan menerapkan *Process Safety Management (PSM)* di pabrik petrokimia yang merupakan sebuah sistem manajemen untuk melindungi manusia, aset, dan lingkungan dari terjadinya kebocoran bahan kimia berbahaya di tempat kerja.

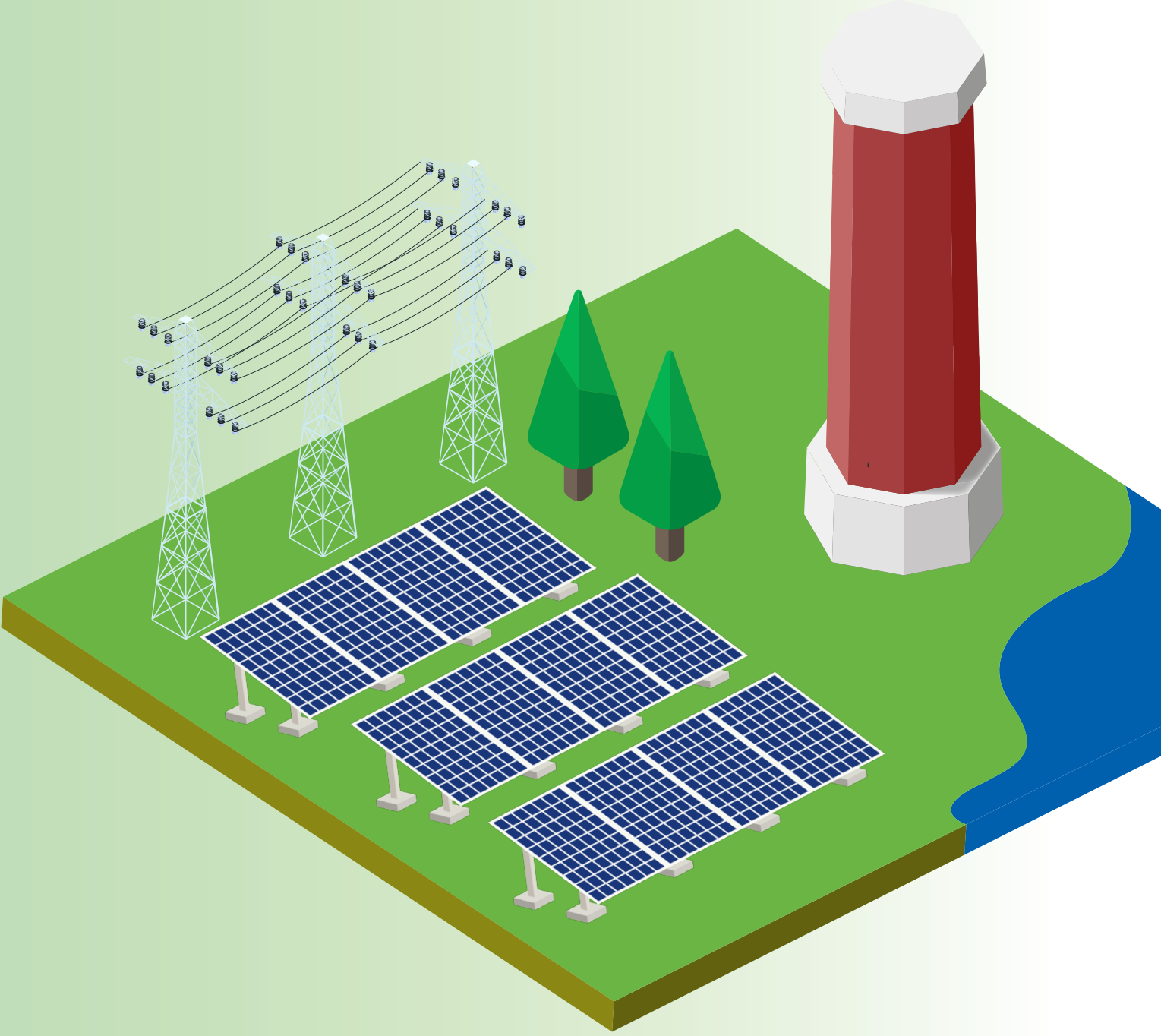
The Company implements Process Safety Management (PSM) in petrochemical plants, which is a management system to protect people, assets and the environment from hazardous chemicals leaks in the workplace.



05

Lingkungan

Environment



LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

Sebagai perusahaan yang fokus pada pengusahaan sumber daya, Perseroan selalu berupaya meminimalkan dampak pada lingkungan dan mematuhi peraturan dan persyaratan lingkungan pada setiap kegiatan operasi. Dampak lingkungan yang signifikan terutama timbul atau berpotensi ditimbulkan dari kegiatan petrokimia dan energi yang meliputi aspek penggunaan energi dan gas rumah kaca, penggunaan air, pengelolaan limbah dan limbah cair serta keanekaragaman hayati khususnya pada kegiatan panas bumi.

Kebijakan lingkungan Grup Barito adalah:

- Memastikan kepatuhan atas peraturan lingkungan yang relevan
- Mencegah pencemaran dan dampak negatif lingkungan, dan
- Mendorong upaya-upaya *beyond compliance* dengan tujuan meningkatkan kinerja lingkungan, memberikan manfaat finansial, serta memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

As a resources-based company, the Company always strives to minimize impacts on the environment and complies with environmental regulations and requirements in every operational activity. Significant environmental impacts mainly arise or have the potential to arise from petrochemical and energy activities which includes the aspects of energy use and greenhouse gas, water use, waste and liquid waste management, and biodiversity especially in geothermal activities.

Barito Group's environmental policies are:

- Ensuring compliance with relevant environmental regulations
- Preventing pollution and negative impacts to the environment, and
- Encouraging beyond compliance efforts with the aim to increase environmental performance, provide financial benefits, and provide benefits to the environment and the surrounding community.



PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Dalam pengelolaan lingkungan, unit-unit usaha Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan berbasis standar internasional ISO 14001 yang tersertifikasi. Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ini memastikan dilakukannya pengelolaan aspek penting lingkungan sesuai peraturan dan persyaratan yang berlaku. Penerapan SML di masing-masing unit usaha meliputi elemen berikut ini:

1. Kebijakan Lingkungan
2. Perencanaan, yang mencakup identifikasi aspek dan dampak penting lingkungan berbasis risiko, kepatuhan, dan pelaksanaan *continual improvement*
3. Penerapan
4. Implementasi dan Operasi
5. Pemeriksaan dan Tindakan Perbaikan
6. Tinjauan Manajemen

Selain menerapkan ISO 14001, pabrik petrokimia juga menerapkan ISO 50001 untuk mengelola energi. Audit ISO 14001:2015 dan ISO 50001:2018 dilakukan oleh badan registrar independen setiap tahun sedangkan pada operasi panas bumi, Star Energy menerapkan IGOMS (*Integrated Geothermal Operations Management System*) yang di dalamnya termasuk persyaratan pengelolaan aspek lingkungan. Pada 2020, seluruh audit standar internasional yang dilakukan di unit usaha telah dilakukan sesuai jadwal dan memenuhi persyaratan untuk sertifikasi.

Untuk memastikan pelaksanaan pengelolaan yang efektif, setiap unit usaha memiliki Departemen EHS (*Environmental, Health, and Safety*) masing-masing yang bertanggung jawab kepada manajemen senior masing-masing.

The Company's business units implement an environmental management system based on ISO 14001 certified international standard. The Environmental Management System (EMS) ensures the management of important environmental aspects in accordance with applicable regulations and requirements. The EMS implementation in each business unit includes the following elements:

1. Environmental Policies
2. Planning, which includes identification of significant environmental aspects and impacts based on risk, compliance, and implementation of continual improvement
3. Realization
4. Implementation and Operations
5. Inspection and Restorative Actions
6. Management Review

In addition to ISO 14001, petrochemical plants also implemented ISO 50001 for energy management. ISO 14001:2015 and ISO 50001:2018 audits were conducted by an independent registrar agency every year, whereas in geothermal operations, Star Energy implements IGOMS (*Integrated Geothermal Operations Management System*) which includes requirements of environmental aspects management. In 2020, all international standard audits in business units were carried out on schedule and met the requirements for certification.

To ensure an effective management, each business units have an EHS (*Environmental, Health, and Safety*) Department, responsible to their respective senior management.

Standar Internasional Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001
ISO 14001 International Standard for Environmental Management System

BISNIS BUSINESS	REGISTRAR REGISTAR	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD
Petrokimia Petrochemicals		
Chandra Asri	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	3 Februari 2023 February 3, 2023
Energi Energy		
SEGWWL	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	28 Januari 2022 January 28, 2022
SEGD	SGS United Kingdom, Ltd.	22 Juli 2022 July 22, 2022
SEGS	SGS United Kingdom, Ltd.	24 Juli 2022 July 24, 2022

Standar Internasional Sistem Manajemen Energi ISO 50001
ISO 50001 International Standard for Energy Management System

BISNIS BUSINESS	REGISTRAR REGISTAR	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD
Petrokimia Petrochemicals		
Chandra Asri	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	12 Desember 2020 December 12, 2020



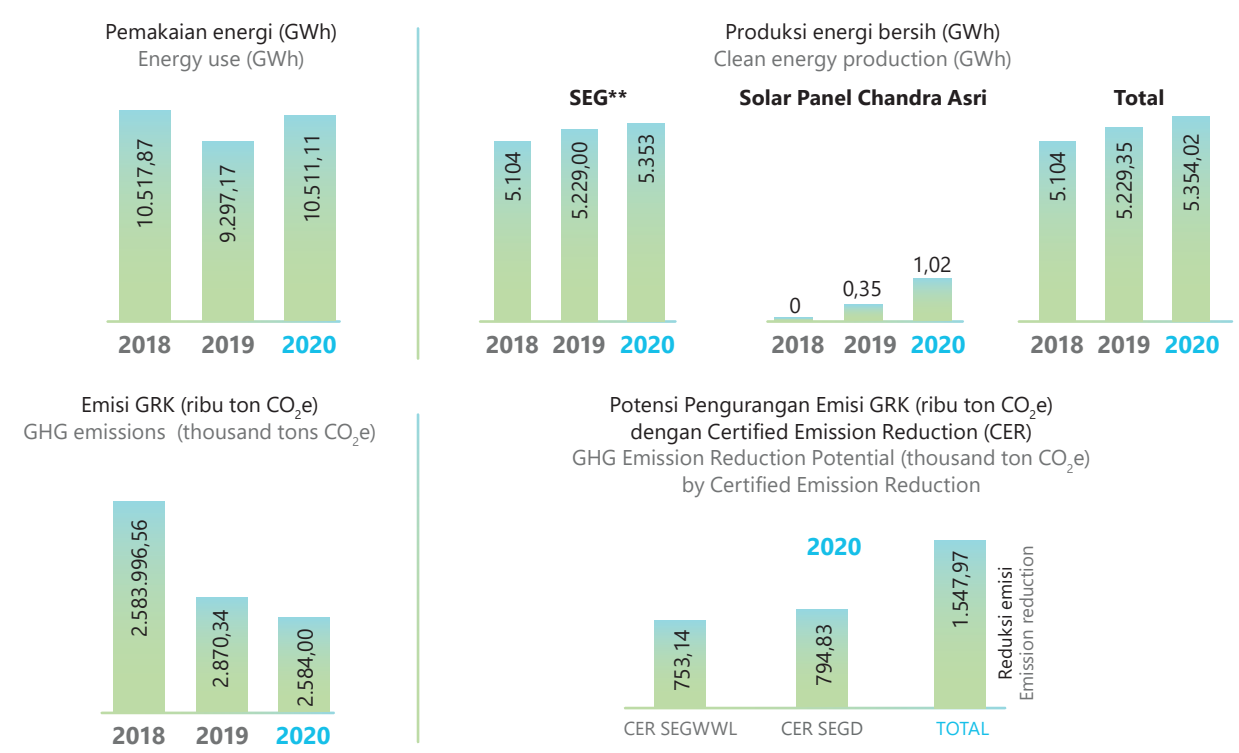
ENERGI DAN GAS RUMAH KACA

ENERGY AND GREENHOUSE GASES

Perseroan memahami sepenuhnya bahwa kegiatan pembangunan di seluruh dunia mengakibatkan perubahan iklim global yang harus ditangani oleh semua pihak. Penerapan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak melalui investasi dan efisiensi untuk mengurangi pemakaian energi dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

The Company fully understands that development activities around the world have caused a global climate change which must be addressed by all parties. The Company and our subsidiaries implement climate change mitigation and adaptation through investments and efficiency to reduce energy use and Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Kinerja Energi dan Gas Rumah Kaca* Energy and Greenhouse Gas Performance *



* Mencakup Star Energy (SEGWW, SEGS, SEG), Properti (GIIP, MCI, GI), dan Chandra Asri
 ** Dalam bentuk energi listrik yang dijual ke PLN
 Dalam bagian ini, bisnis energi, meliputi:
 - SEGWW: Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited
 - SEGS: Star Energy Salak
 - SEG: Star Energi Darajat
 Bisnis properti dan hotel, meliputi:
 - GIIP: Griya Idola Industrial Park
 - MCI: Mambрук Cikoneng Indonesia
 - GI: Griya Idola
 Bisnis petrokimia, meliputi:
 - Chandra Asri Petrochemical dan anak perusahaan

* Includes Star Energy (SEGWW, SEGS, SEG), Property (GIIP, MCI, GI), and Chandra Asri
 ** Electricity sold to PLN
 In this section, energy business includes:
 - SEGWW: Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited
 - SEGS: Star Energy Salak
 - SEG: Star Energi Darajat
 Property and Hotel business includes:
 - GIIP: Griya Idola Industrial Park
 - MCI: Mambрук Cikoneng Indonesia
 - GI: Griya Idola
 Petrochemical business includes:
 - Chandra Asri Petrochemical and its subsidiaries

BISNIS PETROKIMIA

Untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi GRK dari aktivitas pabrik petrokimia, Chandra Asri menerapkan sistem manajemen energi berdasarkan ISO 50001:2018 dan opsi-opsi teknologi yang lebih rendah karbon yaitu menggunakan energi terbarukan, penggunaan peralatan rendah energi, dan penerapan teknologi untuk mencegah pencemaran. Upaya efisiensi dilakukan antara lain dengan menerapkan *Advanced Process Controller* (APC) yang dapat mengoptimalkan kinerja peralatan dan mencegah *product loss*, penggantian peralatan efisiensi tinggi, dan optimasi operasi peralatan. Selain mengurangi emisi juga memberikan peluang penghematan finansial yang signifikan.

Sejak 2019 Chandra Asri telah menggunakan listrik tenaga surya untuk memasok listrik perkantoran, pemanfaatan energi terbarukan ini telah menghemat pemakaian listrik PLN sebesar 1.017,8 MWh setara dengan 3.664,4 GJ. Chandra Asri akan menambah panel surya tahap-II untuk memasok listrik ke gudang, gedung laboratorium, dan mengisi ulang *forklift* listrik yang mulai dioperasikan 2021 mendatang. Tambahan listrik energi terbarukan akan mencapai 554 MWh dan potensi pengurangan emisi GRK sebesar 438 ton per tahun. Pada proyek ini, Chandra Asri bekerja sama dengan Total Solar DG.

Pada September 2020, Chandra Asri mulai mengoperasikan *Enclosed Ground Fire* (EGF) di kompleks petrokimia Banten yang bernilai US\$14 juta. EGF dibangun sejak 2018 merupakan teknologi suar bakar tanpa asap yang dapat membakar hidrokarbon tidak terpakai sebanyak 220 ton per jam tanpa menimbulkan asap dan panas melalui proses pembakaran tertutup sehingga tidak ada hidrokarbon terlepas ke udara. Dari perspektif sosial, EGF menekan polusi kebisingan yang lebih rendah dibandingkan teknologi suar konvensional. Selain EGF, Perseroan melakukan pengurangan emisi dengan cara mencegah hilangnya hidrokarbon dan mengurangi sumber emisi *fugitive* dari proses pabrik.

Melalui efisiensi energi, hasil *benchmarking* dua tahunan terakhir yang dikeluarkan Philip Townsend Associates Inc. pada tahun 2019 untuk data operasi tahun 2018 menunjukkan Chandra Asri berada di posisi 25% teratas untuk efisiensi energi dibandingkan dengan pabrik Polymer di kawasan Asia Pasifik dan Timur Tengah.

PETROCHEMICAL BUSINESS

To increase energy efficiency and reduce GHG emissions from petrochemical plant activities, Chandra Asri implements an energy management system based on ISO 50001:2018 and technological options of lower carbon. This includes the use of renewable energy, the use of low energy equipment, and applying technology to prevent pollution. Efficiency efforts were made namely by applying *Advanced Process Controller* (APC) that can optimize equipment performances and prevent product loss, using high-efficiency equipment, and optimizing equipment operations. In addition to reducing emissions, it also an opportunity for significant financial savings.

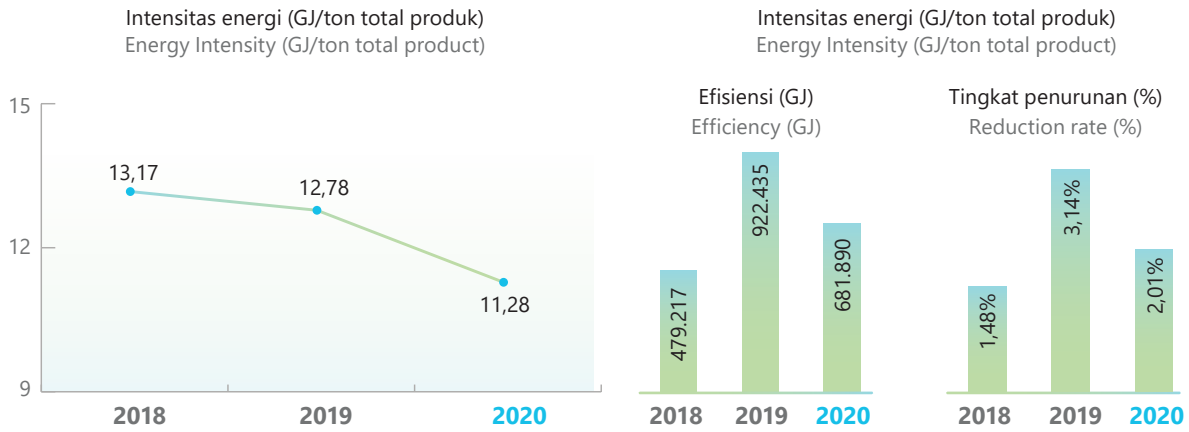
Since 2019 Chandra Asri has been using solar power to supply office electricity. This renewable energy utilization has reduced PLN electricity consumption by 1,017.8 MWh or equal to 3,664.4 GJ. Chandra Asri will add stage-II solar panels to supply electricity to warehouses, laboratory buildings, and for recharging electric forklifts starting in 2021. Additional electricity from renewable energy will reach 554 MWh and the potential to reduce GHG emissions by 438 tons per year. In this project, Chandra Asri is collaborating with Total Solar DG.

In September 2020, Chandra Asri began operating the *Enclosed Ground Fire* (EGF) in Banten petrochemical complex worth US\$14 million. Built since 2018, EGF is a smokeless flare technology that can burn 220 tons of unused hydrocarbons per hour without causing smoke and heat through an enclosed combustion process so that no hydrocarbons are released into the air. From the social perspective, EGF reduces more noise pollution compared to conventional flare technology. Other than EGF, the Company carries out emission reduction by preventing the loss of hydrocarbons and reducing fugitive emission sources from the manufacturing process.

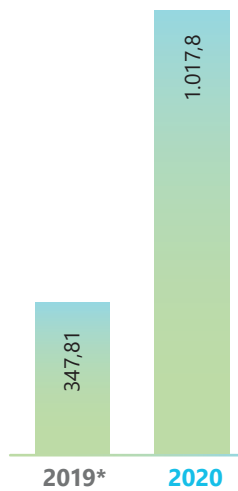
Through energy efficiency, the latest biennial benchmarking results issued by Philip Townsend Associates Inc. in 2019 for 2018 operational data shows Chandra Asri is in the top 25% for energy efficiency compared to Polymer plants in the Asia Pacific and Middle East region.

Kinerja energi dan GRK Petrokimia

Energy performance and Petrochemicals GHG

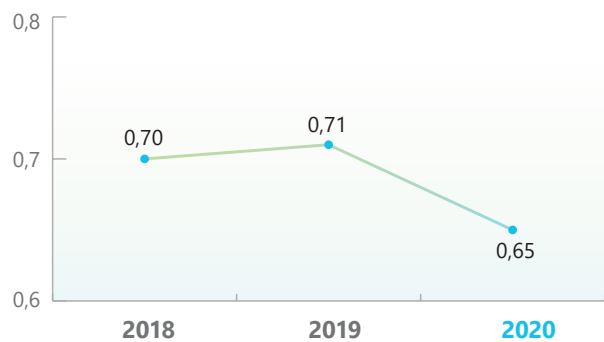


Pemakaian energi surya (MWh)
Solar energy usage (MWh)



*mulai beroperasi September 2019
*began operating in September 2019

Intensitas GRK
(ton CO₂e/ton total produk)
GHG Intensity (ton CO₂e/ton product total)



01 TENTANG BARITO PACIFIC
ABOUT BARITO PACIFIC

02 KEBERLANJUTAN
DAN BARITO PACIFIC
SUSTAINABILITY
AND BARITO PACIFIC

03 MASYARAKAT
COMMUNITY

04 KARAWAN
EMPLOYEE

05

LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

06 TANGGUNG JAWAB
KONSUMEN
RESPONSIBILITIES

07 TATA KELOLA
CORPORATE
GOVERNANCE

08 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

BISNIS ENERGI

Melalui Star Energy Geothermal (SEG), Perseroan menjadi pemasok energi terbarukan dari panas bumi terbesar di Indonesia dan nomor tiga di dunia. Pasokan listrik dari wilayah kerja panas bumi yang sudah beroperasi: Darajat, Wayang Windu, dan Salak memiliki kapasitas total saat ini sebesar 875 MW.

Walaupun menghasilkan energi listrik yang lebih bersih, Star Energy tetap melakukan efisiensi energi terutama mencegah kebocoran uap dan penghematan listrik untuk mengurangi pemakaian sendiri. Di bidang ini, SEG Wayang Windu (SEGWW) menerapkan *integrated control system* yang dapat mengatur sistem uap untuk tetap optimum dan menghindari terjadinya *steam venting*, sedangkan di SEGS, tim internal berhasil menambah cadangan uap panas bumi sebesar 2,19 ton/tahun. Selain itu SEG juga melakukan perawatan, optimasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan mitigasi segera pada peralatan sistem uap untuk mengurangi kehilangan energi pada uap maupun *loss generation*.

Untuk mengurangi pemakaian sendiri, Star Energy melakukan efisiensi energi pada fasilitas penunjang dan pemakaian BBM, termasuk dengan menggunakan lampu LED, sensor, jadwal penerangan, serta penggunaan panel surya di beberapa titik lokasi.

Dari kegiatan pembangkit listrik panas bumi, Perseroan telah menerapkan Mekanisme Pembangunan Bersih (MPP) sebagai hasil dari *United Nations Framework Convention on Climate Change* ("UNFCCC") dan Protokol Kyoto. Proyek-proyek MPP Perseroan adalah:

- Proyek MPP Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Wayang Windu Tahap 2 117MW terdaftar dengan rujukan nomor 3193, oleh UNFCCC pada tanggal 2 Desember 2010 dengan pengurangan emisi kira-kira sebesar 794.832 metrik ton setara karbon dioksida ("CO₂e") per tahun
- Proyek MPP PLTP Darajat Unit 3 terdaftar di UNFCCC pada tanggal 11 Desember 2006 dengan pengurangan emisi kira-kira sebesar 753.136 metrik ton CO₂e per tahun. Proyek ini adalah proyek pertama di Indonesia yang terdaftar melakukan pembaruan program CDM di UNFCCC pada 2015 serta perolehan kredit karbon/*Certified Emission Reduction* (CER) terbesar di sektor panas bumi.

ENERGY BUSINESS

Through Star Energy Geothermal (SEG), the Company became the largest supplier of geothermal renewable energy in Indonesia and ranked third in the world. The energy supply from the geothermal working areas that are already in operation: Darajat, Wayang Windu, and Salak have a total capacity of 875 MW.

Although they produce cleaner electricity, Star Energy is still carrying out energy efficiency, especially preventing steam leakage and saving electricity by reducing their own consumption. In this field, SEG Wayang Windu (SEGWW) implements an integrated control system that can maintain an optimum steam system and prevent steam venting. Meanwhile at SEGS, an internal team succeeded in increasing geothermal steam reserves by 2.19 ton/year. SEG also performs maintenance, optimization, utilization of information technology, and immediate mitigation on steam system equipment to reduce energy loss on steam and loss generation.

To reduce its own consumption, Star Energy carries out energy efficiency at supporting facilities and fuel consumption, including by using LED lights, sensors, lighting schedules, and the use of solar panels at several locations.

From the geothermal power plant activities, the Company has implemented Clean Development Mechanism (CDM) as a result of the United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") and Kyoto Protocol. The Company's CDM Projects are:

- Wayang Windu Geothermal Power Plant CDM Project Stage 2 117MW listed with reference number 3193, by UNFCCC on December 2, 2010 with an estimated emission reduction of 794,832 metric ton of carbon dioxide equivalent ("CO₂e") per year
- Darajat Geothermal Power Plant Unit 3 CDM project was registered with the UNFCCC on December 11, 2006 with an estimated emission reduction of 753,136 metric tons of CO₂e per year. This is the first project in Indonesia that is registered to renew the CDM program at the UNFCCC in 2015 as well as the largest carbon credit/*Certified Emission Reduction* (CER) in the geothermal sector.

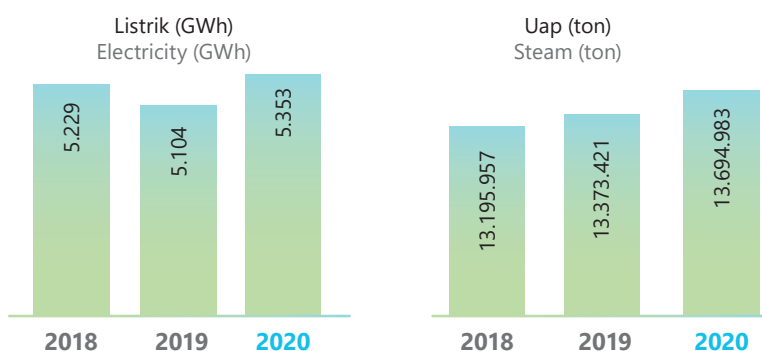
Saat ini kami Star Energy sedang mengevaluasi teknologi *binary turbine* untuk diterapkan di SEG-Salak dengan proyek ekspansi PLTP Salak Binary agar dapat memanfaatkan sisa cadangan panas bumi bertemperatur lebih rendah menjadi listrik, ekspansi ini dilakukan bersamaan dengan pembangunan Salak Unit-7. Kedua proyek ini akan menambah kapasitas total 70 MW, sebesar 15 MW dari Salak Binary dan 55 MW dari Salak Unit-7, rencananya akan beroperasi komersial pada 2022 dan 2023. Kedua proyek tersebut pada saat ini dalam tahap studi awal.

Di masa depan, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan kapasitas PLTP menjadi setidaknya sebesar 1.200 megawatt (MW) pada 2028. Peningkatan kapasitas dilakukan dengan mengembangkan potensi energi baru terbarukan di dalam negeri maupun ekspansi ke luar negeri, tidak hanya energi geotermal, tetapi juga sumber energi lain seperti tenaga angin dan surya.

Star Energy is currently evaluating a binary turbine technology for the application in SEG-Salak with PLTP Salak Binary expansion project, in order to utilize the remaining lower temperature geothermal reserves into electricity. This expansion is carried out together with the construction of Salak Unit-7. Both projects will add a total capacity of 70 MW, of which 15 MW from Salak Binary and 55 MW from Salak Unit-7. They are planned to operate commercially in 2022 and 2023. Both projects are currently in an early study stage.

In the future, the Company targets to increase PLTP capacity to at least 1,200 megawatts (MW) by 2028. The capacity increase is carried out by developing new and renewable energy potentials domestically as well as international expansion, not only from geothermal energy, but also other energy sources such as wind and solar power.

Produksi Energi Terbarukan SEG SEG Renewable Energy Production



Konsumsi Energi* (GJoule) Energy Consumption* (GJoule)

BISNIS BUSINESS	2020	2019	2018
Petrokimia Petrochemicals	36.249.847	31.894.265,00	36.180.754,00
Energi Energy	1.270.058,07	1.286.022,33	1.358.386,40
Properti dan Hotel Property and Hotel	19.756,31	23.905,30	24.672,26
Total	37.539.661,39	33.204.192,63	37.563.812,66

*Dinyatakan ulang pada data Properti dan Hotel 2018-2019 dengan menambahkan GIIP dari yang sebelumnya hanya mencakup GI dan MCI

*Restatement on 2018-2019 Property and Hotel Data by adding GIIP, previously only covers GI and MCI

Emisi Gas Rumah Kaca total (ton CO₂e)
GreenHouse Gas Emission total (ton CO₂e)

BISNIS BUSINESS	2020	2019	2018
Petrokimia** Petrochemicals**	2.396.277,00	2.121.754,00	2.230.286,00
Energi Energy	542.244,96	371.433,14	173.901,46
Properti dan Hotel Property and Hotel	4.730,54	5.723,99	5.907,64
Total	3.485.497,46	2.870.344,27	2.583.996,56

Catatan:

- Faktor Emisi Listrik Jamali = 56,15 kg CO₂e/GJ atau 0,862 ton CO₂e/MWh
- Faktor Emisi Bahan Bakar = 250,83 ton CO₂e/GJ
- Energi dihitung dari listrik pemakaian sendiri (*houseload*) dan pemakaian BBM, termasuk CH₄
- Properti dan Hotel dihitung dari pemakaian listrik

Note:

- Jamali Electricity Emission Factor = 56.15 kg CO₂e/GJ or 0.862 ton CO₂e/MWh
- Fuel Emission Factor = 250.83 ton CO₂e/GJ
- Energy Calculated from houseload and fuel consumption, including CH₄
- Property and Hotels are calculated from electricity consumption

Kontribusi kami terhadap SDGs
Our contribution to SDGs



7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU
CLEAN ENERGY



13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
CLIMATE ACTION

Pada saat laporan ini disusun, Perseroan sedang membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa 9 dan 10, proyek ini merupakan patungan antara Perseroan dengan PT Indonesia Power, anak usaha PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) melalui perusahaan patungan bernama PT Indo Raya Tenaga. PLTU Jawa unit 9 dan 10 berkapasitas 2x1.000 Megawatt masuk kategori *Ultra Super Critical* (USC) lebih efisien dan ramah lingkungan, efisiensi termal USC lebih tinggi di antara PLTU termal lainnya dan emisi GRK yang ditimbulkan lebih rendah bahkan dibandingkan pembangkit gas.

EMISI NON-GRK

Emisi non gas rumah kaca (non-GRK) berpotensi menjadi sumber pencemaran di pabrik petrokimia terutama dari emisi *fugitive*. Upaya untuk meminimalkan dampak emisi non-GRK ini dilakukan oleh Chandra Asri dengan memetakan sumber-sumber emisi gas *Volatile Organic Compound* (VOC) di pabrik Monomer dan pabrik Polymer. Hasil pemetaan ditindaklanjuti dengan mitigasi untuk meminimalkan emisi *Volatile Organic Compound* (VOC).

Upaya pengelolaan emisi non-GRK juga dilakukan oleh Star Energy termasuk dengan memasang NCG *flow meter* untuk mengukur debit NCG (*Non Condensable Gas*) yang dilepaskan ke atmosfer secara kontinu di SEGWWL, rekayasa injeksi kondensat untuk mencegah emisi H₂S di SEGS, dan upaya-upaya keteknikan lainnya.

At the time of writing, the Company is building a Jawa 9 and 10 Thermal Power Plant (TPP), this project is a joint venture named PT Indo Raya Tenaga, between the Company and PT Indonesia Power, a subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Jawa TPP unit 9 and 10 has the capacity of 2x1,000 Megawatt within the category of Ultra Super Critical (USC) with more efficiency and environmentally friendly. USC has higher thermal efficiency compared to other thermal power plants, and the GHG emission is lower even compared to gas-fired power plants.

NON-GHG EMISSIONS

Non-greenhouse gas (non-GHG) emissions has the potential to become the source of pollution in petrochemical plants especially from fugitive emissions. Efforts to minimize the impact of non-GHG emissions is carried out by Chandra Asri by mapping the sources of Volatile Organic Compound (VOC) gas emissions in the Monomer and Polymer plants. The mapping results were followed up with mitigation to minimize Volatile Organic Compound (VOC) emissions.

Star Energy also attempts to minimize non-GHG emission namely by installing NCG flow meters to measure the debit of NCG (Non-Condensable Gas) that is released continuously to the atmosphere in SEGWWL, condensate injection engineering to prevent H₂S emissions in SEGS, and other technical efforts.

PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Dampak lingkungan Perseroan yang signifikan terutama berasal dari kegiatan operasional pabrik petrokimia, bisnis energi, dan dampak yang relatif lebih kecil dari bisnis properti. Dampak lingkungan tersebut meliputi emisi, efluen, limbah, penggunaan sumber daya air dan keanekaragaman hayati.

Efluen

Setiap unit operasional yang menghasilkan air limbah (efluen) memiliki instalasi pengolah air limbah (IPAL) dan izin pembuangan yang terkait sesuai dengan izin lingkungan. Air yang dikeluarkan dari semua IPAL yang dioperasikan di unit-unit operasional dan beban lingkungan dipastikan telah memenuhi Baku Mutu Lingkungan yang berlaku sebelum dibuang ke badan air penerima.

Untuk memastikan kepatuhan pada peraturan lingkungan, setiap unit operasional melakukan kegiatan swapantau secara periodik dan melakukan uji kualitas air limbah kepada laboratorium uji lingkungan yang terakreditasi. Dengan pengelolaan yang baik, selama masa pelaporan tidak terjadi kasus tumpahan yang signifikan di lingkungan Grup Barito Pacific.

Bisnis Petrokimia

Parameter kunci efluen pabrik petrokimia adalah BOD (*Biological Oxygen Demand*) dan COD (*Chemical Oxygen Demand*). Chandra Asri mengusahakan agar air *efluen* selalu memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan, pada 2020 upaya *improvement* telah dilakukan dengan menambah proses IPAL dan menetapkan standar internal yang lebih ketat.

The Company's significant environmental impacts are mainly from petrochemical plants operational activities, energy business, and the relatively smaller impact from the property business. These environmental impacts include emissions, effluent, waste, use of water resources and biodiversity.

Effluent

Each operational unit that generates wastewater (effluent) has a wastewater treatment plant (WWTP) and disposal permits in accordance with environmental permits. The water from all WWTP in operational units and environmental loads is ensured to have met the applicable Environmental Quality Standards before being discharged to receiving water bodies.

To ensure compliance with environmental regulations, each operational unit performs periodical self-monitoring activities and conducts wastewater quality tests at an accredited environmental testing laboratory. With proper management, during the reporting period, there were no cases of significant spills within the Barito Pacific Group.

Petrochemical Business

The key parameters of petrochemical plant effluent are BOD (*Biological Oxygen Demand*) and COD (*Chemical Oxygen Demand*). Chandra Asri strives to ensure that effluent water always meets the applicable quality standards. In 2020, improvement efforts have been made by adding WWTP process and setting tighter internal standards.

01
TENTANG Barito Pacific
ABOUT Barito Pacific

02
KEBERLANJUTAN
DAN Barito Pacific
SUSTAINABILITY
AND Barito Pacific

03
MASYARAKAT
COMMUNITY

04
KARAWAN
EMPLOYEE

05
LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

06
TANGGUNG JAWAB
KONSUMEN
RESPONSIBILITIES

07
TATA KELOLA
CORPORATE
GOVERNANCE

08
TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Efluen
Effluent

	2020	2019	2018
Volume pembuangan air limbah ke laut (ton) Volume of wastewater discharged into the sea (ton)	2,714,688	1,221,858	527,535
Rasio beban BOD <i>efluen</i> (kg/ton produk) Effluent BOD Load Ratio (kg/ton product)	0.0035*	0.0031	0.0043

* per Juni 2020

* as of June 2020

Bisnis Energi

Operasi pembangkit panas bumi tidak memerlukan pasokan air bersih untuk operasinya, sehingga air bersih dipakai untuk kegiatan penunjang operasi seperti kantor, mes, dan sebagainya yang diolah dengan Sewage Treatment Plant. Star Energy melakukan upaya untuk mengurangi beban lingkungan dengan cara memanfaatkan air dari proses untuk re-injeksi misalnya terhadap air kondensat dan air *brine*, sehingga tidak ada efluen yang ditimbulkan dari kegiatan produksi (100% air limbah proses diinjeksikan kembali ke dalam sumur).

Limbah Bahan Beracun Berbahaya

Setiap unit operasional melakukan pengelolaan limbah, baik limbah bahan beracun berbahaya (Limbah B3) dan limbah non-B3 sesuai dengan peraturan dan persyaratan lingkungan yang berlaku. Upaya pengurangan limbah dilakukan dengan menerapkan 5R (*recycle, recovery, reuse, reduction and replacement*) dan mengurangi *end-of-pipe treatment* pada semua jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan. Tujuan akhirnya adalah untuk mengurangi beban pencemaran lingkungan akibat limbah baik limbah maupun efluen.

Bisnis Petrokimia

Pabrik petrokimia menggunakan sejumlah besar bahan kimia untuk berbagai keperluan produksi. Upaya 5R yang dilakukan Chandra Asri untuk meminimalkan limbah B3 dilakukan pada penggunaan bahan kimia tersebut sehingga volume limbah dapat dikurangi, beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain:

- Meningkatkan program *recycle spent gasoline* yang telah dijalankan sejak tahun 2019 di Ethylene plant

Energy Business

Geothermal plant operations do not require clean water supply for their operations, therefore clean water is used for operational support activities such as office, mess and others which is processed with Sewage Treatment Plant. Star Energy conducts efforts to reduce the environmental burden by utilizing water from reinjection process, for example condensate water and brine water, therefore no effluent is generated from production activities (100% wastewater process is re-injected into the well).

Hazardous Toxic Waste

Each operational unit conducts waste management, both hazardous toxic waste (B3 Waste) and non-hazardous waste (non-B3 waste) in accordance with applicable environmental rules and requirements. The effort to minimize waste is carried out by implementing 5R (*recycle, recovery, reuse, reduction and replacement*) and reduce end-of-pipe treatment for all types of waste generated from operations. The end goal is to reduce the burden of environmental pollution load caused by waste and effluent.

Petrochemical Business

Petrochemical plants use a large amount of chemicals for various production needs. The 5R efforts carried out by Chandra Asri to minimize hazardous waste are carried out to the chemical usage in order to reduce the waste volume. Some of the initiatives that have been taken include:

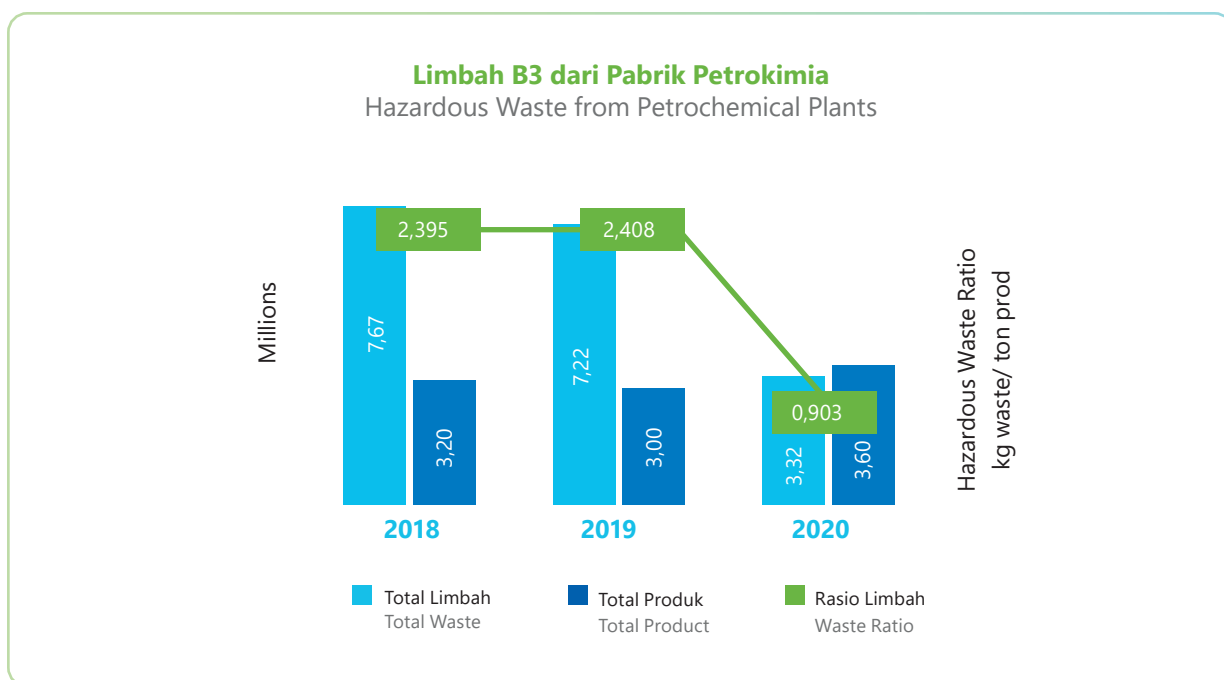
- Increased the recycle spent gasoline program that has been running since 2019 at the Ethylene plant

- Melakukan optimasi penggunaan *decanter* yang ada di *water treatment plant* untuk mengurangi kandungan air
- Melakukan *recovery oil* yang dihasilkan dari proses *maintenance* dengan mengirimkan ke *slop oil tank* untuk dijadikan campuran bahan baku kembali
- Melakukan optimasi periode solven *dumping* (pengeluaran solven dari sistem dan pencucian dengan air) untuk mengurangi limbah solven dan rinsing (air pencuci solven)
- Mengurangi konsumsi aditif pada pabrik Polypropylene tanpa mempengaruhi kualitas produk, sehingga mengurangi jumlah limbah kemasan aditif
- Melakukan substitusi secara berlanjut penggunaan *paper cloth* sebagai pengganti bahan kain majun untuk mengurangi jumlah limbah pada saat kegiatan perawatan
- Melakukan optimasi komposisi batu bara untuk meminimalkan jumlah limbah *fly ash*.

- Optimizing decanter use in the water treatment plant to reduce water volume
- Oil recovery resulting from the maintenance process by sending it to the slop oil tank to reuse them as a mixture of raw materials
- Optimizing the solvent dumping period (removing solvent from the system and washing with water) to reduce solvent and rinsing waste (solvent washing water)
- Reducing additive consumption in Polypropylene plant without affecting product quality, in order to reduce the amount of additive packaging waste
- Continuously substituting the use of paper cloth as a replacement for cloth rags to reduce the amount of waste on maintenance activities
- Optimizing coal composition to minimize the amount of fly ash waste.

Dengan upaya berkesinambungan, pada 2020 Chandra Asri dapat mengurangi volume limbah B3 secara signifikan sebanyak 53,94% dan pengurangan jumlah limbah B3 yang diolah secara *landfill* sebesar 222,63 ton atau setara dengan 74,79% dibandingkan tahun 2019.

With continuous efforts, in 2020 Chandra Asri have significantly reduced the volume of hazardous waste by 53.94% and reduce the amount of hazardous waste processed by landfill by 222.63 tons or equivalent to 74.79% compared to 2019.



EKONOMI SIRKULER CIRCULAR ECONOMY

Perseroan mendukung pemerintah untuk mengurangi pencemaran akibat sampah plastik sekali pakai yang menjadi persoalan lingkungan dengan melaksanakan 'Extended Stakeholders Responsibility' (ESR) dengan cara memanfaatkan sampah plastik untuk keperluan lain. Upaya ini diinisiasi oleh Chandra Asri dengan pendekatan ekonomi sirkuler dengan dua pendekatan utama, yaitu:

- Mengolah sampah di tingkat komunitas**
 Chandra Asri memfasilitasi Industri Pengolahan Sampah Manajemen Sampah Zero Sampah (IPS Masaro) di Kota Cilegon yang mampu mengelola sampah swadaya dari 1.000 kepala keluarga. Di sini sampah dipilah dan dimanfaatkan, sampah organik diolah menjadi pupuk cair dan kompos sedangkan yang tidak bisa dimanfaatkan dibakar di *insinerator* yang panasnya dimanfaatkan untuk pemrosesan plastik menjadi BBM melalui *pyrolisator*. Hasilnya tidak ada sampah dari komunitas yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir.
- Memanfaatkan sampah menjadi campuran aspal**
 Teknologi aspal plastik yang diriset dan dikembangkan oleh Balitbang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Sampah plastik berupa kantong sekali pakai dimanfaatkan sebagai bahan campuran aspal yang diaplikasikan pada jalan raya. Jalan dengan aspal plastik lebih tahan terhadap deformasi dan lebih baik ketahanannya. Perseroan telah mendukung penggunaan aspal plastik untuk 37,6 km jalan di berbagai daerah.

Dalam menerapkan ekonomi sirkuler, Chandra Asri membangun kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal termasuk SCG Indonesia dan Dow Indonesia untuk mempromosikan program manajemen sampah plastik di Indonesia, mengembangkan inovasi di bidang teknologi bahan polimer dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), dan ikut serta sebagai *steering committee* dan *task force* member pada *platform* Indonesia National Plastic Action Partnership (NPAP) yang merupakan kolaborasi antara Global Plastic Action Partnership (GPAP) dengan Pemerintah Indonesia.

Single-use plastic waste has become an environmental problem. The company supports the government in reducing pollution from single-use plastic waste by implementing 'Extended Stakeholder Responsibility' (ESR) of utilizing plastic waste for other purposes. This effort was initiated by Chandra Asri with a circular economy approach with two main approaches, namely:

- Processing waste at the community level**
 Chandra Asri facilitates the Zero Waste Management Industry (IPS Masaro) in Cilegon City which is able to manage waste from 1,000 households. Waste is sorted and utilized, organic waste is processed into liquid fertilizer and compost, while those that cannot be utilized are incinerated and the heat is used for processing plastics into fuel through pyrolysis. As a result, no waste from the community is disposed of in landfill.
- Utilizing waste as asphalt mixture**
 The Research and Development Agency of the Ministry of Public Works and Public Housing has developed a plastic asphalt technology. Plastic waste from single-use plastic bags is utilized as asphalt mixture applied on roads. Plastic asphalt roads are more resistant to deformation and are more durable. The Company has supported the use of plastic asphalt for 37.6 km of roads in various areas.

In implementing a circular economy, Chandra Asri has built collaborations with external parties. These collaborations include with SCG Indonesia and Dow Indonesia to promote plastic waste management programs in Indonesia, develop innovations in the field of polymer material technology with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), and participate as a steering committee and task force member on the Indonesia National Plastic Action Partnership (NPAP) platform which is a collaboration between the Global Plastic Action Partnership (GPAP) and the Government of Indonesia.

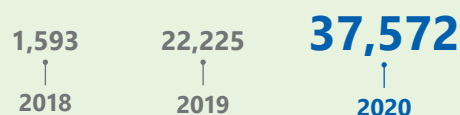
Sampah plastik terkelola untuk campuran aspal (kumulatif kg)

Managed plastic waste for asphalt mix (cumulative kg)



Panjang jalan aspal plastik yang dibangun (kumulatif km)

Length of plastic asphalt roads constructed (cumulative km)



Bisnis Energi

Pengurangan beban pencemaran dari limbah B3 yang signifikan dilakukan di Star Energy dengan mengganti atau memperpanjang umur pakai bahan kimia untuk mencegah timbulan limbah B3, mengganti peralatan dengan *upgrade* peralatan yang tidak menggunakan B3, pemanfaatan limbah dari kegiatan operasi dilakukan misalnya dengan menggunakan kembali limbah serbuk bor berbahaya dasar air (*water based drilling cutting*), yang termasuk ke dalam limbah non-B3, untuk dipakai menjadi *sand bedding* pada pekerjaan pemasangan pipa utilitas.

Pengurangan limbah non-B3 juga dilakukan dengan cara perubahan sistem atau proses untuk mencegah timbulan suku cadang bekas dan melakukan *composting*, pemanfaatan sampah untuk didaur ulang bersama komunitas dan bank sampah serta mengganti sarana makan minum sekali pakai.

Bisnis Properti dan Hotel

Limbah yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis properti dan hotel meliputi limbah domestik dan Sebagian kecil limbah B3 yang dikelola sesuai peraturan lingkungan. Praktik pengelolaan limbah domestik meliputi segregasi sampah berdasarkan jenisnya dan kemudian melakukan pengolahan sampah dengan daur ulang dan daur pakai oleh pihak eksternal. Pada November 2020, Wisma Barito Pacific yang dikelola Griya Idola memperoleh penghargaan Perak dari Program Waste4Change untuk pengelolaan sampah gedung. Pengelolaan sampah di kantor pusat Perseroan tersebut dapat mencegah pembuangan sampah ke Tempat Pembuangan Akhir hingga lebih dari 49 ton (sampai dengan September 2020) dan mencegah emisi GRK hingga 105 kg CO₂e.

Barito Pacific berusaha mengelola sampah organik dari kegiatan hotel dengan budidaya *Black Soldier Fly* untuk meningkatkan manfaat limbah. Ini adalah salah satu upaya untuk mengembangkan Mambruk Hotel menjadi resort yang organik, ramah lingkungan dan berkelanjutan sekaligus dapat menurunkan biaya operasional hingga menjadi *green resort* pertama di Banten.

Energy Business

Star Energy strives to significantly reduce pollution load from hazardous waste. This is done by replacing or extending the usage life of chemicals to prevent the hazardous (B3) waste generated, upgrading to equipment that do not use B3, utilizing waste from operational activities, for example by reusing waste from water-based drilling cutting, which is non-hazardous waste, as sand bedding for utility pipe installation work.

Reducing non-B3 waste is also done by changing the system or process to prevent the generation of used spare parts and composting, recycling with the community and waste banks, and replacing disposable tableware.

Property and Hotel Business

Waste generated from property and hotel business activities includes domestic waste and a small portion of hazardous waste which is managed in accordance with environmental regulations. Domestic waste management practices include waste segregation by type and then processing waste by reusing and recycling by external parties. In November 2020, Wisma Barito Pacific, which is managed by Griya Idola, received a Silver award from the Waste4Change Program for building waste management. Waste management at the Company's head office were able to prevent waste disposal into landfills of up to 49 tons (as of September 2020) and prevent GHG emissions of up to 105 kg CO₂e.

Barito Pacific manages organic waste from hotel activities by cultivating Black Soldier Fly in order to increase the benefits from waste. This is one of the efforts to develop Mambruk Hotel into an organic, environmentally friendly and sustainable resort while reducing operating costs, and become the first green resort in Banten.

Timbunan Limbah Non-B3 (ton)
Non-hazardous Waste Generation (ton)

BISNIS BUSINESS	2020	2019	2018
Petrokimia* Petrochemicals*	504,32	492	177
Energi Energy	97,13	84,22	103
Properti dan Hotel** Property and Hotel**	339,82	301,31	158,22
Total	941,27	877,53	414,85

* Limbah Non-B3 yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir
** Dinyatakan ulang pada data Properti dan Hotel 2018-2019 dengan menambahkan GILP dari yang sebelumnya hanya mencakup GI dan MCI

* Non-B3 waste disposed of into landfill
** Restatement on 2018-2019 Property and Hotel Data by adding GILP, previously only covers GI and MCI

Air

Upaya konservasi air dilakukan di setiap kegiatan perseroan maupun di masyarakat. Pelestarian sumber air merupakan isu penting pada kegiatan operasi maupun kebutuhan masyarakat sekitar, untuk itu Perseroan melakukan pelestarian sumber daya air bersama komunitas dan upaya revegetasi. Selain itu Perseroan membina masyarakat di daerah penyangga untuk melakukan pertanian terpadu dan konservasi lingkungan.

Bisnis Petrokimia

Pabrik petrokimia memperoleh air dari dua sumber utama yaitu dari pihak ketiga PT Krakatau Tirta Industri dan sumber air alternatif (*alternative water source*) yaitu air laut yang di-desalinasi (*desalinated water*). Chandra Asri juga melakukan upaya konservasi air dalam proses produksi dilakukan dengan *improvement* pada peralatan dan proses, inisiatif dan strategi konservasi air disusun dalam *action plan "Improve Water Conservation and Wastewater Load Reduction"* dengan target menurunkan intensitas air di masing-masing pabrik.

Pada 2020 inisiatif yang dilakukan antara lain pembersihan *Plate Heat Exchanger* (PHE) dengan metode *hot bubbling*, optimasi *Dilution Steam Blowdown* di pabrik Monomer, menambah *run length operation* pada *Demin Water* di pabrik Polymer, menambah *run length backwash* serta optimasi *backwash* dan *rinsing* di pabrik Styrene. Total efisiensi yang dicapai dalam konservasi air yang dilakukan sejak 2019 menghasilkan rasio konsumsi air dari

Water

Water conservation efforts are carried out in every company activity and in the community. Water resources are essential in operational activities and for the surrounding community. For this reason, the Company together with the community carry out water resources conservation and revegetation efforts. In addition, the Company fosters communities in buffer areas to carry out integrated agriculture and environmental conservation.

Petrochemical Business

Petrochemical plants obtain water from two main sources, namely from third party, PT Krakatau Tirta Industri, and alternative water sources of desalinated sea water. Chandra Asri also makes efforts to conserve water in the production process by improving equipment and processes. Initiatives and strategies for water conservation are formulated in the "Improve Water Conservation and Wastewater Load Reduction" action plan with the aim of reducing water intensity in each factory.

In 2020 the initiatives made include cleaning *Plate Heat Exchanger* (PHE) with hot bubbling method, optimizing the *Dilution Steam Blowdown* at the Monomer factory, increasing the *run length operation* at *Demin Water* at the Polymer factory, increasing the *backwash run length* and optimizing *backwash* and *rinsing* at the Styrene factory. The total efficiency achieved in water conservation since 2019 has resulted in a ratio of water consumption from the

pihak ke-3 terhadap produksi sebesar 1.214 ton air/ton produk. Angka ini menunjukkan kecenderungan penurunan 10,4% dibandingkan tahun 2019. Adapun peningkatan pemakaian total air yang terjadi pada 2020 merupakan dampak beroperasinya plant baru – New Polyethylene Plant dengan kapasitas 400KT per tahun yang telah beroperasi penuh.

Dalam jangka panjang, Chandra Asri akan memanfaatkan lebih banyak air laut sebagai air baku untuk keperluan operasi pabrik petrokimia. Untuk itu pada 2019, Perseroan memulai kerja sama dengan PT Krakatau Tirta Industri untuk membangun fasilitas pengolahan air laut untuk menghasilkan air industri. Rencananya, proyek dengan nilai investasi mencapai Rp1,5 triliun ini akan menjadi fasilitas pengolahan air laut terbesar di Indonesia dengan kapasitas 800-1.000 liter per detik dan mulai beroperasi 2022.

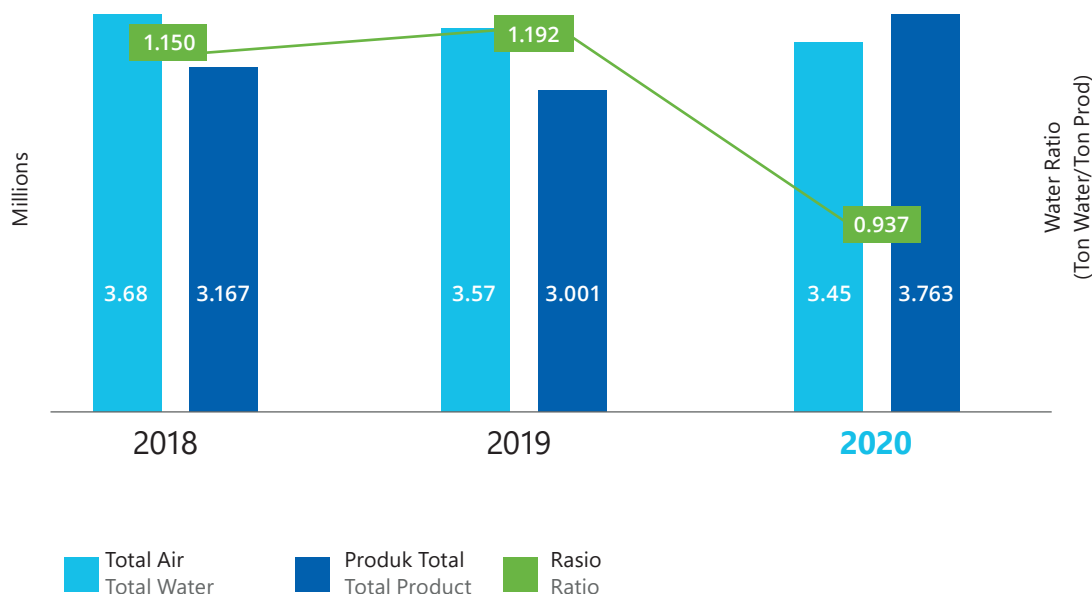
third party to production of 1,214 tons of water/ton of product. This figure shows a downward trend of 10.4% compared to 2019. The increase in total water use in 2020 is the impact of the fully operational new plant - the New Polyethylene Plant with a capacity of 400KT per year.

In the long term, Chandra Asri will utilize more seawater as raw material for petrochemical plant operations. For this reason, the Company started a collaboration in 2019 with PT Krakatau Tirta Industri to build a seawater treatment facility to produce industrial water. The project with an investment value of up to IDR1.5 trillion is planned to become the largest seawater treatment facility in Indonesia with a capacity of 800-1,000 liters per second and will start operating in 2022.

Pemakaian Sumber Air Alternatif – Air Laut Desalinasi (ton)
Use of Alternative Water Sources - Desalinated Seawater (ton)

TUJUAN PENGGUNAAN INTENDED USE	2020	2019	2018
Demin water	742.689	681.875	533.895
Treated water	300.792	257.745	180.094
Total	1.045.501	941.639	716.007

Ratio Pengambilan Air dari Pihak ketiga per Total Produk
Ratio of Water Withdrawal from Third Party per Total Product



Chandra Asri juga terlibat dalam pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) Cidanau sebagai hulu pendukung ketersediaan sumber air yang digunakan oleh masyarakat Serang Barat dan Kota Cilegon termasuk menjadi sumber air baku bagi PT Krakatau Tirta Industri, pemasok air bersih ke pabrik petrokimia. Kegiatan ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan pada kelestarian sumber daya air dan mengurangi water stress level di DAS Cidanau dengan cara melestarikan daerah tangkapan air Cagar Alam Rawa Danau yang termasuk di dalamnya.

Dalam pelaksanaan konservasi, Perseroan bekerja sama dengan Forum Komunikasi DAS Cidanau (FKDC) untuk menjaga DAS Cidanau dengan mempertahankan keberadaan pohon sebanyak 500 tegakan per Ha dengan total luas area 50 Ha di lahan milik Kelompok Tani Hutan dengan model Skema Imbal Jasa Lingkungan (*Payments for Environmental Services/PES*).

Chandra Asri is also involved in the preservation of Cidanau Watershed as an upstream support of water sources for the people of West Serang and Cilegon City, including as a source of raw water for PT Krakatau Tirta Industri, a supplier of clean water for petrochemical plant. This is part of the Company's responsibility to conserve water resources and reduce water stress levels in Cidanau Watershed by preserving water catchment area of Rawa Danau Nature Reserve in the watershed area.

In conservation efforts, the Company is working with Cidanau Watershed Communication Forum to protect the watershed by maintaining the existence of 500 trees per hectare with a total area of 50 hectares of land that belongs to the Forest Farmer Group using the Payments for Environmental Services (PES) scheme.

Pemakaian Air (MLiter)
Water Usage (MLiter)

BISNIS BUSINESS	2020	2019	2018
Energi Energy	32,43	41,01	43,36
Properti dan Hotel Property and Hotel	134,96	395,74	426,71
Petrokimia* Petrochemicals*	3.450,75	3.572,04	3.680,06
Total	3.618,14	4.008,79	4.150,13

* Air dari pihak-III
1 metrik ton air = 1.000 liter

* Water from third party
1 metric ton of water = 1,000 liter

Upaya konservasi air dilakukan Star Energy dengan pemberdayaan masyarakat untuk melindungi sumber-sumber air yang cenderung terus berkurang akibat perubahan lahan yang mengakibatkan hilangnya resapan air.

Star Energy carries out water conservation efforts by empowering communities to protect water sources which tend to decrease due to land changes that result in loss of water absorption.

Bisnis Energi

Pembangkit geothermal tidak menggunakan air permukaan untuk proses produksi listrik karena memiliki sistem tertutup, air permukaan hanya dipakai untuk kegiatan pendukung. Untuk mengurangi pemakaian air permukaan, SEGS memanfaatkan air kondensat untuk kegiatan membersihkan sumur sedangkan SEG D mengubah metode pengujian kapasitas produksi sumur panas bumi dengan menggunakan teknologi *Spinner Analysis* alih-alih metode laju alir konvensional yang menggunakan air.

Upaya konservasi air tetap menjadi program penting di wilayah kerja panas bumi (WKP) karena air merupakan tantangan keberlanjutan bagi masyarakat sekitar baik untuk kehidupan maupun untuk kegiatan pertanian. Upaya konservasi air dilakukan Star Energy dengan pemberdayaan masyarakat untuk melindungi sumber-sumber air yang cenderung terus berkurang akibat perubahan lahan yang mengakibatkan hilangnya resapan air.

Salah satu inisiatif konservasi air dilakukan SEGWWL yang mendukung kegiatan konservasi yang dilakukan komunitas Tapak Tiara merestorasi Leuweung Citere, Pangalengan, Kabupaten Bandung. Di Citere, sejak 2 tahun lalu komunitas Tapak Tiara bersama masyarakat menanam lebih dari 1.240 pohon yang membawa perubahan yang kasat mata, mata air yang 4 tahun lalu tidak berair kini sudah mulai banyak menampung air. Kolaborasi SEGWWL, komunitas Tapak Tiara, dan masyarakat Desa Margamukti memberikan apresiasi pencapaian PROPER Peringkat Emas bagi SEGWWL, penghargaan tertinggi dari Pemerintah bagi kegiatan usaha yang melakukan upaya *beyond compliance* untuk meningkatkan kualitas lingkungan.

Energy Business

The geothermal power plant does not use surface water for the electricity production process because it has a closed system, surface water is only used for supporting activities. To reduce the use of surface water, SEGS uses condensate water for cleaning wells, while SEG D changes the method of testing the production capacity of geothermal wells by using Spinner Analysis technology instead of the conventional flow rate method which uses water.

Water conservation efforts remain an important program in the geothermal working area (WKP) because water is a sustainability challenge for the surrounding community both for daily life and for agricultural activities. Star Energy carries out water conservation efforts by empowering communities to protect water sources which tend to decrease due to land changes that result in loss of water absorption.

One of the SEGWWL water conservation initiatives is supporting activities by the Tapak Tiara community in restoring Leuweung Citere, Pangalengan, Bandung Regency. In Citere, Tapak Tiara community together with the community planted more than 1,240 trees in the past 2 years, which brought visible changes. The water spring which was dry 4 years ago is now starting to hold plenty of water. The collaboration of SEGWWL, Tapak Tiara community, and Margamukti Village community have received an appreciation of PROPER Gold Rating for SEGWWL, the highest award from the Government for business activities with beyond compliance efforts to improve environmental quality.

Keanekaragaman Hayati

Untuk mempertahankan keanekaragaman hayati (kehati), unit-unit operasi Bisnis Energi menggunakan sesedikit mungkin tapak kegiatan dari keseluruhan wilayah kerja, yaitu antara 2-2,5% sedangkan sisanya tidak diganggu. Kehati merupakan aspek penting dalam pengelolaan lingkungan terutama di SEGS dan SEG D karena keduanya berdekatan dengan Taman Nasional Gunung Halimun- Salak. Upaya untuk melindungi kekayaan hayati dilakukan dengan melakukan restorasi habitat bagi flora dan fauna endemik yang terancam punah, namun demikian upaya pelestarian hayati dilakukan oleh semua unit bisnis yang relevan.

Bisnis Petrokimia

Perseroan melakukan berbagai aktivitas pelestarian keanekaragaman hayati terutama dengan konservasi dan rehabilitasi termasuk upaya pelestarian ekosistem Daerah Aliran Sungai (DAS) Cidanau dan pelestarian ekosistem mangrove di daerah pesisir serta transplantasi karang. Perseroan juga mengelola Taman Kehati Asri, yang menjadi habitat bagi tanaman khas Banten dan tanaman musiman serta berfungsi sebagai penyerap karbon.

Bisnis Energi

Kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati dimulai dengan program restorasi yang mencakup pembuatan *green belt* dan *green corridor initiative* (GCI), restorasi daerah aliran sungai dan wilayah tangkapan air yang dilakukan di SEG Salak dan Darajat. Di kawasan hutan Gunung Halimun-Salak yang menjadi habitat tiga spesies fauna terancam punah, SEG Salak (SEGS) menginisiasi program GCI yang melibatkan pemangku kepentingan setempat. GCI yang dilakukan meliputi restorasi habitat sekitar 270 ha, pemberdayaan masyarakat lebih dari 100 kepala keluarga (KK) dan kampanye edukasi pentingnya konservasi kepada masyarakat. Di SEG Darajat, Perseroan mengupayakan konservasi di area sekitar hutan Papandayan dengan kemitraan bersama Yayasan KEHATI dan KPH Garut yang meliputi Kawasan Taman Wisata Alam dan Hutan Lindung Papandayan/Darajat di Kabupaten Garut. Di area ini, Perseroan mengadakan kegiatan restorasi di kawasan Papandayan, pemantauan satwa (termasuk satwa endemik terancam punah macan tutul, owa jawa, dan kukang) dan pemberdayaan masyarakat dengan pertanian *agroforestry*.

Biodiversity

In order to maintain biodiversity, the Energy Business operation units use the smallest possible footprint of the entire working area, which is between 2-2.5% and leaving the rest untouched. Biodiversity is an important aspect in environmental management, especially in SEGS and SEG D because of their close proximity to Mount Halimun-Salak National Park. Biodiversity conservation is carried out by habitat restoration for endangered endemic flora and fauna. Biodiversity conservation efforts are carried out by all relevant business units.

Petrochemical Business

The Company carries out various biodiversity conservation and rehabilitation activities, including the conservation of Cidanau Watershed ecosystem and mangrove ecosystems in coastal areas, as well as coral transplant. The company also manages Taman Kehati Asri, which is a habitat for Banten endemic and seasonal plants which also functions as a carbon sink.

Energy Business

Biodiversity conservation activities begin with a restoration program that includes creating green belt and green corridor initiative (GCI), restoration of watersheds and water catchment areas in SEG Salak and Darajat. In the forest area of Mount Halimun-Salak which is the habitat of three species of endangered fauna, SEG Salak (SEGS) initiated a GCI program involving local stakeholders. The program includes restoring the habitat of around 270 ha, community empowerment of more than 100 households, and educational campaigns on the importance of conservation.

In SEG Darajat, the Company performs conservation efforts in the area around Papandayan forest in partnership with KEHATI Foundation and KPH Garut, which includes the Papandayan/Darajat Nature Tourism Park Area and Protection Forest in Garut Regency. The Company conducts restoration activities in Papandayan area, animal monitoring (including endangered endemic animals, leopards, Javanese gibbons, and sloths) and community empowerment through *agroforestry*.

OPERASI OPERATION	INDEKS KEHATI FLORA FAUNA SHANNON-WIENER* SHANNON-WIENER BIODIVERSITY INDEX*			FLORA FAUNA KONSERVASI CONSERVATION FLORA AND FAUNA
	2020	2019	2018	
SEGWWL	12,46*	12,03	9,92	-
SEGD	11,24*	10,50	8,22	Elang jawa (Nisaetus bartelsi) Javanese eagle (Nisaetus bartelsi) Macan tutul (Panthera pardus melas) Leopard (Panthera pardus melas) Owa Jawa (Hylobates moloch) Javanese gibbon (Hylobates moloch) (IUCN Red List Index dan CITES Appendix I)
SEGS	3,93*	3,90	3,83	Nam nam (Cynometra Cauliflora) Rambutan Parakan (Arytera litoralis) Parakan rambutan (Arytera litoralis) (Surat Keputusan Bupati Lebak dan SK Bupati Tangerang) Lebak Regent Decree and Tangerang Regent Decree)
Chandra Asri	2,88	2,85	2,79	

*Data per Juni 2020
* Data as of June 2020

Kontribusi kami terhadap SDGs
Our contribution to SDGs

- 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK**
CLEAN WATER AND SANITATION
- 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU**
CLEAN ENERGY
- 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB**
RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
- 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM**
CLIMATE ACTION
- 15 EKOSISTEM DARATAN**
CLIMATE ACTION

KEPATUHAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

Perseroan berkomitmen untuk sepenuhnya melaksanakan kegiatan usaha dengan mematuhi peraturan dan persyaratan lingkungan hidup yang relevan sebagai hal yang paling mendasar dalam operasi perusahaan. Dalam hal kepatuhan, Perseroan mengelola risiko lingkungan sepanjang siklus bisnis, dimulai dengan analisis mengenai dampak lingkungan atau penyusunan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta mendapatkan izin lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha.

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Setiap unit operasional melakukan pemantauan lingkungan secara periodik berdasarkan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta izin lingkungan dan melaporkan hasil-hasilnya kepada otoritas yang relevan setiap semester. Selama tahun pelaporan, seluruh perusahaan Grup Barito tidak melakukan pelanggaran peraturan lingkungan yang berlaku, yang mengakibatkan sanksi administratif maupun denda.

KOMITMEN BEYOND COMPLIANCE

Komitmen *beyond compliance* diwujudkan dalam kegiatan CSR lingkungan oleh Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah penting dalam mencapai visi Perseroan yaitu membangun nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan keikutsertaan anak perusahaan dalam Grup Barito Pacific dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam PROPER 2019-2020, 2 unit Grup Barito Pacific yaitu SEGS dan SEGWWL memperoleh penghargaan kategori tertinggi yaitu peringkat Emas. Peringkat Hijau dan Biru mengindikasikan kedua perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan menerapkan

The Company is committed to fully carry out business activities by complying with relevant environmental regulations and requirements, as the most fundamental thing in the Company's operations. In terms of compliance, the Company manages environmental risks throughout the business cycle, starting with an environmental impacts assessment or formulating environmental management and monitoring efforts and obtaining environmental permits relevant to business activities.

MONITORING AND EVALUATION

Each operational unit performs periodic environmental monitoring based on the environmental management and monitoring plan as well as environmental permits and reports the results every semester to the relevant authorities. During the reporting year, all Barito Group companies did not violate any applicable environmental regulations, resulting in no administrative sanctions or fines.

COMMITMENT BEYOND COMPLIANCE

Commitment beyond compliance is manifested in environmental CSR activities by the Company in order to provide important added value in achieving the Company's vision, which is to build sustainable value for stakeholders. One of its implementations is the participation of Barito Pacific Group subsidiaries in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) conducted by the Ministry of Environment and Forestry.

In PROPER 2019-2020, 2 units of the Barito Pacific Group, SEGS and SEGWWL received the highest category award, namely the Gold rating. Green and Blue ratings indicate that both companies have complied with all regulations and implemented

upaya praktik terbaik bagi masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan hidup, sedangkan peringkat Emas merupakan jajaran perusahaan teratas dalam pengelolaan lingkungan dan sosial.

best practices efforts for local communities and environmental sustainability, while the Gold rating is for the top companies in environmental and social management.

Entitas Anak Peserta PROPER
PROPER Participating Subsidiaries

DESKRIPSI DESCRIPTION	2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020
Entitas Anak PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue
SEGWWL	Emas Gold	Emas Gold	Emas Gold	Emas Gold
SEGS	Hijau Green	Hijau Green	Emas Gold	Emas Gold
SEGD	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green



- 01 TENTANG BARITO PACIFIC ABOUT BARITO PACIFIC
- 02 KEBERLANJUTAN DAN BARITO PACIFIC SUSTAINABILITY AND BARITO PACIFIC
- 03 MASYARAKAT COMMUNITY
- 04 KARAWAN EMPLOYEE
- 05 LINGKUNGAN ENVIRONMENT
- 06 TANGGUNG JAWAB KONSUMEN CONSUMER RESPONSIBILITIES
- 07 TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE
- 08 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

06

**Tanggung Jawab
Konsumen**

Consumer Responsibilities



TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

CONSUMER RESPONSIBILITIES

Pelanggan adalah pemangku kepentingan utama Perseroan, barang dan jasa yang disediakan oleh anak perusahaan Grup Barito Pacific diserap oleh industri dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Keberlanjutan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan pelanggan yang menggunakan produk kami dan reputasi yang dibangun dengan hubungan yang baik antara produsen dan pelanggan.

Perseroan bertanggung jawab atas produk dan jasa yang disediakan dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan tujuan membangun nilai yang berkelanjutan bersama-sama. Untuk memenuhi komitmen ini, setiap anak perusahaan memastikan kriteria produk dan jasa yang disediakan telah memenuhi peraturan dan persyaratan pelanggan maupun standar-standar produk yang berlaku.

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Untuk mendukung penyediaan produk dan jasa, anak perusahaan menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produk dan standar internasional ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu dan disertifikasi oleh badan sertifikasi. Penerapan ISO 9001 mendukung dan memastikan komitmen Perseroan untuk menyediakan produk dan jasa kepada pelanggan sesuai persyaratan mutu.

Customers are the main stakeholders of the Company, the products and services provided by the Barito Pacific Group subsidiaries are absorbed by the industry and Indonesian society in general. The Company's business sustainability is strongly influenced by the level of trust of customers who use our products and the reputation that is built from the good relationship between producer and customer.

The Company is responsible for the products and services provided and is committed to providing the best service to customers with the aim of building sustainable values. To fulfill this commitment, each subsidiary ensures that the criteria for products and services provided meet the regulations and requirements of customers as well as applicable product standards.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

To support the supply of products and services, the subsidiaries apply the Indonesian National Standard (SNI) for products and the international standard ISO 9001: Quality Management System and is certified by a certification body. The implementation of ISO 9001 supports and ensures the Company's commitment to providing products and services to customers according to quality requirements.



Standar Internasional Sistem Manajemen Mutu International Standards of Quality Management Systems

BISNIS BUSINESS	REGISTRAR REGISTRAR	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD
Petrokimia Petrochemicals		
Chandra Asri	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA) untuk ISO 9001:2015	11 Agustus 2023
	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA) for ISO 9001:2015	August 11, 2023
	Komite Akreditasi Nasional untuk ISO 17025:2017 National Accreditation Body for ISO 17025:2017	24 April 2024 April 24, 2024

Untuk meningkatkan layanan, anak perusahaan membina hubungan yang baik dengan pelanggan dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan produk dan jasa yang mereka butuhkan, serta melakukan perbaikan pada layanan yang telah kami berikan.

To improve services, the subsidiaries maintain good relationships with customers in order to identify their needs and the required product and service development, as well as to make improvements to the services we have provided.

Bisnis petrokimia yang dijalankan Chandra Asri menghasilkan produk-produk petrokimia yang berupa bahan baku plastik, memiliki peran penting dalam ribuan produk dan teknologi, mulai dari bahan baku yang dibutuhkan oleh industri dalam proses manufaktur hingga menjadi bagian material penting dalam produk yang digunakan oleh konsumen. Setiap jenis produk yang kami sediakan (100%) telah dibuat sedemikian rupa agar memenuhi standar kualitas produk, termasuk standar-standar yang diperlukan pada saat produk kami dimanfaatkan oleh industri untuk membuat produk akhir.

The petrochemical business run by Chandra Asri produces petrochemical products in the form of plastic raw materials, which plays an important role in thousands of products and technology, ranging from industrial raw materials in the manufacturing process to important material part of products used by consumers. Every type of product we provide (100%) has been made to meet product quality standards, including the standards required by industries for raw materials to make their final product.

STANDAR KUALITAS PRODUK

- SNI, antara lain:
 - Product Certificate comply with SNI 7808:2012 for Asrene® from STP-BPPT
 - Product Certificate comply with SNI 0594:2011 for Trilene® from STP-BPPT
- Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia
- Regulasi internasional mencakup Substances of Very High Concern (SVHC) REACH, Food and Drug Administration (FDA) dan EU Food Contact, Restriction of Hazardous Substances (RoHS), European Pharmacopoeia (EUP);
- Sertifikat bebas dari kandungan bahan berbahaya.

PRODUCT QUALITY STANDARDS

- SNI, namely:
 - Product Certificate comply with SNI 7808:2012 for Asrene® from STP-BPPT
 - Product Certificate comply with SNI 0594:2011 for Trilene® from STP-BPPT
- Halal Certificate from the Indonesian Ulama Council
- International regulations which include Substances of Very High Concern (SVHC) REACH, Food and Drug Administration (FDA) and EU Food Contact, Restriction of Hazardous Substances (RoHS), European Pharmacopoeia (EUP)
- Certificate of hazardous substance free.

INOVASI PRODUK

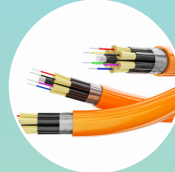
Chandra Asri terus melakukan penelitian dan pengembangan produk-produk petrokimia yang dapat dimanfaatkan industri manufaktur di dalam negeri untuk membuat beragam aplikasi produk. Beberapa produk yang dikembangkan Chandra Asri digambarkan sebagai berikut.

PRODUCT INNOVATION

Chandra Asri continues to conduct research and development of petrochemical products that can be utilized by the domestic manufacturing industry to create various product applications. Some of the products developed by Chandra Asri are described below.



Produk Polyethylene UF1820 untuk aplikasi stretch film yang digunakan sebagai *wrapping* untuk melindungi dan kemudahan penyimpanan dan pengiriman
Polyethylene UF1820 for stretch film application which is used as wrapping for protection and ease of storage and shipping



Produk Polyethylene UC1827 digunakan sebagai bahan baku insulator kabel listrik tegangan rendah
Polyethylene UC1827 as raw material for low-voltage electrical cable insulators



Produk Polyethylene berdensitas tinggi UF5205H sebagai bahan baku pembuatan kantong belanja
High density Polyethylene UF5205H as raw material for making shopping bags



Metalocene Polyethylene UF1810MH untuk aplikasi flexible packaging dan heavy-duty bag
Metalocene Polyethylene UF1810MH for flexible packaging and heavy-duty bag applications

Kemasan Makan Berdinding Tipis

Pada Juli 2020, Chandra Asri memperkenalkan produk plastik kemasan berdinding tipis (*thin-wall*) yang aman untuk menyimpan makanan, bisa dipakai berulang kali, bersertifikat halal, dan bisa didaur ulang. Perkenalan produk ini kepada publik dilakukan bertepatan dengan distribusi daging qurban Idul Adha 1441H bekerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Banten untuk penggunaan 65.250 buah kemasan makanan berdinding tipis di berbagai masjid di wilayah Provinsi Banten dan 13.991 buah kemasan makanan berdinding tipis kepada masyarakat di sekitar Pabrik Chandra Asri dan beberapa tempat di wilayah Jabodetabek. Perkenalan produk ini sekaligus edukasi masyarakat untuk menggunakan kemasan yang lebih higienis dan mencegah pemakaian kantong plastik sekali pakai.



Thin-wall Food Packaging

In July 2020, Chandra Asri introduced a thin-wall plastic packaging product that is safe for storing food, can be used repeatedly, halal certified, and recyclable. The public introduction coincided with the distribution of sacrificed meat for Eid al-Adha 1441H in collaboration with Indonesian Ulema Council of Banten Province. 65,250 thin-wall food packaging was used in various mosques in Banten Province and 13,991 thin-wall food packaging was distributed to the surrounding community of Chandra Asri plant and several places in the Greater Jakarta area. The introduction also served as a public education on the use of a more hygienic packaging and to prevent the use of single-use plastic bags.



Produk Polyethylene untuk aplikasi Tangki Air, *traffic barriers/signs*, dll
Polyethylene for water tanks, traffic barriers/signs, etc.



Polypropylene untuk aplikasi casing aki kendaraan
Polypropylene for vehicle battery casing applications

KESELAMATAN PRODUK

PRODUCT SAFETY

Chandra Asri menerapkan penatalayanan produk (*product stewardship*) sebagai bagian dari upaya menciptakan bisnis yang lebih baik berdasarkan standar *Responsible Care*®. *Product stewardship* adalah upaya menyeluruh yang dilakukan Chandra Asri untuk memastikan keselamatan produk dalam keseluruhan daur hidup produk (*product life cycle*) termasuk dalam hal ini kepada pelanggan.

Chandra Asri melakukan identifikasi dan penilaian risiko keselamatan dan kesehatan terhadap karyawan, pelanggan, dan masyarakat serta potensi dampak lingkungan di sepanjang daur hidup produk. Proses paling awal dilakukan mulai pada penelitian dan pengembangan produk. Selama pengembangan produk baru, sebelum melaksanakan *Trial Run Request* (TRR), kami melakukan serangkaian kajian untuk identifikasi dan mitigasi risiko dan bahaya untuk seluruh material yang digunakan.

Setiap produk yang dihasilkan Chandra Asri telah memenuhi persyaratan keselamatan produk sehingga aman untuk digunakan. Risiko keselamatan timbul pada saat produk-produk kami bersama bahan kimia lainnya dalam proses manufaktur oleh pelanggan. Untuk itu, Chandra Asri memberikan edukasi keselamatan dan keamanan produk kepada pelanggan, untuk memberikan bekal pengetahuan bagaimana menangani produk secara benar dan aman serta menggunakan produk sesuai dengan peruntukannya untuk mencegah *misuse*.

Untuk setiap produk (100%) yang dihasilkan Chandra Asri telah menerapkan label dan informasi pendukung yang diwajibkan peraturan perundangan yaitu:

- *Certificate of Analysis* (CoA) dan *Technical Data Sheet* (TDS) yang memuat informasi spesifikasi teknis dan data teknis hasil pengukuran produk

Chandra Asri implements product stewardship as part of an effort to create a better business based on *Responsible Care*® standards. Product stewardship is a comprehensive effort made by CAP to ensure product safety in the entire product lifecycle, including to customers.

Chandra Asri identifies and assesses safety and health risks to employees, customers and the community as well as potential environmental impacts throughout the product life cycle. The earliest process starts with product research and development. During the development of new products, prior to *Trial Run Request* (TRR), we conduct a series of studies to identify and mitigate risks and hazards for all materials used.

Every Chandra Asri product has met product safety requirements, so it is safe to use. Safety risks arise when our products along with other chemicals are in the manufacturing process by customers. For this reason, Chandra Asri provides product safety and security education to customers, to provide knowledge on proper and safe handling of products and to use products according to their purpose to prevent any misuse.

For every product (100%) produced, Chandra Asri has applied labels and supporting information as required by laws and regulations, namely:

- *Certificate of Analysis* (CoA) and *Technical Data Sheet* (TDS) containing information on technical specifications and technical data on product measurement results

01
TENTANG Barito Pacific
ABOUT Barito Pacific

02
KEBERLANJUTAN
DAN Barito Pacific
SUSTAINABILITY
AND Barito Pacific

03
MASYARAKAT
COMMUNITY

04
KARYAWAN
EMPLOYEE

05
LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

06
TANGGUNG JAWAB
KONSUMEN
CONSUMER
RESPONSIBILITIES

07
TATA KELOLA
CORPORATE
GOVERNANCE

08
TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

- *Safety Data Sheet (SDS)* dan *Regulatory Data Sheet (RDS)* yang memuat informasi tata cara penggunaan, penyimpanan, pembuangan, dan penanganan keadaan darurat produk

Informasi *Safety Data Sheet (SDS)* dan *Regulatory Data Sheet (RDS)* tersedia di website perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan keamanan produk, Chandra Asri melakukan pengembangan untuk mengurangi penggunaan beberapa bahan baku yang mengandung Phthalates pada Polypropylene dan Tris (nonylphenyl) phosphite (TNPP) pada Polyethylene secara bertahap hingga taraf diskontinu. Lihat bagian Keselamatan Kimia pada laporan ini.

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari penjualan atau peredaran dan tidak terdapat sanksi atas pelanggaran atas ketentuan label dan informasi keselamatan bahan kimia yang berlaku.

- *Safety Data Sheet (SDS)* and *Regulatory Data Sheet (RDS)* containing information on procedures for product use, storage, disposal and emergency handling

Information on *Safety Data Sheet (SDS)* and *Regulatory Data Sheet (RDS)* is available on the company's website.

In order to improve product safety, Chandra Asri is reducing the use of several raw materials containing Phthalates in Polypropylene and Tris(nonylphenyl) phosphite (TNPP) in Polyethylene gradually up to a discontinuous level. See Chemical Safety section of this report.

During the reporting year, no products were recalled from sales or distribution and there were no sanctions for violations on applicable chemical safety label and information provisions.



PENGELOLAAN PELANGGAN

CUSTOMER MANAGEMENT

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan pengelolaan dan pengembangan hubungan pelanggan diselenggarakan berdasarkan hubungan yang saling menguntungkan, menjaga kepercayaan pelanggan dengan menjaga kualitas produk serta memelihara mutu pelayanan.

The Company is committed to managing and developing customer relations based on mutually beneficial relationships, upholding customer trust by maintaining product quality and maintaining service quality.

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Penerimaan masukan dan penanganan keluhan pelanggan dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan dengan tujuan memastikan tindak lanjut yang efektif dan terpenuhinya persyaratan pelanggan.

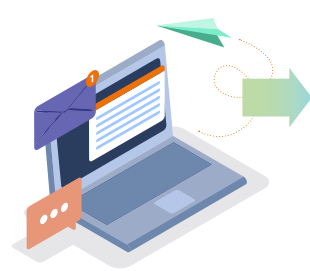
HANDLING CUSTOMER COMPLAINTS

Receiving feedback and handling customer complaints is carried out by each subsidiary with the aim of ensuring an effective follow-up and meeting customer requirements.

Penanganan Keluhan Pelanggan Customer Complaint Follow-up Process



Tindak lanjut oleh Divisi terkait meliputi:
-Observasi Langsung
-Uji Laboratium
-Investigasi
Follow up by related divisions, which include:
- Direct observation
- Laboratory test
- Investigation



Respon kepada pelanggan dilakukan dalam 6-8 hari kerja
Response to customer is done in 6-8 working days



Rekapitulasi Keluhan Pelanggan 2020 2020 Customer Complaint Summary

BISNIS BUSINESS	KELUHAN YANG DITERIMA COMPLAINTS RECEIVED	PERSENTASE TINDAK LANJUT PERCENTAGE OF FOLLOW-UPS
Petrokimia Petrochemical	190	100%

KEPUASAN PELANGGAN

Pengukuran kepuasan pelanggan merupakan pendekatan proaktif untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Anak perusahaan melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan memberikan jaminan mutu produk serta peningkatan layanan.

CUSTOMER SATISFACTION

Customer satisfaction measurement is a proactive approach to making continuous improvements. Subsidiaries measure customer satisfaction to ensure the products produced are in accordance with customer needs by providing product quality assurance and service improvements.

Rekapitulasi Pengukuran Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Measurement Summary

BISNIS BUSINESS	2020	2019	2018
Petrokimia Petrochemical	82%	81%	82,5%

INFORMASI BARANG DAN JASA

Informasi yang akurat mengenai produk dan layanan Perseroan merupakan hak setiap pemangku kepentingan. Informasi mengenai barang dan jasa Perseroan dapat diakses melalui:

INFORMATION ON GOODS AND SERVICES

Accurate information regarding the Company's products and services is the right of every stakeholder. Information regarding the Company's goods and services can be accessed through:

 www.barito-pacific.com,
 +62 21 530 6711,
 +62 21 530 6680, dan
 corpsec@barito.co.id



01 TENTANG Barito Pacific
ABOUT Barito Pacific

02 KEBERLANJUTAN
DAN Barito Pacific
SUSTAINABILITY
AND Barito Pacific

03 MASYARAKAT
COMMUNITY

04 KARYAWAN
EMPLOYEE

05 LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

06 TANGGUNG JAWAB
KONSUMEN
CONSUMER
RESPONSIBILITIES

07 TATA KELOLA
CORPORATE
GOVERNANCE

08 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

07

Tata Kelola

Governance



STRUKTUR TATA KELOLA

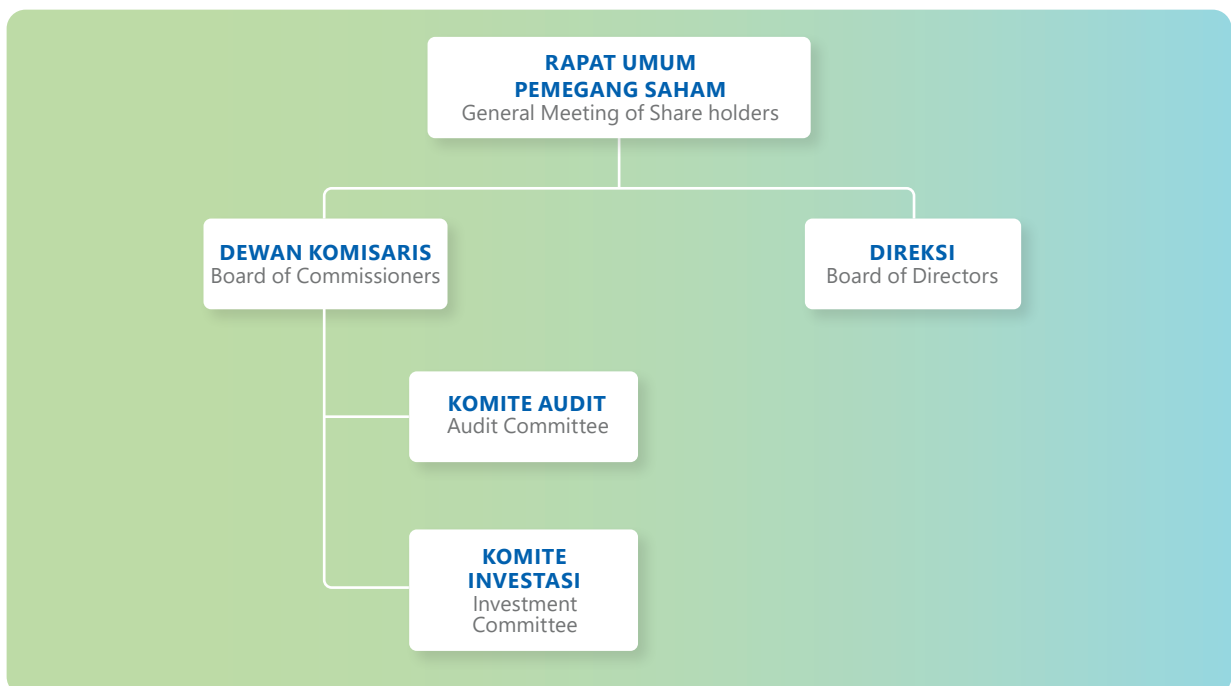
GOVERNANCE STRUCTURE

Perseroan menerapkan seluruh prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* /GCG) untuk mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan sehingga memberikan kinerja jangka panjang yang lebih baik. Sebagai sebuah kelompok usaha, Perseroan memastikan bahwa seluruh anak usaha menerapkan GCG yang selaras dengan visi dan misi Perseroan dan bersinergi dalam mencapai tujuan.

Penerapan praktik GCG dilakukan secara struktural, di mana masing-masing organ GCG memiliki peran, fungsi dan tanggung jawab tersendiri. Seluruh organ GCG wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Perusahaan, serta pedoman-pedoman tata kelola lainnya.

The Company applies all good corporate governance (GCG) principles to embody the principles of transparency and accountability and to increase stakeholder trust in order to provide a better long-term performance. As a business group, the Company ensures that all its subsidiaries implement GCG that is in line with the Company's vision and mission and to work together in achieving its goals.

The implementation of GCG practices is carried out structurally, where each GCG organ has its own role, function and responsibility. All GCG organs are required to carry out their duties and responsibilities with reference to the applicable laws and regulations, Company Regulations, and other governance guidelines.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemangku wewenang tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menetapkan arah perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Keputusan RUPS dibuat berdasarkan prinsip kewajaran dan transparansi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS juga menjadi tempat bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun buku kepada pemegang saham.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen dan profesional serta mengutamakan kepentingan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the Company's organizational structure, which serves as a medium for the shareholders to determine the direction of the Company's business development in the coming years. Decisions made in the GMS are based on fairness and transparency principles in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The GMS is also a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report its accountability on the activities carried out during the fiscal year to the shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions over the Board of Directors on the implementation of the Company's operations. The Board of Commissioners is responsible to act independently and professionally and to prioritize the Company's interest in performing its duties to prevent any conflict of interest.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Investment Committee.

Susunan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2020

The Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020

NAMA NAME	JABATAN POSITION
PRAJOGO PANGESTU	Komisaris Utama President Commissioner
LIM CHONG THIAN	Komisaris Commissioner
HENKY SUSANTO	Komisaris Independen Independent Commissioner
SALWATI AGUSTINA	Komisaris Independen Independent Commissioner

DIREKSI

Direksi adalah organ penggerak dan pengelola operasional Perseroan yang berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, terkait proses hukum yang mungkin melibatkan Perseroan.

Struktur Perseroan terbagi menjadi beberapa Divisi, termasuk di dalamnya adalah Divisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama/Wakil Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi Perseroan. Pedoman tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Direksi Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ that drives and manages the Company’s operations and ensures that all business activities are carried out in line with the Company’s goals and objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company both in and out of a court concerning legal proceedings that may involve the Company.

The Company’s structure is divided into several divisions, including the Corporate Social Responsibility Division which reports to the President Director/Vice President Director. In performing its functions, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter. The Charter outlines the membership, duties and responsibilities, as well as the rights and authorities of the Company’s Board of Directors.

Susunan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2020

The Composition of the Board of Directors as of December 31, 2020

NAMA NAME	JABATAN POSITION
AGUS SALIM PANGESTU	Direktur Utama President Director
RUDY SUPARMAN	Wakil Direktur Utama Vice President Director
DAVID KOSASIH	Direktur Director
DAVID RAIMOND SULAIMAN	Direktur Director
DIANA ARSIYANTI	Direktur Director

Rincian pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan dalam Laporan Tahunan Barito Pacific 2020 bagian Tata Kelola Perusahaan.

INDEPENDENSI BADAN TATA KELOLA

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 2 orang komisaris independen (50%).

Details of the implementation of duties, responsibilities and authorities of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors are explained in the Corporate Governance section of the 2020 Barito Pacific Annual Report.

INDEPENDENCE OF THE GOVERNING BODY

As of December 31, 2020, the Company has 2 independent commissioners (50%) .

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BADAN TATA KELOLA

Anggota badan tata kelola mengembangkan kompetensi masing-masing dengan mengikuti pelatihan dan seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugasnya serta mencakup isu-isu terkini dalam pengelolaan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan bagian terintegrasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan manajemen risiko, Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko yang melibatkan semua divisi terkait yang bertugas memastikan efektivitas manajemen risiko. Kegiatan unit manajemen risiko meliputi:

- mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dan berdampak besar bagi kelangsungan usaha
- merancang strategi yang efektif untuk mencegah atau memitigasi dampak dari risiko-risiko
- mengevaluasi risiko secara berkesinambungan dan tepat waktu agar dampak risiko dapat diantisipasi dengan baik.

Perseroan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perseroan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi dan aktivitas bisnis Perseroan.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE GOVERNANCE BODIES

Members of the governance body develop their respective competencies by attending training and seminars that are relevant to the implementation of their duties and cover current issues in the Company's Environmental, Social and Governance (ESG) management.

RISK MANAGEMENT

Risk management is an integrated part of a good corporate governance. To implement risk management, the Company established a Risk Management Unit which involves all related divisions in charge of ensuring its effectiveness. The activities of the risk management unit include:

- identifying risks that may arise and have a major impact on business continuity
- designing effective strategies to prevent or mitigate the impact of risks
- evaluating risks on a continuous basis and in a timely manner in order to anticipate the impact of risks.

The Company also fosters a culture of risk awareness among employees to allow all them to contribute to risk management and provide important inputs for the Company's decision-making process. Consequently, the Company's risk management can run comprehensively at all levels of the organization and the Company's business activities.

Perseroan mengklasifikasikan risiko ke dalam risiko langsung, yang dihadapi sebagai entitas induk, dan risiko tidak langsung, yang muncul dari kegiatan operasional entitas anak. Risiko lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) terutama timbul pada kegiatan entitas anak. Termasuk dalam risiko LST adalah:

The Company classifies risks into direct risks, which are faced as a parent company; and indirect risks, arising from operational activities of the subsidiaries. Environmental, social and governance (ESG) risks mainly arise in the activities of subsidiaries. Included in ESG risks are:

JENIS RISIKO* RISK PROFILE*	MITIGASI MITIGATION
<p>RISIKO HUKUM</p> <p>Kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh tuntutan hukum atau tidak tersedianya undang-undang yang mendukung berpotensi menimbulkan sengketa atau perkara hukum yang mungkin melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Apabila sengketa atau perkara hukum tersebut terjadi, kegiatan usaha dan pencapaian target sangat dapat terpengaruh.</p> <p>LEGAL RISK</p> <p>Weaknesses in the judicial aspects caused by lawsuits or the absence of supporting laws have the potential to lead to legal disputes or cases that may involve the Company and its subsidiaries with third parties. The occurrence of such dispute or legal issue may severely affect the business activity and target achievement.</p>	<p>Perseroan menggunakan jasa pengacara Perseroan untuk mengatasi adanya sengketa atau perkara hukum yang melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga.</p> <p>The Company uses the service of a corporate legal counsel to resolve any disputes or legal cases which involves the Company or its subsidiaries and third parties.</p>
<p>RISIKO SOSIAL DAN LINGKUNGAN</p> <p>Kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak usaha rentan memiliki dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitar.</p> <p>SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RISKS</p> <p>The business activities of the Company and its subsidiaries may have negative social and environmental impacts.</p>	<p>Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya mematuhi peraturan lingkungan dan tata acara berusaha yang berlaku untuk mengurangi dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usahanya.</p> <p>The Company and its subsidiaries constantly strive to comply with the prevailing environmental regulations and procedures to mitigate the social and environmental impacts of their business activities.</p>

*Jenis-jenis risiko yang disebutkan di atas adalah sebagian dari jenis-jenis risiko yang dikelola Perseroan, informasi lengkap mengenai jenis, penjelasan, dan upaya mitigasi risiko Perseroan dapat dibaca dalam Laporan Tahunan Barito Pacific 2020 bagian Manajemen Risiko.

* The types of risks mentioned above are some that are managed by the Company. Further information on the types, explanation and the Company's risk mitigation measures can be found in Risk Management section of the 2020 Barito Pacific Annual Report.

Pada 2020, Perseroan menilai bahwa langkah-langkah mitigasi yang telah disusun sudah tepat dalam menanggulangi risiko-risiko usaha yang dapat terjadi. Perseroan terus melakukan riset, identifikasi, penyusunan strategi serta evaluasi rutin untuk memastikan pelaksanaan sistem manajemen risiko dengan perkembangan dan kondisi usaha dari waktu ke waktu.

Untuk memastikan berjalannya manajemen risiko yang efektif, Perseroan menerapkan audit internal yang dikelola oleh Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Perseroan dan entitas anak.

Unit Audit Internal memberikan pemeriksaan dan penilaian independen kepada manajemen terkait efektivitas manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik, dan kegiatan pengendalian internal dengan melakukan audit dan konsultasi. Audit dilakukan dengan pendekatan audit berbasis risiko, sesuai dengan standar Institute of Internal Auditors (IIA) dan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Rincian pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dijelaskan dalam Laporan Tahunan Barito Pacific 2020 bagian Tata Kelola Perusahaan.

In 2020, the Company assessed that mitigation measures have been properly implemented to overcome potential business risks. The Company continues to conduct research, identification, strategy formulation and routine evaluation to ensure the implementation of a risk management system is updated based on recent developments and business conditions.

To ensure the effectiveness of a risk management, the Company implements an internal audit which is managed by the Internal Audit Unit operating under the President Director. The Internal Audit Unit communicates directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and the Company's subsidiaries.

The Internal Audit Unit provides independent assurance and assessment to the management regarding the effectiveness of the Company's risk management, good corporate governance and internal control processes, through audit and consultation activities. Audits are conducted based on a risk-based audit approach in accordance with the standards established by the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Details on risk management and good corporate governance implementation are explained in the Corporate Governance section of the 2020 Barito Pacific Annual Report.

ETIKA DAN INTEGRITAS

ETHICS AND INTEGRITY

Barito Pacific memiliki Kode Etik Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC), untuk menciptakan keseragaman perilaku yang baik secara moral dan profesional di lingkungan Perseroan. Perseroan mewajibkan setiap karyawannya untuk menjunjung prinsip CoC dengan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran di setiap aspek pekerjaannya. Selain itu, para karyawan juga dituntut untuk mengedepankan profesionalisme dan rasa hormat baik dalam berhubungan dengan sesama karyawan, manajemen atau atasan, dan terutama dengan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan bertujuan untuk menjaga nama baik dan kepercayaan kepada Perseroan. Kewajiban dalam berperilaku tersebut berlaku pada seluruh jajaran Perseroan tanpa terkecuali dan harus diterapkan dalam setiap aktivitas usaha sehari-hari.

Kode Etik Barito Pacific meliputi panduan perilaku bagi setiap Insan Grup Barito Pacific pada saat berinteraksi dengan:

- Sesama karyawan, atau siapa pun yang bekerja bersama kami
- Pelanggan
- Masyarakat dan lingkungan di mana kami beroperasi
- Mitra dalam rantai nilai
- Mitra usaha patungan atau kerja sama bisnis lainnya
- Pemerintah
- Sesama kelompok usaha.

Kode Etik Barito Pacific disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan tersedia di website Barito Pacific.

Barito Pacific has a Code of Conduct (CoC) to create good behavior uniformity both morally and professionally within the Company. The Company requires every employee to uphold the CoC principles with transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every aspect of their work. In addition, all employees are also required to prioritize professionalism and respect in dealing with fellow employees, management or supervisors, and especially the stakeholders.

The implementation of the Company's Code of Ethics aims to maintain the good name and trust in the Company. This obligation applies to all levels of the Company without exception and must be applied in every day-to-day business activity.

The Barito Pacific Code of Conduct includes a behavioral guideline for every Barito Pacific Group Personnel when interacting with:

- Fellow employees, or anyone we work with
- Customers
- Communities in the environments in which we operate
- Partners in the value chain
- Joint venture partners or other business cooperation
- The government
- Fellow business group

The Barito Pacific Code of Conduct is socialized to all employees and is available on the Barito Pacific website.

POKOK-POKOK BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perseroan disingkat dan disosialisasikan dengan menggunakan akronim GROW yang berarti Tumbuh. Sama halnya dengan Kode Etik, budaya Perseroan juga merupakan landasan setiap karyawan dalam melakukan pekerjaan.

- **G**ood Corporate Governance - Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- **R**einforcing Industry Value Chain - Memperkuat Rantai Nilai Industri
- **O**rganic and Inorganic Growth - Pertumbuhan Organik dan Non Organik
- **W**ealth - Menciptakan Kemakmuran

Sosialisasi Kode Etik dan Budaya Perseroan yang dilakukan secara rutin melalui berbagai saluran komunikasi, cetak maupun non cetak, langsung ataupun tidak langsung, dan melibatkan seluruh individu di Perseroan.

Perusahaan mendorong semua karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya untuk bertanya maupun melaporkan jika mereka menghadapi situasi yang melanggar atau berpotensi melanggar Kode Etik dan Budaya Perseroan kepada atasan langsung, Departemen SDM, sekretaris perseroan, komite audit internal dan sistem pelaporan pelanggaran. Sebagai bagian dari penegakan, Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik atau Budaya Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblower policy*) yang menyediakan sistem pelaporan dan pengaduan atau pengungkapan mengenai perilaku melanggar hukum dan/atau perbuatan tidak etis dengan mengoptimalkan peran pengurus, karyawan, dan mitra kerja dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

PRINCIPLES OF COMPANY CULTURE

The Company's values are disseminated under the acronym GROW. Like the code of conduct, the Company's values also serve as the foundation for the performance of the employees' duties.

- **G**ood Corporate Governance
- **R**einforcing Industry Value Chain
- **O**rganic and Inorganic Growth
- **W**ealth

The dissemination of the Company's Code of Conduct and Culture is carried out regularly through various communication channels, print and digital, directly or indirectly, and with the involvement of all individuals in the Company.

The Company encourages all employees, customers, suppliers and other stakeholders to ask questions or report when facing a situation that violates or has the potential to breach the Company's Code of Conduct and Culture to their direct supervisor, HR Department, the company secretary, the internal audit committee and the violation reporting system. As part of the enforcement, the Company will impose sanctions on employees who are proven to have breached the Company's Code of Conduct or Culture.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Company has a whistleblower policy that provides a complaint handling and reporting system or disclosure regarding unlawful behavior and/or unethical actions by optimizing the roles of management, employees and partners in disclosing violations that occur within the Company.

Setiap orang dapat mengajukan laporan maupun pengaduan pelanggaran melalui:

- a) Kanal *whistleblower* di website www.barito-pacific.com
- b) Kotak *whistleblower* di lingkungan kantor
- c) Email: whistleblower@barito-pacific.com
- d) Surat kepada "Corporate Secretary" (email: corpsec@barito-pacific.com)
PT Barito Pacific Tbk,
Wisma Bario Pacific, Jl Jend S Parman,
Slipi, Jakarta

Melalui sistem ini, Perseroan dapat menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan baik oleh karyawan, pemangku kepentingan, hingga masyarakat luas dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor. Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima aduan apapun terkait Kode Etik dan Budaya Perusahaan.

Everyone can submit reports or complaints of violations through:

- a) Whistleblower channel on www.barito-pacific.com
- b) Whistleblower boxes provided in the office area
- c) Email: whistleblower@barito-pacific.com
- d) Letter to the "Corporate Secretary" (email: corpsec@barito-pacific.com)
PT Barito Pacific Tbk,
Wisma Bario Pacific, Jl Jend S Parman, Slipi, Jakarta

Through this system, the Company is able to receive, review and follow up on complaints submitted by employees, stakeholders, and communities while maintaining the confidentiality of the whistleblower. In 2020, the Company received no complaint regarding the Company's Code of Conduct and Culture.



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

RELATIONSHIP WITH THE STAKEHOLDERS

Sebagai *holding company*, pemangku kepentingan Perseroan terutama adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan dampak investasi, pengembangan usaha, dan keberlanjutan jangka panjang. Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan *asesmen* pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh dan dampaknya pada isu-isu keberlanjutan. Gambaran pemangku kepentingan kami adalah sebagai berikut.

As a holding company, the Company's stakeholders are mainly those related to the impact of investment, business development and long-term sustainability. The Company identifies stakeholders based on stakeholder assessment according to their influence and impact on sustainability issues. The description of our stakeholders is as follows:

01
TENTANG Barito Pacific
ABOUT Barito Pacific

02
KEBERLANJUTAN
DAN Barito Pacific
SUSTAINABILITY
AND Barito Pacific

03
MASYARAKAT
COMMUNITY

04
KARAWAN
EMPLOYEE

05
LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

06
TANGGUNG JAWAB
KONSUMEN
RESPONSIBILITIES

07
TATA KELOLA
CORPORATE
GOVERNANCE

08
TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUPS	TUNTUTAN DAN HARAPAN DEMANDS AND EXPECTATIONS	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHOD	FREKUENSI FREQUENCY
Pemegang Saham	Pertumbuhan berkelanjutan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan RUPS Luar Biasa <i>Public Exposure</i> Laporan Triwulan dan Tahunan Laporan Keberlanjutan Fungsi Sekretaris Perseroan dan <i>Investor Relation</i>	Triwulan dan Tahunan
Shareholders	Sustainable growth and implementation of good corporate governance	General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders Public Exposure Quarterly and Annual Reports Sustainability Report Functions of the Corporate Secretary and Investor Relations	Quarterly and Annually
Mitra usaha	Manfaat finansial dan peluang pengembangan usaha yang berkelanjutan	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan RUPS Luar Biasa Pertemuan terkait keputusan operasi dan pengembangan usaha	Setiap saat diperlukan
Business partner	Financial benefits and opportunities for sustainable business development	General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders Meetings related to operational decisions and business development	When needed
Karyawan	Manfaat dan pengembangan karier	Forum-forum hubungan dengan karyawan dan hubungan industrial	Setiap 6 bulan
Employees	Career benefits and development	Forum discussions related to employment relations and industrial relations	Every 6 months
Masyarakat	Pengembangan masyarakat dan manfaat kehadiran Perseroan di tengah masyarakat secara moneter maupun non moneter	Pelibatan dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan	Selama pelaksanaan program
Community	Community development and the benefits on the Company's presence in the community, both monetary and non-monetary	Involvement in social and environmental responsibility program	During program implementation
Perguruan tinggi dan organisasi masyarakat sipil	Kerja sama pengembangan masyarakat	Pelibatan dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan	Selama pelaksanaan program
Universities and civil society organizations	Community development collaboration	Involvement in social and environmental responsibility programs	During program implementation



01 TENTANG Barito Pacific
ABOUT Barito Pacific

02 KEBERLANJUTAN
DAN Barito Pacific
SUSTAINABILITY
AND Barito Pacific

03 MASYARAKAT
COMMUNITY

04 KARAWAN
EMPLOYEE

05 LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

06 TANGGUNG JAWAB
KONSUMEN
CONSUMER
RESPONSIBILITIES

07

TATA KELOLA
CORPORATE
GOVERNANCE

08

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

08

**TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan Barito Pacific menyajikan informasi kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang meliputi komitmen, kebijakan, program, inisiatif, dan pencapaian di bidang-bidang tersebut. Laporan ini juga merupakan pelaksanaan komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip tanggung jawab dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan yang baik serta pelaksanaan kewajiban sebagai perusahaan publik, khususnya POJK-51/2017.

Data dan informasi yang dicakup dalam laporan ini meliputi kinerja sosial dan lingkungan Perseroan yang meliputi induk perusahaan dan entitas anak yaitu PT Chandra Asri Tbk, Star Energy Geothermal (Unit Wayang Windu, Salak, dan Darajat) dan PT Griya Idola yang mewakili portofolio bisnis utama Perseroan dan memiliki dampak penting terhadap lingkungan dan sosial. Data finansial yang dicantumkan dalam laporan ini merupakan data yang telah diaudit yang meliputi induk perusahaan dan entitas anak.

Laporan ini memuat persyaratan dalam Standar GRI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik – Lampiran-II (POJK-51/2017). Referensi Standar GRI dan POJK-51/2017 dapat dilihat di bagian akhir laporan ini. Laporan ini belum diperiksa oleh pemeriksa eksternal, namun informasi yang ada di dalamnya diperiksa kebenarannya oleh tim internal Perseroan.

Barito Pacific Sustainability Report presents information on environmental, social and governance (ESG) performance which includes commitments, policies, programs, initiatives and achievements in these areas. This report is also an implementation of the Company's commitment in implementing the principles of responsibility and accountability in good corporate governance and the implementation of its obligations as a public company, particularly POJK-51/2017.

The data and information included in this report covers the Company's social and environmental performance which includes the parent company and its subsidiaries, namely PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, Star Energy Geothermal (Unit Wayang Windu, Salak and Darajat) and PT Griya Idola, all represents the main business portfolio of the Company and has a significant environmental and social impact. The financial data included in this report is audited and covers the parent company and subsidiaries.

This report contains the requirements of GRI Standards and Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers and public companies-Annex II (POJK-51/2017). GRI and POJK-51/2017 Standard Reference can be found at the end of this report. This report has not been examined by an external examiner, but the information contained therein is checked for accuracy by the Company's internal team.

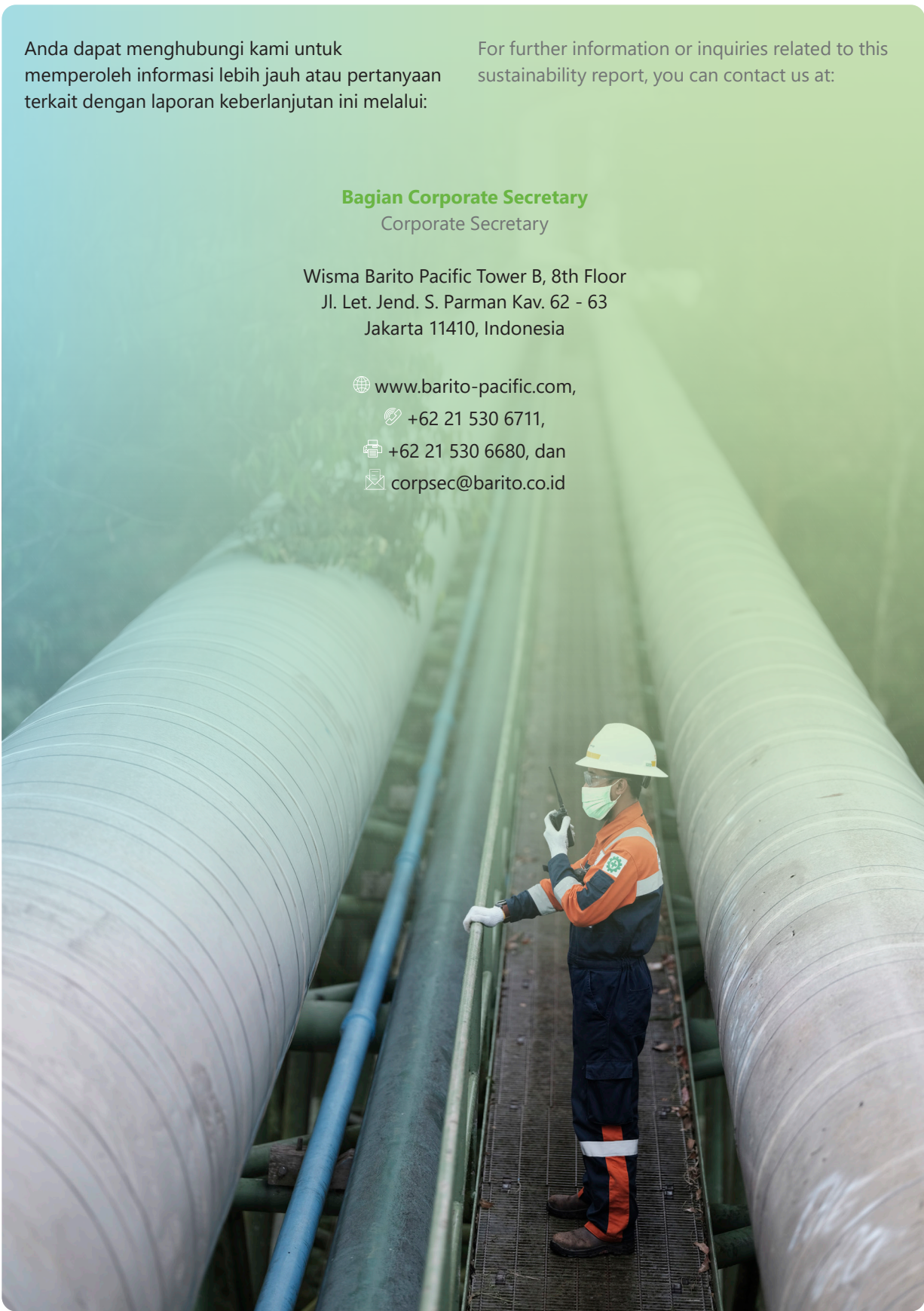
Anda dapat menghubungi kami untuk memperoleh informasi lebih jauh atau pertanyaan terkait dengan laporan keberlanjutan ini melalui:

For further information or inquiries related to this sustainability report, you can contact us at:

Bagian Corporate Secretary
Corporate Secretary

Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia

🌐 www.barito-pacific.com,
☎ +62 21 530 6711,
☎ +62 21 530 6680, dan
✉ corpsec@barito.co.id



01
TENTANG Barito Pacific
ABOUT Barito Pacific

02
KEBERLANJUTAN
DAN Barito Pacific
SUSTAINABILITY
AND Barito Pacific

03
MASYARAKAT
COMMUNITY

04
KARYAWAN
EMPLOYEE

05
LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

06
TANGGUNG JAWAB
KONSUMEN
RESPONSIBILITIES

07
TATA KELOLA
CORPORATE
GOVERNANCE

08
TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PENETAPAN ISI LAPORAN

Perseroan memilih topik-topik keberlanjutan untuk disajikan dalam laporan ini berdasarkan dampak ekonomi, sosial, atau lingkungan serta pandangan pemangku kepentingan terhadap topik keberlanjutan yang terkait. Selain topik-topik yang diatur dalam POJK-51/2017, topik-topik yang disajikan dalam laporan ini juga mencakup pembahasan penting bagi Perseroan dan entitas anak sebagaimana berikut:

DETERMINING THE REPORT'S CONTENT

The Company selected sustainability topics to be presented in this report based on economic, social or environmental impacts as well as stakeholder views on related sustainability topics. In addition to mandatory topics that are stipulated in POJK-51/2017, the topics presented in this report follow significant discussions by the Company and its subsidiaries:

NO	TOPIK BERDASARKAN STANDAR GRI Topics Based on GRI Standards	BATASAN (DIMANA DAMPAK TERJADI) BOUNDARIES (WHERE IMPACTS MAY OCCUR)				
		PT Barito Pacific Tbk	Bisnis Petrokimia Petrochemical Business	Bisnis Energi Energy Business	Bisnis Properti dan Hotel Property and Hotel Business	Eksternal External
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	✓	✓	
	Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Benefit					✓
	Energi Energy		✓	✓	✓	
	Air Water		✓	✓	✓	✓
	Emisi Emission		✓	✓	✓	✓
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	✓	✓	✓	✓	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	✓	✓	✓	✓	✓
	Masyarakat Setempat Local Communities					✓

Catatan:

- Bisnis Petrokimia mencakup PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan anak perusahaan
- Bisnis Energi mencakup Star Energy Geothermal Ltd, yaitu Operasi Panas Bumi Wayang Windu, Salak, dan Darajat
- Bisnis Properti dan Hotel mencakup Griya Idola, Griya Idola Industrial Park, dan Mambruk Cikoneng Indonesia

Notes:

- Petrochemical business includes PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries
- Energy business includes Star Energy Geothermal Ltd, namely Wayang Windu, Salak and Darajat Geothermal Operations
- Property and Hotel Business includes Griya Idola, Griya Idola Industrial Park and Mambruk Cikoneng Indonesia

Tidak terdapat perubahan atas ruang lingkup kegiatan (perusahaan dan rantai pasokan) dan cakupan topik yang dibahas dalam laporan.

There were no changes in the scope of activities (company and supply chain) and the coverage of topics discussed in the report.

INDEKS POJK-51/2017 INDEX

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation Number 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:		Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of sustainability strategy	33-37
2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Sustainability performance highlight	
a.	Aspek ekonomi Economic Aspect	
1)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold;	16
2)	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	16
3)	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	16
4)	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly product	16
5)	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan Involvement of local parties related to the Sustainability business process	16
b.	Aspek lingkungan hidup Environmental aspect	
1)	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) Energy use (including electricity and water)	17
2)	Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reductions	18
3)	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	18
4)	Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	18
c.	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Information on positive and negative impacts of Sustainability to the surrounding communities and environment	19
3	Profil singkat Brief Profile	

a.	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and Company sustainability value	2
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of FSI, Issuer and Public Company, as well as branch offices and / or representative offices	20
c.	Skala usaha Business Scale	
1)	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalization, and total liabilities	22
2)	Informasi mengenai karyawan Information on employees	26-27
3)	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Percentage of share ownership (public and government)	23-24
4)	Wilayah operasional Operational area	21
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services and business activities carried out a brief description of the products, services and business activities	20
e.	Keanggotaan pada asosiasi Membership in associations	Belum dilaporkan Not reported
f.	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes related to branch office closure or opening and ownership structure.	23
4	Penjelasan Direksi memuat Explanation of the Board of Directors contains	
a.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond to challenges in meeting sustainability strategies	
1)	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan An explanation of the value of sustainability for the Company	6-11
2)	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keberlanjutan An explanation of the Company's response to issues related to Sustainability implementation	6-11
3)	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keberlanjutan An explanation of the commitment of FSI leaders, Issuers and Public Companies in achieving Sustainability implementation	6-11
4)	Pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan Achievement of the implementation of Sustainability performance	6-11
5)	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan Challenges in achieving performance in implementing Sustainability	6-11
b.	Penerapan Keberlanjutan Sustainability Implementation	
1)	Pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan Performance achievement of the implementation of Sustainability (economic, social, and Environment) compared to the target; and	6-11

2)	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to make a Sustainable Financial Action Plan)	6-11
c.	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	
1)	Pengelolaan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup Risk management on the application of Sustainability related to economic, social and environmental aspects	10
2)	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Use of business opportunities and prospects	6-11
3)	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Explanation of the external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of the FSI, Issuers and Public Companies	6-11
5	Tata kelola keberlanjutan Sustainability Governance	
a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing sustainability	125-126
b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan Explanation of competence development carried out on the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units responsible for the implementation of sustainability	127
c.	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. A description of the procedures for FSIs, Issuers, and Publicly Listed Companies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks in the implementation of Sustainability related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the process. risk management of FSIs, Issuers, and Publicly Listed Companies.	127-128
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Explanation of stakeholders	
1)	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan Stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decree or other; and	133-134
2)	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar Approaches used by FSI, Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainability, including dialogs, surveys and seminars	133-134
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan Problems, developments, and influences on the implementation of sustainability	30-32

6	Kinerja keberlanjutan Sustainability Performance	
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Explanation regarding the activities of building a culture of sustainability in the internal FSI, Issuers, and Public Companies	130-132
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: A description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:	
1)	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss if the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	41-44
2)	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keberlanjutan Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainability	41-44
c.	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance in the last 3 (three) years:	
1)	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide equal products and/ or services to consumers	114
2)	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: Employment, including at least:	
a.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Statement of equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	74
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	78
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Proper and safe workplace	79-87
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	66-73
3)	Masyarakat, paling sedikit memuat: Society, at least contains:	
a.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Information on activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on local communities.	48-49
b.	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	119
c.	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and environmental responsibility on sustainable development objectives includes the types and achievements of community empowerment program activities	50-62

d.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Environmental Performance for FSI, Issuers, and Public Companies, including at least:	
1)	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	Tidak dilaporkan Not reported
2)	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and	102
3)	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: A description of the use of energy, including at least:	
a.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan The amount and intensity of the energy used; and	97
b.	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources;	94-97
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat Environmental Performance for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment, including at least:	
2)	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; Information on activities or operational areas that generate positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;	48-49
3)	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, including at least:	
a.	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan Impacts of operational areas that are adjacent to or in conservation areas or that have biodiversity; and	108
b.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna	108-109
4)	Emisi, paling sedikit memuat Biodiversity, including at least:	
a.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Berdasarkan jenisnya; dan The amount and intensity of the emissions Based on the type; and	93
b.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements to reduce emissions	94-98
5)	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, including at least:	
a.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent generated by type	100-104
b.	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	100-104
c.	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occurred (if any)	99

6)	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and completed	Tidak dilaporkan Not reported
f.	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan Responsibility for developing Sustainability Products and/or Services	
1)	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan Innovation and development of sustainable products	116
2)	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety	117-118
3)	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi Positive and negative impact of product and/or services and distribution process	38-40
4)	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	118
5)	Survei kepuasan pelanggan Survey of customer satisfaction	119
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada Written verification from independent party, if any	Belum dilakukan Not applied

INDEKS ISI GRI

CONTENT INDEX

Laporan ini memuat persyaratan dalam GRI Standar yang diterbitkan Global Reporting Initiatives terbitan 2016. Data dan Informasi yang terkait dengan GRI Standar adalah sebagai berikut.

This report includes GRI standards published by the Global Reporting Initiatives in 2016. Data and information relating to GRI standards are as follows:

Pengungkapan Standar Umum		General Standard Disclosures		
Pengungkapan		Halaman Page	Disclosures	
PROFIL ORGANISASI		ORGANIZATIONAL PROFILE		
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosures 2016	102-1	Nama organisasi	20	Name of the organization
	102-2	Merek, produk, dan jasa utama	20	Primary brands, products, and services
	102-3	Lokasi kantor pusat	20	Location of headquarters
	102-4	Jumlah negara tempat operasi	21	Number of countries of operation
	102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	21, 23	Nature of ownership and legal form
	102-6	Pasar yang dilayani	21	Markets served
	102-7	Skala organisasi	22	Scale of the organization
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	26-27	Information on employees and other workers
	102-9	Rantai pasokan organisasi	21	Organization's supply chain
	102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	21	Significant changes during the reporting period
	102-11	Prinsip kehati-hatian	127-128	Precautionary approach or principle
	102-12	Inisiatif Eksternal	82, 92, 110	External initiatives
	102-13	Keanggotaan asosiasi	Belum dilaporkan Not reported	Memberships of associations
STRATEGI		STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	6-11	Statement from the senior decision-maker	
102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	33-37	Key Impact, risks, and opportunities	

Pengungkapan Standar Umum			General Standard Disclosures
ETIK DAN INTEGRITAS			ETHIC AND INTEGRITY
102-16	Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku	130	Values, principles, standards and norms of behavior
102-17	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik	131	Mechanisms for advice and concerns about ethics
TATA KELOLA			GOVERNANCE
102-18	Struktur tata kelola	124-126	Governance structure
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			STAKEHOLDER ENGAGEMENT
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	133-134	List of stakeholder groups
102-41	Perjanjian Kerja Bersama	77	Collective bargaining agreements
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	133-134	Identifying and selecting stakeholders
102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan	133-134	Approach to stakeholder engagement
102-44	Topik dan perhatian utama	133-134	Key topics and concerns
PRAKTIK PELAPORAN			REPORTING PRACTICES
102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian	24-25	Entities included in the organization's consolidated financial statements
102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topik	140	Defining the report content and topics boundaries
102-47	Daftar topik material	140	List of material topics
102-48	Pernyataan ulang atas informasi	97	Restatements of information
102-49	Perubahan dalam pelaporan	140	Changes in reporting
102-50	Periode pelaporan	140	Reporting period
102-51	Tanggal laporan paling terakhir	Juni 2020 June 2020	Date of most recent previous report
102-52	Siklus pelaporan	Tahunan Annual	Reporting cycle
102-53	Poin Kontak atas pertanyaan terkait laporan ini	139	Contact point for questions regarding the report
102-54	Klaim pelaporan yang 'kesesuaian dengan' Standar GRI	138	Claims of reporting In accordance with the GRI Standards
102-55	Indeks isi GRI	148	GRI Content Index
102-56	Pemeriksaan eksternal atas laporan	Belum dilakukan Not applied	External assurance for the report

Pengungkapan Standar Khusus		Specific Standard Disclosures	
	Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures
KINERJA EKONOMI		ECONOMIC PERFORMANCE	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	38	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	38-40	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	41-44	Evaluation of the management approach
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan	40	Direct economic value generated and distributed
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		INDIRECT ECONOMIC IMPACT	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	38	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	38-40	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	41-44	Evaluation of the management approach
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	38-39	Infrastructure investments and services supported
	203-2 Dampak ekonomi signifikan tidak langsung	38-40	Significant indirect economic impacts
ENERGI		ENERGY	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	90, 48-49	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	91, 94-97	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	110-111	Evaluation of the management approach
GRI 302: Energi Energy 2016	302-2 Konsumsi energi di dalam organisasi	97	Energy consumption within the organization
AIR		WATER	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	90, 48-49	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	91, 104-106	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	110-111	Evaluation of the management approach
GRI 303: Air Water 2016	303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber	106	Water withdrawal by source

EMISI			EMISSION
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	90, 48-49	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	91, 94-98	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	110-111	Evaluation of the management approach
GRI 305 Emisi Emission 2016	305-1 Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan-1)	93	Direct Greenhouse Gas Emission (Scope-1)
	305-2 Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan-2)	93	Indirect Greenhouse Gas Emission (Scope-1)
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA			OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	79	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	79-87	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	80	Evaluation of the management approach
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2016	403-2 Jenis dan rerata cedera	87	Type of injury and rates of injury
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN			TRAINING AND EDUCATION
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	66	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	66-73	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	72	Evaluation of the management approach
GRI 404- Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan		Average hours of training
	404-2 Program untuk pengelolaan keterampilan dan pembelajaran seumur hidup	66-71	Programs for skills Management and lifelong learning
MASYARAKAT LOKAL			LOCAL COMMUNITIES
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	48-49	Explanation of the material topic and its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	50-62	The management approach and its components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	51, 111	Evaluation of the management approach
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community 2016	413-1 Pelibatan masyarakat lokal	50-62	Local community engagement



01
TENTANG Barito Pacific
ABOUT Barito Pacific

02
KEBERLANJUTAN
DAN Barito Pacific
SUSTAINABILITY
AND Barito Pacific

03
MASYARAKAT
COMMUNITY

04
KARAWAN
EMPLOYEE

05
LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

06
TANGGUNG JAWAB
KONSUMEN
RESPONSIBILITIES


07
TATA KELOLA
CORPORATE
GOVERNANCE


08
TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT




BAGIAN CORPORATE SECRETARY
CORPORATE SECRETARY SECTION

Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia

 +62 21 5036711

 +62 21 5306680

 corpsec@barito.co.id

 www.barito-pacific.com